

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**LOKASI SMA N 1 SANDEN,
JL. MURTIGADING SANDEN, MURTIGADING, SANDEN, BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

**Finna Wijayanti
14406244004
Pendidikan Sejarah**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, mengesahkan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 1 Sanden dan menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Finna Wijayanti
NIM : 14406244004
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Jl. Raya Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil laporan berikut sebagai bukti pertanggungjawaban pelaksanaan program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 di lokasi tersebut.

Bantul, 15 November 2017

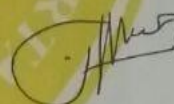
Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan



Danu Eko Agustinova, M.Pd.
NIP. 1310890227470

Guru Pembimbing



Sumardi, S.Pd.
NIP. 19590117 198203 1 008

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Sanden



Harwono, M.Pd.
NIP. 19650502 198601 1 001

Koordinator PLT



Dalmini, S.Pd.
NIP. 19740216 200604 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PLT. Dalam pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan ini, praktikan menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan Mahasiswa PLT
3. Bapak Sarwono, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Sanden yang telah mengizinkan melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 1 Sanden
4. Bapak Grendi Hendrastomo. MM.MA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT di SMA N 1 Sanden yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam PLT.
5. Bapak Danu Eko Agustinova M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan tingkat jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam PLT.
6. Ibu Dalmini, S.Pd. selaku koordinator PLT SMA N 1 Sanden yang telah membantu kami dalam berkoordinasi dengan sekolah dan memberikan bimbingannya.
7. Bapak Sumardi, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam melaksanakan PLT.
8. Seluruh guru, karyawan, dan para siswa SMA N 1 Sanden yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PLT.
9. Orang tua, keluarga, dan teman yang selalu mendukung dan mendoakan praktikan.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Praktikan menyadari dalam penyusunan laporan PLT ini masih jauh dari sempurna. Sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam program PLT.

Yogyakarta, 14 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
C. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL		
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil	21
D. Penyusunan Laporan	22
E. Refleksi Hasil Pelaksanaan	22
BAB III PENUTUP		
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Pembelajaran di kelas
- Lampiran 2. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Matrik Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing
- Lampiran 4. Catatan Harian Praktik Lapangan Terbimbing
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Wajib
- Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Sejarah Wajib
- Lampiran 8. Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Kelas X MIA 1,2,3,4
- Lampiran 9. Jadwal Piket Praktik Lapangan Terbimbing
- Lampiran 10. Rekapitulasi Nilai
- Lampiran 11. Jadwal pelajaran SMA N 1 SANDEN
- Lampiran 12. Daftar Presensi Peserta Didik
- Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMA Negeri 1 Sanden, Jl. Murtigading Sanden, Murtigading,
Sanden, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55763
Disusun Oleh: Finna Wijayanti
NIM: 14406244004

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu institusi pendidikan yang berada di Yogyakarta dengan tujuan mempersiapkan dan menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional berdasarkan pada nilai norma dan kode etik. Salah satu cara untuk melatih keprofesional dan keterampilan seorang guru dalam mengajar, maka dilaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing atau yang biasa disingkat dengan PLT. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa UNY jurusan kependidikan. PLT UNY tahun 2017 dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada 15 Oktober 2017. Tujuan dari kegiatan PLT adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki. Lokasi PLT yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah di SMA N 1 Sanden. Kegiatan utama penulis yaitu Kegiatan Belajar Mengajar berbagai materi Sejarah. Kegiatan persiapan pembelajaran juga dilakukan yaitu membuat RPP, membuat bahan ajar, mencari metode pembelajaran yang menarik, dan konsultasi dengan guru pembimbing agar tidak terjadi kerancuan dalam proses pembelajaran. Selain kegiatan utama, kegiatan lain yang dilakukan oleh penulis berupa kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah diluar pembelajaran seperti mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar Nasional, pelayanan perpustakaan, pelayanan piket loby SMA, pelayanan UKS, dan mengikuti serangkaian acara HUT SMA N 1 Sanden. Kegiatan PLT di SMA N 1 Sanden sangat memberikan manfaat kepada Mahasiswa, Sekolah, dan Universitas. Bagi mahasiswa kegiatan ini menjadi satu pengalaman berharga tentang bagaimana menjadi seorang guru di sekolah selain itu PLT dapat menunjukkan kepada mahasiswa calon pendidik bahwa menjadi seorang guru membutuhkan pengalaman, keterampilan, kesabaran, pengetahuan, dan semangat yang tinggi. Manfaat yang didapat oleh sekolah adalah guru-guru disekolah merasa terbantu dalam proses pembelajaran baik dari segi ilmu pengetahuan maupun berupa mendapat metode, media dan pengajaran yang baru. Bagi Universitas dapat menjadi pertimbangan untuk mengambil kebijakan supaya dapat menghasilkan lulusan calon pendidik yang kompeten sesuai bidangnya.

Kata Kunci: PLT, SMA Negeri 1 Sanden, Program PLT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing). Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada para siswa yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa. Selain mewujudkan salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PLT juga dapat membangun jiwa pendidik pada diri mahasiswa sehingga semakin kuat. Mengembangkan keterampilan dan penguasaan materi tentu sangat diusahakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa dalam hal ini memang benar-benar menjadi guru yang menguasai kelas. Untuk itu, mahasiswa seyogyanya lebih mengerti materi yang diajarkan daripada siswanya.

Mempersiapkan diri menjadi pendidik. Menjadi pendidik bukan hal yang mudah, namun akan terasa mudah jika kita melakukannya dengan senang hati. Dalam kasus ini, suasana hati tentu menentukan bagaimana tindakan guru di kelas. Program PLT diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Tujuan lainnya, tidak lain untuk menyadarkan diri kita agar dapat melihat kondisi teraktual lapangan dimana kita akan berkecimpung nantinya. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung menyelesaikan probematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Pelaksanaan program PLT tentu tidak semulus rencana yang disusun. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan seperti; banyaknya pekerjaan di luar kelas yang belum biasa dilakukan sehingga memaksa fisik dan psikis untuk bekerja lebih ekstra. Akibatnya kesehatan sedikit terganggu dan keluhan terkadang tidak tertahan. Namun, walaupun

mendapat kesulitan-kesulitan, mahasiswa harus selalu semangat dan memegang teguh jiwa pendidiknya agar siswa dan pihak terkait program PLT ini tidak kecewa. Namun, lebih dari itu, teguhnya niat untuk terus mendidik anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter pancasila sangat mendorong mahasiswa PLT untuk selalu berjuang hingga akhir.

B. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT 2017 SMA Negeri 1 Sanden harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 1 Sanden. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Sanden berlokasi di Ngentak, Murtigading, Sanden, Bantul, DIY. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan adalah SMA Negeri 1 Sanden merupakan penerusan dari SMA Yayasan Pendidikan Sanden yang berdiri tahun 1976 dengan status diakui. SMA Yayasan Pendidikan Sanden berubah status menjadi SMA Negeri Sanden pada tahun 1983 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0298/O/1982.

SMA N 1 Sanden terletak di jalur transport Jogja-Sorobayan, 13 km sebelah selatan kota Bantul. Masyarakat Sanden bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang, wiraswasta, PNS, dan TNI/POLRI. Masyarakat Sanden kental nuansa religius yang mayoritas beragama Islam. Tidak jauh dari SMAN 1 Sanden terdapat SMP N 1 Sanden, SDN Ngentak, serta pondok Pesantren Al Furqon. SMAN 1 Sanden berada di kawasan pedesaan sehingga sangat nyaman untuk proses pembelajaran karena jauh kota, jauh dari kebisingan kawasan industry (pabrik), dan jauh dari pasar. SMAN 1 Sanden sangat mudah diakses dengan sepeda, sepeda motor, mobil karena jalan di kecamatan Sanden sebagian besar sudah beraspal serta paving blok. Selain itu juga dilalui jalur bus Yogyakarta ke Sorobayan Sanden.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di peroleh data sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Sanden

a. Visi SMA Negeri 1 Sanden

“Unggul dalam prestasi, iman, taqwa, berkarakter dan berbudaya Indonesia serta berwawasan lingkungan”

b. Misi SMA Negeri 1 Sanden

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non-akademik.
- 2) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama
- 3) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai budaya dan karakter Indonesia

c. Tujuan SMA Negeri 1 Sanden

Pengembangan Kurikulum SMAN 1 Sanden yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

- 1) Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 2) Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya
- 3) Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insane yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia
- 4) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

2. Sistem Pendidikan SMA Negeri 1 Sanden

Sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 1 Sanden lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu :

1. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
2. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
3. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 1 Sanden merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

3. Kurikulum SMA Negeri 1 Sanden

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku SMAN 1 Sanden pernah melaksanakan Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013. Namun, pada saat ini kelas XI dan XI menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sedangkan kelas X menggunakan Kurikulum 2013.

KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.

KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang letakan pada posisi yang lebih dekat dengan pembelajaran yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikannya sesuai kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK, sedangkan pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dsb., sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dilokasikan sebagaimana tertera dalam struktur program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 38 – 42 minggu.

4. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan prasarana sekolah

Sekolah ini mempunyai 21 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI 7 kelas, dan kelas XII sebanyak 7 kelas. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X IPA 1 – 4, XI A 3, XI IPS 1 – 3 berada satu kompleks di lantai 1 sebelah selatan menghadap ke utara. Kelas XI IPA 1 dan 4 berada satu kompleks di lantai 1 bagian tengah menghadap ke barat. Kelas XI IPA 2, XII IPS 1 – 3 berada satu kompleks di lantai 1 bagian tengah menghadap ke timur. Kelas XII IPA 1 – 4 berada satu kompleks di lantai 1 bagian utara menghadap ke selatan. Kelas X IPS 1 – 3 berada satu kompleks di bagian belakang menghadap ke barat.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki jumlah guru seluruhnya ialah 49 orang yang terdiri dari 42 Guru Tetap Negeri (PNS) dan 9 Guru Tidak Tetap. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 14 orang yang terdiri dari 7 Pegawai Tetap Negeri dan 7 Pegawai Tidak Tetap.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Ruang Belajar

No	Ruang Belajar	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	21
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Lab. Kimia	1
4	Ruang Lab. Biologi	1
5	Ruang Lab. Fisika	1
6	Ruang Lab. Komputer	2
7	Ruang lab. Bahasa	1
8	Ruang Kesenian/Musik	1
9	Ruang Olah Raga (indoor)	1
10	Ruang Olah Raga (Lapangan)	1
11	Ruang Lab. Tata Busana	1

12	Ruang Lab. Seni	1
13	Ruang Tata Rias	1
14	Ruang Lab. Agama Islam	1
15	Ruang Agama Kristen/Katolik	1
16	Ruang Lab. Boga	1

b. Sarana Penunjang

No	Fasilitas Penunjang	Jumlah Ruangan
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang waka sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang OSIS	1
7	Ruang aula/serbaguna	1
8	Ruang kesehatan/UKS	1
9	Ruang ibadah/mushola	1
10	Ruang satpam	1
11	Lapangan upacara	1
12	Ruang tamu	1
13	Ruang Koperasi	1
14	Ruang kantin	2
15	Toilet/WC siswa	19
16	Toilet/WC guru	4
17	Ruang Penggandaan	1
18	Ruang gudang	1

c. Prasarana

No	Fasilitas	Tersedia
1	Instalasi air	Ada
2	Jaringan listrik	Ada
3	Jaringan telepon	Ada
4	Akses jalan	Ada
5	Jaringan Internet	Ada

Fasilitas dan media KBM yang ada/ tersedia di SMA Negeri 1 Sanden diantaranya LCD proyektor untuk tiap kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, computer dan Bahasa, lapangan Olah Raga, Green House, UKS, Koperasi Sekolah serta untuk sarana prasarana ekstrakurikuler yang memadai untuk menunjang kelangsungan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, seperti Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Karawitan, Olah Raga, Kepramukaan.

Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan. Satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 1 serta satu ruang untuk. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka. Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Sanden juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa whiteboard. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap. Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket, lapangan sepakbola yang menjadi satu dengan lapangan bola voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk

kegiatan keagamaan ROHIS. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik.

Tempat parkir guru berada di utara, sedangkan tempat parkir siswa berada di sebelah barat dan selatan.

5. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sanden. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam 07.00 dengan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan tadarus Al-Qur'an dan Literasi. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 s.d. 13.45 WIB untuk hari Senin, Rabu dan Sabtu, 07.00 s.d 14.30 WIB untuk hari Selasa dan Kamis, 07.00 s.d. 11.15 WIB untuk hari Jumat. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1 kemudian langsung dilaksanakan proses belajar mengajar. SMA Negeri 1 Sanden mempunyai 21 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 7 kelas (X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPS 1, X IPS 2, dan X Bahasa)
- 2) Kelas XI berjumlah 7 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3)
- 3) Kelas XII berjumlah 7 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3)

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden adalah Rohis, Olah Raga, PMR, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari Senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Sanden melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini

perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Sanden antara lain pramuka, karate, peleton inti, dan olahraga (volley, basket dan sepak bola), Prancis Club yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

C. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017, namun pada hari pertama ini hanya penerjunan PLT dan pemberian arahan-arahan selama PLT oleh Bapak Sarwono, M.Pd selaku Kepala Sekolah, dilanjutkan dengan penyesuaian dengan SMA N 1 Sanden.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melakukan praktik mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, sebelumnya memulai praktik mahasiswa melakukan kegiatan observasi pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017.
2. Membantu guru dalam mengajar
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi

kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.

6. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
7. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Secara garis besar rencana kegiatan PLT meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 sampai 14 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran (laptop dan proyektor).
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT.

DPL PLT diambil dari salah satu dosen, pengajar pembelajaran mikro yaitu Bapak Danu Eko Agustinova, M.Pd, yang merupakan dosen Fakultas Ilmu Sosial dari jurusan Pendidikan Sejarah. Untuk pembekalan dengan DPL PLT dilaksanakan sebelum dan selama PLT berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan tapi juga selama PLT, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

2. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
 - c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
3. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP dan Kurikulum 2013. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan.

Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini mahasiswa PLT menggunakan media power point dan media seperangkat kertas bergambar.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PLT akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

Program PLT individu

a. Penyusunan RPP

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran	:	Siswa kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4
Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum praktik mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Sanden
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

b. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	:	Mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan	:	Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang sudah dipelajari
Sasaran	:	Siswa kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4
Waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan:		

Pertemuan 1

Hari, Tanggal	:	Selasa, 10 Oktober 2017
Jam Ke	:	3 dan 4
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	Jenis manusia purba di Indonesia
Waktu	:	2 x 45 menit

Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1
--------	---	--

Pertemuan 2

Hari, Tanggal	:	Selasa, 10 Oktober 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	Jenis manusia purba di Indonesia
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 3

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 14 Oktober 2017
Jam Ke	:	5 dan 6
Kelas	:	X MIA 2
Materi Pokok	:	Jenis manusia purba di Indonesia
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 4

Hari, Tanggal	:	Senin, 16 Oktober 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 4
Materi Pokok	:	Jenis manusia purba di Indonesia
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 5

Hari, Tanggal	:	Selasa, 17 Oktober 2017
---------------	---	-------------------------

Jam Ke	:	3 dan 4
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> - Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia - Corak kehidupan masyarakat pra-aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 6

Hari, Tanggal	:	Selasa, 17 Oktober 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> - Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia - Corak kehidupan masyarakat pra-aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 7

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 21 Oktober 2017
Jam Ke	:	5 dan 6
Kelas	:	X MIA 2
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> - Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia - Corak kehidupan masyarakat pra-aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 8

Hari, Tanggal	:	Senin, 23 Oktober 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 4
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none"> - Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia - Corak kehidupan masyarakat pra-aksara

Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 9

Hari, Tanggal	:	Selasa, 24 Oktober 2017
Jam Ke	:	3 dan 4
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	Perekembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 10

Hari, Tanggal	:	Selasa, 24 Oktober 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	Perekembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 11

Hari, Tanggal	:	Selasa, 28 Oktober 2017
Jam Ke	:	5 dan 6
Kelas	:	X MIA 2
Materi Pokok	:	Perekembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 12

Hari, Tanggal	:	Senin, 30 Oktober 2017
Jam Ke	:	7 dan 8

Kelas	:	X MIA 4
Materi Pokok	:	Perkembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 13

Hari, Tanggal	:	Selasa, 31 Oktober 2017
Jam Ke	:	3 dan 4
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	Perkembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 14

Hari, Tanggal	:	Selasa, 31 Oktober 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	Perekembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 15

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 4 November 2017
Jam Ke	:	5 dan 6
Kelas	:	X MIA 2
Materi Pokok	:	Perekembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 16

Hari, Tanggal	:	Senin, 6 November 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 4
Materi Pokok	:	Perekembangan Teknologi Masyarakat Pra Aksara
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 17

Hari, Tanggal	:	Selasa, 7 November 2017
Jam Ke	:	3 dan 4
Kelas	:	X MIA 3
Materi Pokok	:	Ulangan Harian
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 18

Hari, Tanggal	:	Selasa, 7 November 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 1
Materi Pokok	:	Ulangan Harian
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 19

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 11 November 2017
Jam Ke	:	5 dan 6
Kelas	:	X MIA 2
Materi Pokok	:	Ulangan harian
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

Pertemuan 20

Hari, Tanggal	:	Senin, 13 November 2017
Jam Ke	:	7 dan 8
Kelas	:	X MIA 4
Materi Pokok	:	Ulangan Harian
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	Sejarah Indonesia kelas X, LKS Sejarah Indonesia kelas X, Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1

c. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan adalah dalam bentuk tugas individu, tugas kelompok dan ulangan harian. Tugas Individu dilakukan oleh masing-masing siswa sedangkan tugas kelompok dikerjakan secara kelompok dengan berdiskusi. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Hasil analisis ulangan harian siswa kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4, semua siswa dinyatakan lulus KKM walaupun ada satu yang harus melalui remedial. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4 mayoritas siswanya sudah paham dengan materi yang diberikan oleh praktikan. Pada PLT yang dilaksanakan di SMA N 1 Sanden..

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik yang diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, kemampuan untuk menyelaraskan materi apabila mengajar kelas paralel. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

Faktor Pendukung Program PLT

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Dosen pembimbing PLT yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PLT
- c. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Teman-teman 1 kelompok yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

Faktor Penghambat Program PLT

- a. Kebiasaan para murid yang senang mengobrol dan bercanda saat KBM berlangsung.
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar
- c. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- d. Banyak siswa yang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.

D. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PLT.

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan PLT terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
 - 2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
 - 3) Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.
- b. Usaha Mengatasinya
- 1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing

Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Mengakrabkan diri dengan siswa
Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik
Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.
- 5) Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.
- 6) Didalam pembelajaran disertakan penanaman nilai-nilai kepada peserta didik agar dapat menanamkan karakter yang positif.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden. Selama melaksanakan PLT di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut :

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
- b. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PLT, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PLT ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PLT ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah seharusnya lebih memahami kegiatan mahasiswa untuk PLT bukan KKN disekolah.
 - b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PLT perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
 - c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
 - d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
 - e. Pertahankan Budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun di lingkungan sekolah.
2. Bagi LPPMP UNY
- a. LPPM perlu turun tangan ke sekolah memonitoring dan memberi arahan sehingga PLT lebih jelas.
 - b. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
 - c. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PLT selanjutnya.
 - d. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PLT.
 - e. LPPMP Lebih ditingkatkan lagi pelayanannya kepada mahasiswa PLT yang memerlukan bantuan LPPMP.
3. Bagi Mahasiswa Peserta PLT
- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
 - b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai problem solver kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
 - c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

TIM LPPMP. 2017. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM LPPMP. 2017. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM LPPMP. 2017. Panduan PPT/ MAGANG III. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Finna Wijayanti PUKUL : 09.00 - selesai
 NO. MAHASISWA : 14406244004 TEMPAT : SMA N 1 Sanden
 TGL. OBSERVASI : 15 September 2017 FAK/JUR : FIS / Pend. Sejarah

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, namun masih menggunakan KTSP untuk kelas XII
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 (kelas X dan XI) dan KTSP (kelas XII) dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menandatangani form litarasi untuk guru yang masuk jam pertama, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran, siswa diarahkan kemateri, siswa diminta mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi, guru membantu jika terdapat kesulitan, dan diakhir guru menguatkan materi serta

	memberikan nilai-nilai dari materi yang telah dipelajari.
3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif <i>Discovery Learning</i>
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, untuk menunjukkan keakraban antara siswa dan guru agar terdapat suasana belajar yang nyaman.
5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu semangat menjadi manusia yang berguna
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan, selain itu agar peserta didik tetap fokus dalam pelajaran
9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik, namun terkadang masih ada beberapa siswa yang asik sendiri dengan temanya
10. Penggunaan media	Pembelajaran beberapa disampaikan oleh guru dilanjutkan dengan diskusi antar siswa, diakhir pembelajaran guru menguatkan materi dan memepersilahkan siswa untuk bertanya
11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu.

Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

C Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Beberapa siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya, namun ada beberapa siswa yang saat diterangkan asik sendiri, ada juga yang pasif ketika berdiskusi. Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan namun ada juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Magelang, 15 September 2017

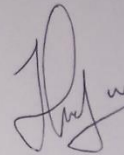
Guru Pembimbing

Pengamat,



Sumardi, S.Pd

NIP. 19590117 198203 1 008



Finna Wijayanti
NIM. 14406244004



LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Sanden
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Murtigading Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul
NAMA MAHASISWA : Finna Wijayanti
NO. MAHASISWA : 14406244004
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan.• Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.• Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun di tengah sekolah tergolong bersih dan layak digunakan.• Toilet Guru dan Karyawan tergolong bersih dan nyaman untuk digunakan	-
2	Potensi siswa	Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.	
3	Potensi guru	Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan	

		pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap, hanya saja tidak ada speaker aktif dikelas. Fasilitas kelas berupa <i>white board</i> , <i>LCD projector</i> , serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran, novel, dan umum hanya saja penataan yang kurang strategis sehingga terkadang sulit untuk mencari. 	
7	Laboratorium	Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Komputer, lab. Biologi Semua terawat dengan baik sehingga menunjang siswa untuk melakukan kegiatan secara optimal. Selain laboratorium terdapat beberapa ruangan untuk menunjang kegiatan siswa seperti ruang olahraga (indoor	

		dan outdoor), ruang seni, ruang tata busana, ruang tata rias, ruang lab agama islam, ruang lab agama kristen, dan lab boga.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	
9	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang terdapat 19 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI. 	
11	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan ruang OSIS cukup luas, bersih dan terawat. 	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, kipas angin, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K. 	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari dan presensi manual. • Semua data administrasi terpadu di unit Tata Usaha. 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa terletak ditempat yang strategis serta ruangan yang nyaman.	-
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid.	

		nyaman.	
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu	
18	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik	
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapangan basket sendiri lepas dari lapangan upacara. • Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik 	

Sanden, 15 November 2017

Mengetahui,
Koordinator PLT Sekolah

Dalmini, S.Pd.
NIP. 19740216 200604 2 007

Mahasiswa

Finna Wijavanti
NIM 14406244004



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT UNY

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SANDEN
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Murtigading Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul.
 GURU PEMBIMBING : Sumardi, S.Pd.
 PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Finna Wijayanti
 NIM : 1406244004
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pend.Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Danu Eko Agustinova M.Pd

NO	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH	
			SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
			III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan & Penarikan Mahasiswa PLT	P	3									1	4
2.	Pembuatan Program PLT												0
	a. Observasi	P	2										2
	b. Menyusun Matriks Program PLT	P		3	3								6
	c. Rapat Koordinasi PLT	P		0,15									0,15
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru												0
	a. Jaga Piket Loby	P		4,4	6,4 5		6,4 5	6,4 5	6,4 5	3,1 5	6,4 5	8	47,8
	b. Jaga Piket UKS	P		4	1						8		13
	c. Jaga Piket Perpustakaan	P		6,45	5,3	4,3	7,1 5	4,1 5	3,1 5	3,4 5	9	5	47,95
	d. Jabat Tangan	P		0,6	1	1					2	2	6,6
	e. Perbantuan Pembuatan Soal UAS	P								5			5
	f. Perbantuan Koreksi Hasil UTS	P				1							1
	h. Piket Kebersihan	P	1										1
4.	Pembelajaran Kurikuler												0
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)												0
	a. Persiapan												0

	1) Konsultasi Guru Pembimbing PLT	P		5,45	3,45			2	2	1,3		1	15,2
	2) Mengumpulkan Materi	P		2		2				2			6
	3) Membuat RPP	P		5	12	2	1,45	6,3	6,15				32,9
	4) Menyiapkan Media dan Bahan Pembelajaran	P				3,45	5,45	0,3	1,45	1,45			12,1
	5) penyusunan jadwal	P	1										1
	6) pendampingan mengajar	P					2,3	2,3	2,3	3	2,3	1	13,2
	7) pembuatan soal ulangan harian	P								4,3			4,3
	b. Mengajar Terbimbing												0
	1) Praktik Mengajar di Kelas	P					4,3						4,3
	2) Penilaian dan Evaluasi	P									1		1
	c. Mengajar Mandiri												0
	1) Praktik Mengajar di Kelas	P						6	6	6	6	1,3	25,3
	2) Penilaian dan Evaluasi	P									2,45		2,45
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler												0
	(Kegiatan Nonmengajar)												0
	a. Menjaga Kelas	P		1						3,15			4,15
6.	Kegiatan Sekolah												0
	a. Upacara Bendera Hari Senin	P		1		2	1		1	1	1		7
	b. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila	P			2								2
	c. Upacara Sumpah Pemuda	P							1				1
	d. Upacara Bendera Hari Pahlawan	P									1		1
	c. Upacara HUT SMA N 1 Sanden	P					1						1
	d. Perbantuan Pembungkusan Sembako	P				2,3							2,3
	e. Lomba Antar Kelas (gobak sodor)	P				4							4

	f. Lomba Cipta Puisi	P				3							3	
	g. Bakti Sosial	P				3							3	
	h. Jalan Sehat HUT SMA N 1 SANDEN	P				5							5	
	i. Sepeda Gembira HUT SMA N 1 Sanden	P				7							7	
7.	Kegiatan Insidental												0	
	a. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan	P	3,3										3,3	
	b. Monitoring DPL	P			1		1		1	1			4	
	c. Rapat Internal	P				2							2	
	d. Menata Parkiran Sepeda	P								2			2	
8.	Pembuatan Laporan PLT	P										10	10	
JUMLAH JAM				10,3	33,05	35,2	42,05	30,1	27,5	30,5	36,8	39,2	29,3	314

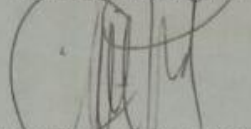
c. Mengajar Mandiri												0
1) Praktik Mengajar di Kelas	P					6	6	6	6	1.3		25.3
2) Penilaian dan Evaluasi	P								2.45			2.45
5. Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)												0
a. Menjaga Kelas	P	1						3.15				4.15
6. Kegiatan Sekolah												0
a. Upacara Bendera Hari Senin	P	1		2	1		1	1	1			7
b. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila	P		2									2
c. Upacara Sumpah Pemuda	P						1					1
d. Upacara Bendera Hari Pahlawan	P								1			1
e. Upacara HUT SMA N 1 Sanden	P				1							1
d. Perbantuan Pembungkusan Sembako	P			2.3								2.3
e. Lomba Antar Kelas (gobak sodor)	P			4								4
f. Lomba Cipta Puisi	P			3								3
g. Bakti Sosial	P			3								3
h. Jalan Sehat HUT SMA N 1 SANDEN	P			5								5
i. Sepeda Gembira HUT SMA N 1 Sanden	P			7								7
7. Kegiatan Insidental												0
a. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan	P	3.3										3.3
b. Monitoring DPL	P		1		1		1	1				4
c. Rapat Internal	P			2								2
d. Menata Parkiran Sepeda	P							2				2
8. Pembuatan Laporan PLT	P									10		10
JUMLAH JAM		10.3	33.05	35.2	42.05	30.1	27.5	30.5	36.8	39.2	29.3	314

Yogyakarta, 14 September 2017

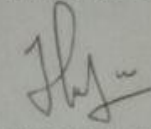
Mengetahui/ Menyetujui,




Dosen Pembimbing PLT


Danu Eko Agustino, M.Pd.
NIP. 1310890227470


Mahasiswa PLT



Finna Wijayanti
NIM. 14406244004


CATATAN HARIAN PLT


	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
CATATAN HARIAN PLT	


NAMA MAHASISWA : **FINNA WISAJANTI** TAHUN: 2017
 NO. MAHASISWA : 14406244004 NAMA SEKOLAH : **SMA U I SAHDEH**
 FAK/JUR/PR.STUDI : **Fs/Revd.Segarah/Revd.Segarah** ALAMAT SEKOLAH : **Murtugading, Sanden, Bantul**

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jum'at 15 September 2015	09.00 - 11.00	Penerjunan PLT	<p>Kualitatif : Pengerahan mahasiswa PLT ke SMA U I Sanden oleh Dosen Pembimbing lapangan dan diterima oleh kepala sekolah.</p> <p>Kuantitatif : Dikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT UNY, 1 DPL, kepala sekolah dan 5 guru.</p> <p>Kualitatif : Membersikan Posko PLT dan menata meja dan kursi.</p> <p>Kuantitatif : 14 orang Dikut oleh mahasiswa PLT UNY.</p>	

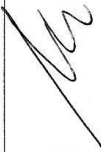
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 16 sep 2017	06.30 - 07.00	Jabat Tangan	<p>Kualitatif: Tercapainya 5s (senyum, salam, sopan, santun)</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa UMY dan 3 Bapak Guru.</p>	
		07.15 - 08.15	Piket Kebersihan	<p>Kuantitatif: Tercapainya kebersihan dan dilingkungan perpostakan.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT UMY.</p>	
		08.30 - 09.30	Penyusunan Jadwal	<p>Kuantitatif: Tersusunnya jadwal kegiatan non mengajar mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT UMY.</p>	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.00 - 13.45	Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan SMA N 1 Sanden.	<p>Kualitatif : Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan SMA N 1 Sanden dengan hasil patam dengan tata cara meminjamkan buku, pengembalian, dan para- taan.</p> <p>Kuantitatif : Dikuti oleh 13 maha- siswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif : Kegiatan berfalamam dengan Para siswa di depan SMA dengan hasil tercapainya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).</p> <p>Kuantitatif : Dikuti oleh anggota PLT UMY dan 1 orang guru.</p> <p>Kualitatif : Kegiatan upacara ben- dera dengan hasil terlaksananya upacara dan Pelantikan pengurus OSIS masa bakti 2017-2018.</p>	
	Senin, 18 September 2017.	06.30 - 07.00	Jabat Tangan		
		07.00 - 08.00	Upacara Bendera		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.00 - 19.45	Konsultasi Persiapan PLT	<p>Kuantitatif: Dikuti oleh seluruh warga SMA N 1 Sendan dan 13 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Konsultasi persiapan PLT dengan guru pembimbing mata pelajaran sejarah dengan hasil tersusunya rencana persiapan PLT (Pembagian jam mengajar dan materi)</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 2 orang guru pembimbing</p> <p>Kualitatif: Membuat RPP untuk keperluan mengajar dengan hasil tersusunya 1/4 bagian RPP.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	
	Selasa, 19 September 2017	09 - 11.00	Membuat RPP		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.00 - 14.00	Piket Perpustakaan	Kualitatif: Menjaga perpustakaan dengan hasil terlaksananya kegiatan meminjam buku & mengembalikan. Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY.	
	Rabu, 20 September 2017.	06.30 - 07.00	Jabat Tangan	Kualitatif: Kegiatan berjabat tangan dengan siswa dengan hasil terciptanya 5 s (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Kuantitatif: Dikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UMY.	
		07.00 - 07.10	Evaluasi	Kualitatif: Kegiatan evaluasi anggota PLT UMY terhadap beberapa kegiatan yang telah terlaksana. Kuantitatif: Dikuti oleh mahasiswa PLT UMY.	


5.


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.10 - 08.30	Jaga Piket	<p>Kuantitatif: Menjaga piket sehingga terlaksananya pelayanan (surat jin, pengisian ke siswa, dan urusan lain di luar jam).</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kuantitatif: Menjaga kelas dengan hasil tugas tersampaikan kepada para siswa.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY dan 25 siswa kelas XI IPS 3.</p> <p>Kuantitatif: konsultasi persiapan PLT dengan guru pembimbing mata pelajaran dengan hasil tersusunya rencana persiapan PLT.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.30 - 09.30	Menjaga kelas		
		09.30 - 10.30	Konsultasi persiapan PLT.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 12.00	Jaga piket	<p>Kualitatif: Menjaga piket sehingga terlaksananya pelayanan.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti Oleh 3 maha - siswa PLT UMS.</p> <p>Kualitatif: Menjaga UKS sehingga terlaksananya penanganan siswa yang sakit.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti Oleh 2 mahasiswa PLT UMS.</p> <p>Kualitatif: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran - Jaran sehingga tersusunya 50% Pembelajaran.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti Oleh 1 mahasiswa PLT UMS.</p>	
	Jumat, 22 September 2017	07.15 - 11.15	piket Uks		
	Sabtu, 23 September 2017	08.00 - 09.00	Membuat RPP		
		09.00 - 13.45	Jaga Perpustakaan		


~~13.45~~


7.


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 25 September 2017.	08.00 - 10.00	Membuat RPP	<p>Kuantitatif: Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sehari-hari tersusunya RPP KD 3.2.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Menjaga perpustakaan dengan melakukan piket kebersihan dan pelayan-pelayanan Meminjam.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersusunya 50% RPP KD 3.3.</p>	
	Selasa, 26 September 2017	07.00 - 09.00	Menjaga Perpustakaan		
		09.00 - 11.00	Membuat RPP		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 12.30 12.30	Jaga Perpustakaan	<p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Menjaga perpustakaan sehingga teraksa-hanya kegiatan pinjam meminjam.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Kegiatan berjabat tangan dengan siswa dengan hasil terciptanya 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun).</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang guru dan 3 mahasiswa PLT UMY.</p>	
	Rabu, 27 September 2014	06.00 - 07.00	Jabat Tangan		


9.


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 - 13.45	Jaga piket	<p>Kualitatif: Menjaga piket sehingga terlaksananya pelayanan (surat jin, pengisian ke siswa, & urusan lain).</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNJ.</p> <p>Kualitatif: Menjaga Uks sehingga terlaksananya Pelayanan Uks.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNJ.</p> <p>Kualitatif: Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNJ.</p>	
	Jumat, 29 September 2017	07.00 - 08.00	Jaga Uks		
		08.00 - 11.00	Membuat RPP		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 30 September 2017	07.00 - 09.00	Membuat RPP	Kualitatif: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kuantitatif: Diikuti oleh 2 Mahasi- siswa PLT UMY.	
	Minggu, 1 Oktober 2017	10.00 - 13.45 07.00 - 09.00	Bimbingan PLT Upacara Bendera Peringatan Hari Kesaktian Pancasila.	Kualitatif: Bimbingan PLT dengan Dosen Pembimbing. Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing. Kualitatif: Kegiatan upacara bendera Peringatan Hari Kesaktian Pancasila sehingga terlaksananya kegiatan tersebut. Kuantitatif: Diikuti oleh warga SMA N 1 Sander dan Mahasiswa PLT UMY.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Membuat RPP	Kualitatif: Membuat RPP, sehingga tersusunya RPP. Kuantitatif: Dikuti oleh 1 maha- siswa PLT UMY. Kuantitatif & kualitatif: Membuat bahan ajar untuk persiapan mengajar. Kuantitatif: Menjaga Perpustakaan sehingga terlaksananya kegiatan pinjam meringjam. Kuantitatif: Dikuti oleh 3 maha- siswa PLT UMY.	
	Selasa, 3 Oktober 2017	10.00 - 13.45 07.00 - 11.30	Membuat bahan Ajar Jaga Perpustakaan	Kuantitatif: Perubahan Pembung- kusan Sembako untuk bakti sosial.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>Kuantitatif: Dikuti oleh Mahasiswa PLT UMY dan OSIS SMA N 1 Sanden.</p> <p>Kualitatif: Rapat internal koordinasi Pembagian Penanggung- jawab Perombaan dalam rangka HUT SMA N 1 Sanden.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 14 Mahasis- wa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Lomba antar kelas (Gobak sodor) dengan membantu sebagai timer.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT dan siswa SMA N 1 Sanden.</p>	
		14.00 - 16.00	Rapat Internal		
	Rabu, 4 Oktober 2017.	09.00 - 11.00	Lomba antar kelas (Gobak sodor)		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 - 10.00	Lomba cipta puisi	<p>Kualitatif: Perbantuan lomba cipta puisi dalam hal pengumpulan. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT UMY dan 2 orang Osis, serta 1 orang Guru.</p> <p>Kualitatif: Perbantuan koreksi hasil UTS sehingga terselesaikan Pengkoreksian Hasil UTS.</p>	
		Perbantuan koreksi Hasil UTS	<p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY dan 1 orang Guru.</p> <p>Kuantitatif: Bakti Sosial Kebersihan Masjid di Musola Al-Amin sehingga terlaksananya kegiatan bakti sosial.</p> <p>Dikuti oleh 4 mahasiswa PLT UMY dan 28 siswa kelas XI IPA 5</p>		
	Jum'at, 6 Oktober 2017	08.00 - 11.00	Bakti sosial		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.00 - 11.00	Jalan sehat (HUT SMA N 1 Sanden)	Kualitatif: Menjaga pos 3 dalam acara jalan sehat. Menilai masing-masing kelas yang jalan. Kuantitatif: Dikuti oleh 13 maha- siswa yang dibagi dalam masing-masing pos dan persarna asis.	
	Minggu, 8 Oktober 2017	06.00 - 13.00	Sepeda Gembira. (HUT SMA N 1 Sanden) warga dikuti	Kualitatif: Membantu asis dalam acara jalan sehat. Menilai masing-masing kelas yang bersama diikuti Kuantitatif: Oleh 13 mahasiswa yang dibagi pada masing-masing pos bersama asis dan guru.	
	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara HUT Sanden	Kualitatif: Mengikuti upacara bendera Peringatan ulang tahun SMA N 1 Sanden. Kuantitatif: Dikuti oleh 14 mahasiswa guru, siswa, dan tamu undangan.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 10 oktober 2017	08.00 - 12.00	Membuat Bahan Ajar	<p>Kualitatif: Membuat bahan ajar materi jenis manusia Purba di Indonesia. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY. Kualitatif: Menggo Perpustakaan Sehingga terlaksananya kegiatan pinjam meminjam. Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY</p>	
		08.45 - 10.15	Mengajar	<p>Kualitatif: Prakter mengajar di kelas x MIA 3 dengan materi jenis manusia Purba di Indonesia, Sehingga tersampaikan materi tersebut. Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UMY.</p>	


16.


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.15 - 12.15	Jaga Perpustakaan	<p>Kualitatif: Menjaga perpustakaan sehingga terlaksananya kegiatan pinjam meminjam kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Praktik mengajar dikelas x MIA 1 dengan materi jenis manusia purba di Indonesia. Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Menjaga perpustakaan sehingga terlaksananya kegiatan pinjam meminjam.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Menjaga piket dengan memberikan tugas dari guru yang bertugas keluar sekolah di beberapa kelas sehingga tersampainya tugas-tugas.</p>	
		12.15 - 13.45	Mengajar		
		13.45 - 14.30	Jaga Perpustakaan		
	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Jaga Piket		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00 - 09.00	Bimbingan PLT	<p>Kualitatif: Bimbingan PLT bersama dosen pembimbing PLT jurusan dengan konsultasi kegiatan PLT yang telah dilakukan selama ini.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UMY.</p>	
		09.00 - 13.45	Jaga piket	<p>Kuantitatif: Menjaga piket dengan memberikan tugas dari guru yang sedang bertugas keluar sekolah di beberapa kelas, sehingga tersampainya tugas yang diberikan.</p>	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 — 09.30	Pendampingan Mengajar	<p> tugas tersebut. Kuantitatif: Diikuti oleh 3 Maha- Siswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Mendampingi mengajar di kelas X IPS 2 mata Pelajaran sejarah Peminatan dengan materi diakronis d sinkronis.</p> <p>kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	09.30 — 11.15	Membuat RPP	<p>Kualitatif: Membuat rencana Pelaksanaan Perbe- lajaran.</p> <p>kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Mengajar Perpustakaan Sehiraga</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 12.00	Mengajar	<p>terlaksananya kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti Oleh 3 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Praktek mengajar di kelas X MIA 2 dengan Materi Jenis Manusia Purba di Indonesia, dengan hasil tersampainya materi tersebut.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti Oleh 2 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Membuat bahan ajar (PPT) untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti Oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p>	
		12.00 - 13.45	Membuat Bahan Ajar		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Konsultasi RPP	<p>Kuantitatif: 1 Konsultasi RPP dengan Guru Pamong, Sehingga terlaksananya bimbingan.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti Oleh 2 2 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kuantitatif: Membuat RPP materi Carak kehidupan dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kuantitatif: Mengajar materi Jenis Manusia Purba di Indonesia dikelas X MIA 4. Sehingga tersampaikan materi tersebut.</p>	
		09.00 - 12.00	Membuat RPP		
		12.15 - 13.15	Mengajar		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 17 Oktober 2019	07.00 - 08.45	Piket Perpustakaan	Kuantitatif: Diikuti Oleh 1 Orang Mahasiswa PLT UNY. 1 Kualitatif: Membersihkan Perpus- takaan.	
		08.45 - 10.15	Mengajar	Kuantitatif: Diikuti Oleh 3 orang Mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Praktek Mengajar di kelas X MIA 3 dengan materi asal-usul dan corak kehidupan masyarakat pra- ak sara sehingga tersam paikanya materi tersebut. Kuantitatif: Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UNY	
		10.30 - 12.00	Piket Perpustakaan	Kuantitatif: Piket Perpustakaan	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.15 - 13.45	Mengajar	<p>Sehingga terlaksananya kegiatan pinjam meminjam.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Praktik mengajar dikelas X MIA 1 dengan materi asal usul & corak hidup masyarakat pra aksara.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Piket Perpustakaan sehingga terlaksana pinjam meminjam.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Menjaga Piket lobby dengan melakukan kegiatan sebagai berikut: -bersalaman dengan para siswa. -mencet bel saat Pergantian jam pelajaran.</p>	
Rabu, 18 oktober 2017		13.45 - 14.30	Jaga Perpustakaan		
		07.00 - 13.45	Jaga piket		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 - 09.30	Pendampingan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas-tugas beberapa mapel di beberapa kelas - Pelayanan surat izin, siswa. Kualitatif: Mendampingi Mengajar dikelas X IPS 2 mata Pelajaran Sejarah Peringatan dengan Materi Sumber-sumber Sejarah.	
	09.30 - 11.15	Membuat RPP	Kualitatif: Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT UMY. Kualitatif: Membuat RPP Materi Perkembangan teknologi Masyarakat Pra-aksara.		
	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Piket perpustakaan	Kualitatif: Membersihkan Perpus-takaan sehingga terlaksananya kebersihan.	


Kualitatif:
 Dikuti oleh 3 mahasiswa-
 via Plt


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.00 - 10.30	Membuat bahan ajar	Kualitatif: Membuat bahan ajar untuk keperluan mengajar. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 maha- siswa PLT UMY. Kualitatif: Praktek Mengajar di kelas X MIA II, dengan materi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan corak kehidupan masyarakat pra-aksara. Kuantitatif: Diikuti: Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UMY	
		10.30 - 12.00	Mengajar	Kualitatif: Membuat RPP untuk mengajar materi minggu depan. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UMY.	
		12.00 - 13.45	Membuat RPP		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Konsultasi RPP	<p>Kualitatif: Konsultasi RPP dengan Guru Pendamping sehingga teraksan- nya bimbingan. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 maha- siswa PLT UNY.</p>	
	09.00 - 12.00	Membuat RPP	<p>Kualitatif: Membuat RPP dengan materi perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.</p>		
	12.15 - 13.45	Mengajar	<p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY. Kuantitatif: Mengajar materi Asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia dan corak kehidupan masy- arakat pra-aksara. Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</p>		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPk
	Selasa, 24 Oktober 2012	07.00 - 08.45 08.45 - 10.15	Piket Perpustakaan Mengajar	<p>Kualitatif: Membersihkan perpustakaan.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 orang mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Praktek Mengajar di kelas x MIA 3 dengan materi perkembangan teknologi masyarakat</p> <p>Pfa-aksara dengan pengasan diskusi membuat mind maping.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY.</p>	
		10.30 - 12.00	Piket Perpustakaan	<p>Kualitatif: Piket perpustakaan sehingga terlaksananya kegiatan pingam mingam.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY.</p>	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.15 - 13.45	Mengajar	<p>Kualitatif: Praktik mengajar di kelas x MIA I dengan materi perkembangan teknologi masyarakat Pa aksara.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Piket perpustakaan hingga terlaksananya kegiatan Permin Jaman.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kualitatif: Menjaga piket loby dengan melakukan kegiatan selagi berikut: - bersalaman dengan para siswa - Memencet bel saat Pergantian Jam pelajaran. - memberikan tugas-tugas beberapa mata pelajaran - Pelayanan Surat Menyurat (perizinan).</p>	
	Rabu, 25 Oktober 2017	13.45 - 14.30	Jaga Perpustakaan		
		07.00 - 13.45	Jaga Piket		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 - 09.30	Pendampingan Mengajar	<p>Kualitatif: Mendampingi Mengajar dikelas X IPS 2 mata Pelajaran sejarah Peminatan dengan materi Penelitian Sejarah. kuantitatif: Diikuti Oleh 2 orang Mahasiswa PLT UNY.</p>	
	09.30 - 11.15	Membuat RPP	<p>Membuat RPP dan bahan ajar untuk mengajar minggu depan. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY.</p>		
	Sabtu, 28 oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara bendera Peringatan Hari Sumrah Pemuda.	<p>Kualitatif: Upacara bendera Peringatan Hari Sumrah Pemuda. Kuantitatif: Diikuti oleh 4 orang mahasiswa PLT UNY dan warga sekolah SMA N 1 Sanden.</p>	
		09.00 - 10.30	Membuat RPP	<p>Kualitatif:</p>	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 12.00	Mengajar	<p>Melanjutkan Melanjutkan membuat RPP materi Perkembangan teknologi Masyarakat Pra-aksara. Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY. Kualitatif: Praktek mengajar di kelas X MIA II dengan materi Perkin-bangan teknologi Masyarakat Pra-aksara. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UMY. Kualitatif: Membuat bahan ajar (revisi) untuk Pembelajaran Selanjutnya.</p>	
		12.00 - 13.45	Membuat Bahan Ajar	<p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 - 09.30	Bimbingan PLT	<p>Kualitatif: Bimbingan PLT dengan Guru Pamong membahas kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 mahasiswa PLT UMY dan 1 orang guru Pembimbing.</p> <p>Kualitatif: Membuat/merevisi bahan ajar dengan materi perkembangan teknologi masyarakat Pra-aksara.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY.</p> <p>Kuantitatif: Pendampingan mengajar dikelas x IPS 1.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UMY.</p>	
		09.30 - 10.15	Membuat Bahan Ajar		
		11.15 - 12.00	Pendampingan Mengajar		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPI
		12.00 - 13.45	Mengajar	Kualitatif: Praktik mengajar di kelas X MIA 4 dengan Materi Perkembangan teknologi masyarakat pra-aksara. Kuantitatif: Dilikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY.	
	Selasa, 31 oktober 2019	07.00 - 08.45	Membuat Bahan Ajar	Kualitatif: Membuat/merevisi bahan ajar perkembangan teknologi pada masa pra-aksara. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UMY.	
		08.45 - 10.15	Mengajar	Kualitatif: Mengajar materi Perkembangan teknologi (siswa presentasi) dan diakhir dikuatkan. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY.	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 12.00	Membuat soal soal ulangan.	Kualitatif: Membuat soal ulangan harian dengan materi yang telah diajarkan. Kuantitatif: Dikuti oleh orang mahasiswa PLT UNY.	
		12.15 - 13.45	Mengajar	Kualitatif: Mengajar materi perkembangan teknologi (siswa presentasi) dan diakhir dikuatkan. Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.	
		13.45 - 14.30	Membuat soal ulangan.	Kualitatif: Membuat soal ulangan harian. Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.	
	Rabu, 1 November 2017	09.00 - 10.15	Menjaga piket	Kualitatif: Menjaga piket dengan kegiatan bersalaman	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 13.45	Menjaga kelas	<p>dengan para siswa, memencet bel pengantiran paajaran.</p> <p>Kualitatif: Menjaga kelas XI IPS 2 mata pelajaran ekonomi dengan melakukan penilaian Presentasi Para siswa</p> <p>kuantitatif: Diikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UMY.</p>	
	Jumlat, 3 November 2017	07.15 - 09.30	Pendampingan Mengajar	<p>Jar</p> <p>Kualitatif: Mendampingi mengajar sejarah Peminatan dikelas X IPS 2 dengan materi penulisan sejarah.</p> <p>kuantitatif: Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UMY.</p>	
		09.30 - 11.15	Membuat soal ulangan	<p>Kualitatif: Membuat soal ulangan harian materi yang telah diajarkan.</p> <p>kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PLT UMY.</p>	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.30 - 11.15	Piket UKS	<p>Kualitatif: Piket UKS dengan melayani orang yang sakit. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UMY.</p>	
	Sabtu 11 November 2017	09.00 - 10.30	Piket Perpustakaan	<p>Kualitatif: Piket Perpustakaan dengan menyapu dan melayani peminjaman buku. Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UMY.</p>	
		10.30 - 12.00	Mengajar	<p>Kualitatif: Praktik mengajar di kelas X MIA 2 dengan memberi ulangan. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UMY.</p>	
		13.45 - 15.45	Pertemuan Pembinaan Saai UAS.	<p>Pertemuan Pembinaan Saai UAS sem ganjil, mapel sejarah peminatan yg diikuti 1 orang mahasiswa PLT.</p>	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.00 - 13.45	Piket Perpustakaan	Kualitatif: Piket Perpustakaan dengan melayani Peminjaman buku. Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT uny.	
	Senin, 6 November 2017	07.00 - 11.15	Jaga Piket	Kualitatif: Mengaga Piket lobby Kuantitatif: Dikuti oleh 3 orang mahasiswa PLT uny.	
		11.15 - 12.00	Pendampingan Mengajar	Kualitatif: Mendampingi mengajar dikelas x ips 1. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT uny.	
		12.15 - 13.45	Mengajar	Kualitatif: Mengajar materi Perkembangan teknologi masyarakat Pra-Aksara di kelas X MIA 1.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 7 November 2017	06.00 - 07.00	Jabat Tangan	Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Bergabat tangan dengan para siswa. Kuantitatif: Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Piket Perpustakaan dengan membersihkan dan melayani pengun- jung. Kuantitatif: Diikuti oleh 3 orang Mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Mengajar dikelas X MIA 3 dengan memberi ulangan. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		07.00 - 08.45	Piket Perpustakaan		
		08.45 - 10.15	Mengajar		

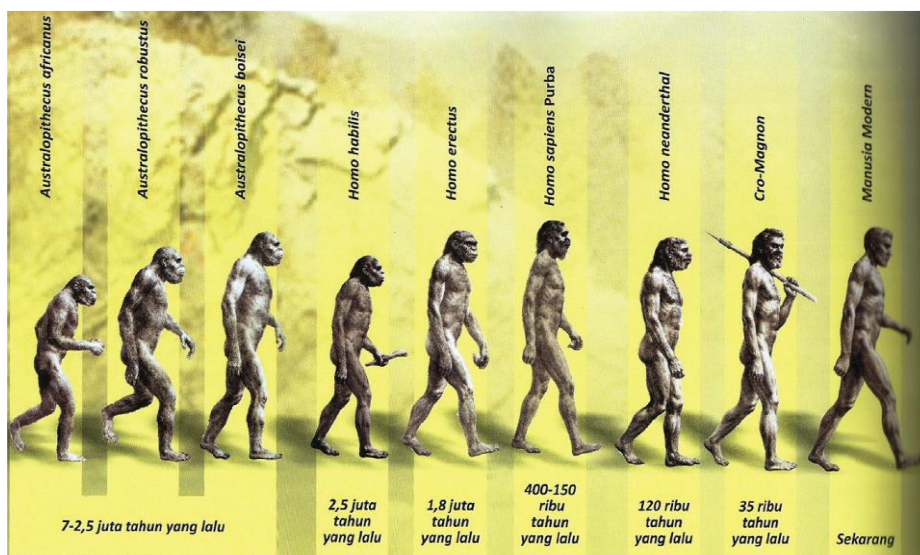
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 12.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif: Piket Perpustakaan dengan melayani Peminjaman buku.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 orang mahasiswa PUT uny.</p> <p>Kualitatif: Praktek mengajar di kelas x MIA 1 dengan memberikan uangan harian.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang mahasiswa PUT uny.</p> <p>Kualitatif: Piket Perpustakaan dengan melayani Peminjaman buku.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 3 orang mahasiswa PUT uny.</p> <p>Kualitatif: Berjabat tangan dengan para siswa.</p> <p>Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang mahasiswa PUT uny.</p>	
		12.15 - 13.45	Mengajar		
		13.45 - 14.30	Piket perpustakaan		
	Rabu, 8 November 2017.	06.00 - 07.00	Jabat Targan		

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00 - 13.45	Piket Loby / jaga piket	Kualitatif: Jaga piket dengan melakukan : - Memencet bel tiap pergantian jam. - Memberi tugas ke kelas - kelas jika ada. - Melayani izin Perizinan.	
	Jumat, 10 November 2017	07.00 - 08.00	Upacara Bendera Hari Pahlawan.	Kuantitatif: Diikuti oleh 3 orang Mahasiswa PTUMJ. Kualitatif: Upacara bendera peringatan hari pahlawan. Kuantitatif: Diikuti seluruh warga SMA N 1 Sanden.	
		08.00 - 09.30	Pendampingan Mengajar	Kualitatif: Pendampingan mengajar dikelas x IPS 2. Kuantitatif: Diikuti oleh 2 orang mahasiswa PTUMJ.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.30 - 11.15	Piket UKS	<p>Kualitatif: Piket UKS dengan melayani orang yang sakit. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY.</p>	
	Sabtu, 11 November 2017	09.00 - 09.30	Piket Perpustakaan	<p>Kualitatif: Piket Perpustakaan dengan Menyapu dan melayani peminjaman buku. Kuantitatif: Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		10.30 - 12.00	Mengajar	<p>Kualitatif: Praktik mengajar di kelas x MIA 2 dengan Memberi ulangan. Kuantitatif: Dikuti oleh 2 orang mahasiswa PLT UNY.</p>	
		13.45 - 15.45	Pertantuan Pembutan soal UAS.	<p>perantuan pembutan soal UAS sem ganjil, mapel sejarah peminatan yg diikuti 1 orang mahasiswa PLT.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.00 - 13.45	Piket Perustakaan w/s	Kualitatif: Piket Perustakaan dengan Melayani Peminjaman buku. Kuantitatif: Dikuti Oleh 3 orang Mahasiswa PLT unj.	
	Selasa, 13 Novem-ber 2019.	07.00 - 11.15	Jaga Perustakaan	Kualitatif: Piket Perustakaan dengan Melayani Peminjaman buku. Kuantitatif: Dikuti oleh 3 orang Mahasiswa PLT unj.	
		12.45 - 12.00	Pendampingan Mengajar	Kualitatif: Mendampingi Mengajar dikelas x lps 1 dengan Memberi Ulangan. Kuantitatif: Dikuti Oleh 1 2 orang mahasiswa PLT unj.	
		12.15 - 13.45	Mengajar	Kualitatif: Mengajar dikelas	
		13.45 - 16.45	Perbantuan Pembuatan soal UAS	Kualitatif: Perbantuan Pembuatan soal UAS sem gainjil sejarah peminatan. Kuantitatif: Dikuti oleh 1 orang PLT unj.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh:

Finna Wijayanti

(14406244004)

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RPP
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMAN I SANDEN
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Materi Pokok : Jenis Manusia Purba pada Masa Pra-Aksara
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit.

A. Kompetensi Inti

<p><i>KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</i> Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan <i>faktual, konseptual,prosedural</i> dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. <i>Mengolah, menalar, dan menyaji</i> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara	3.2.1. menjelaskan jenis manusia purba pada masa pra-aksara 3.2.2 menjelaskan masa hidup manusia purba pada masa pra-aksara 3.2.3 menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa pra aksara 3.2.4 menganalisis hikmah mempelajari jenis manusia purba pada masa pra-aksara

4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	4.2.1. Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk Tabel Sejarah
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan jenis manusia purba pada masa pra-aksara
2. menjelaskan masa hidup manusia purba pada masa pra-aksara
3. menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa pra aksara
4. menganalisis hikmah mempelajari jenis manusia purba pada masa pra-aksara

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta: Peta persebaran, gambar manusia masa pra-aksara di Indonesia
2. Konsep: jenis dan corak kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara
3. Prosedur: gambaran jenis dan corak kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara
4. Meta kognitif : -

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Metode kooperatif Learning (ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan)
2. Metode pembelajaran Talking Stik

F. Media/ Alat Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar-gambar manusia purba pada masa pra-aksara
 - b. Video Pembelajaran manusia purba pada masa pra-aksara
2. Alat
 - a. LCD, proyektor
 - b. Laptop
 - c. Speaker
3. Bahan
 - a. Spidol
 - b. Kertas hvs
 - c. Lem

4. Sumber Belajar

- a. Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1, Marwati Djoened Poesponegoro, dkk (1994) Balai Pustaka, Jakarta.
- b. Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016, *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<p>(Pendidikan Karakter dengan mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan mengedepankan rasa cinta tanah air)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam b. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan d. Menanyakan kepada siswa tentang UTS yang telah dilalui minggu lalu. e. Guru menyampaikan topik pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dari materi jenis manusia purba pada masa pra-aksara. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>(Berlatih Berfikir Kritis untuk melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data Serta mencari informasi, melalui kegiatan Literasi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan membuat keterkaitan dari informasi yang dibacanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru memutar video tentang Sangiran, Trinil dan jenis manusia purba di Indonesia. 2. Guru meminta siswa berpendapat tentang apa yang mereka peroleh dari video. 3. Guru menjelaskan secara singkat tentang sangiran dan Trinil <p>A. Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah): peserta didik mencari Informasi mengenai jenis manusia purba pada masa pra-aksara.</p> <ul style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dengan pembagian sebagai berikut. Kelompok 1: Meganthropus Kelompok 2: Phitecanthropus Kelompok 3: Jenis Homo <p>(Berlatih berkolaboratif , adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromi dengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas)</p> <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampuan literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>B. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai jenis manusia purba pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p>	<p>60 menit</p>

	<p>C. Data Processing (Pengolahan Data) Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang asal usul nenek moyang manusia zaman praaksara di Kepulauan Indonesia untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p style="text-align: center;">(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>D. Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusi kelompok di depan kelas sedangkan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. - Peserta didik diberi penguatan diskusi. <p style="text-align: center;">(melakukan kolaborasi dan komunikasi dengan Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyampaikannya dengan bahasa lisan sesuai dengan konten dan kontekshasil dari diskusi)</p> <p>E. Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi - Peserta didik diberi penguatan hasil diskusi - Peserta didik menyampaikan hikmah mempelajari corak kehidupan masyarakat pra-aksara 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama b. Merefleksi hasil pembelajaran c. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya d. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam. 	20 menit

6. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar Kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

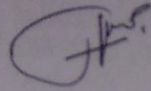
3. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan

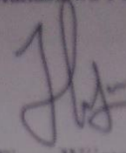
- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Sumardi, S.Pd
NIP 19590117 198203 1 008

Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Finna Wijayanti
NIM 14406244004

Mengetahui
Kepala Sekolah



Saryono, M.Pd

NIP 19530502 198601 1 001

C. Materi Pembelajaran

Corak Kehidupan Masyarakat zaman pra-aksara

Situs Sangiran

Situs Sangiran merupakan salah satu warisan dunia yang sudah diakui UNESCO sejak tahun 1996 karena di wilayah ini terdapat banyak peninggalan manusia purba yang menggambarkan kehidupan manusia purba. Sehingga situs Sangiran menjadi pusat penelitian manusia purba dan juga menjadi objek wisata. Situs ini terletak di perbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Bentuk situs ini berupa kubah raksasa yang diwarnai perbukitan yang bergelombang. Situs Sangiran menjadi terkenal sejak penemuan Von Koenigswald mengenai Homo Erectus secara sporadis. Sangiran tidak hanya menyajikan gambaran evolusi fisik manusia purba, namun juga evolusi budaya, hewan, dan juga lingkungan.

Situs Trinil

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak Pithecanthropus erectus, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

1. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah

direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Manusia jenis Homo ini ini kemudian dikelompokkan menjadi *eractus* dan *homo sapiens*. *Homo sapiens* artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang *Homo sapiens* juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berpikir dan menyiasati tantangan alam. Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara *Homo sapiens* dengan pendahulunya, *Homo erectus*. Rangka *Homo sapiens* kurang kekar posturnya dibandingkan *Homo erectus*. Salah satu alasannya karena tulang belulanginya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik *Homo sapiens* jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks *Homo sapiens* menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan *Homo erectus*. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. *Homo sapiens* mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan *Homo erectus* yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc. Segi-segi morfologis dan tingkatan kepurbaannya menunjukkan ada perbedaan yang sangat nyata antara kedua spesies dalam genus *Homo* tersebut. *Homo sapiens* akhirnya tampil sebagai spesies yang sangat tangguh dalam beradaptasi dengan lingkungannya, dan dengan cepat menghuni berbagai permukaan dunia ini.

Beberapa spesimen (penggolongan) manusia Homo sapiens dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Manusia Wajak

Manusia Wajak (Homo wajakensis) merupakan satu-satunya temuan di Indonesia yang untuk sementara dapat disejajarkan perkembangannya dengan manusia modern awal dari akhir Kala Pleistosen. Pada tahun 1889, manusia Wajak ditemukan oleh B.D. van Rietschoten di sebuah ceruk di lereng pegunungan karst di barat laut Campurdarat, dekat Tulungagung, Jawa Timur. Wajak kedua ditemukan oleh Dubois pada tahun 1890 di tempat yang sama.

Manusia Wajak mempunyai ciri-ciri baik Mongoloid maupun Austromelanesoid. Diperkirakan dari manusia Wajak inilah sub-ras Melayu Indonesia dan turut pula berevolusi menjadi ras Austromelanesoid sekarang. Hal itu dapat dilihat dari ciri tengkoraknya yang sedang atau agak lonjong itu berbentuk agak persegi di tengah-tengah atap tengkoraknya dari muka ke belakang. Muka cenderung lebih Mongoloid, oleh karena sangat datar dan pipinya sangat menonjol ke samping. Beberapa ciri lain juga memperlihatkan ciri-ciri ke dua ras di atas.

Manusia Wajak tidak langsung berevolusi dari Pithecanthropus, tetapi mungkin tahapan Homo neanderthalensis yang belum ditemukan di Indonesia ataupun dari Homo neanderthalensis di tempat Pithecanthropus erectus ataupun satu ras yang mungkin berevolusi ke arah Homo yang ditemukan di Indonesia. Manusia Wajak itu tidak hanya mendiami Kepulauan Indonesia bagian Barat saja, akan tetapi juga di sebagian Kepulauan Indonesia bagian Timur. Ras Wajak ini merupakan penduduk Homo sapiens yang kemudian menurunkan ras-ras yang kemudian kita kenal sekarang.

b. Manusia Liang Bua

Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood bersama-sama dengan Tim dari Pusat Penelitian Arkeologi Nasional pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama Homo floresiensis, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil Manusia Liang Bua.

Pada tahun 1950-an, sebenarnya Manusia Liang Bua telah memberikan data-data tentang adanya kehidupan praaksara. Saat Th. Verhoeven lebih dahulu menemukan beberapa fragmen tulang manusia di Liang Bua, ia menemukan tulang iga yang berasosiasi dengan berbagai alat serpih dan gerabah. Tahun 1965, ditemukan tujuh buah rangka manusia beserta beberapa bekal kubur yang antara lain berupa beliung dan barang-barang gerabah. Diperkirakan Liang Bua merupakan sebuah situs neolitik dan paleometalik. Manusia Liang Bua mempunyai

ciri tengkorak yang panjang dan rendah, berukuran kecil, dengan volume otak 380 cc. Kapasitas kranial tersebut berada jauh di bawah Homo erectus (1.000 cc), manusia modern Homo sapiens (1.400 cc), dan bahkan berada di bawah volume otak simpanse (450 cc). Pada tahun 1970, R.P Soejono dari Pusat Penelitian Arkeologi Nasional melanjutkan penelitian beberapa kerangka manusia yang ditemukan di lapisan atas, temuan itu sebanding dengan temuan-temuan rangka manusia sebelumnya. Hasil temuan itu menunjukkan bahwa Manusia Liang Bua secara kronologis menunjukkan hunian dari fase zaman Paleolitik, Mesolitik, Neolitik, dan Paleolitik

Lampiran 2

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

1. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Lampiran 3

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/ Semester : X/1
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 3 butir

Tujuan Pembelajaran	Indikator	No. Soal
1. menjelaskan jenis, ciri-ciri dan masa hidup manusia	Disajikan beberapa gambar manusia purba, peserta didik dapat menejelaskan jenis/golongannya.	1

<p>purba pada masa pra-aksara</p> <p>2. menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa pra aksara</p> <p>3. menganalisis hikmah mempelajari jenis manusia purba pada masa pra-aksara</p>	<p>Disajikan gambar manusia purba, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri manusia purba sesuai gambar.</p> <p>Disajikan pernyataan tentang sepenggal kehidupan manusia purba. Peserta didik dapat menganalisis hikmah mempelajari manusia purba pada masa pra-aksara.</p>	<p>2 dan 3</p> <p>4</p>
---	--	-------------------------

SOAL

Kerjakan Soal-soal dibawah ini :

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan ciri-ciri dan masa hidup manusia purba berjenis Meganthropus dan Homo pada masa pra-aksara berdasarkan jenisnya	<p>1. manusia purba berjenis Meganthropus hidup pada zaman Pleistosen Awal dengan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rahang kuat dan besar - Badan tegap - Memakan jenis tumbuh-tumbuhan <p>Manusia purba berjenis Homo hidup pada 40.000-25.000 tahun yang lalu dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Muka lebar - Hidung dan mulutnya menonjol - Dahi menonjol 	15
2	Mengapa Pithecanthropus erectus disebut sebagai manusia kera yang berjalan tegak?	<p>2. Karena setelah fosil yang ditemukan direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, dengan tinggi badan sekitar 165-170 cm, berat 100 kg, dan terdapat tempat pelekot otot paha membuktikan otot paha tegak tetapi masih terlihat tanda-tanda kera sehingga disebut manusia kera yang berjalan tegak.</p>	25

3	Homo Sapiens dikatakan sebagai “manusia sempurna” diantara jenis manusia purba yang lainnya, mengapa demikian?	3. Karena selain dari ciri fisiknya yang sudah lebih sempurna yang sudah mempunyai punggung yang tegak, rahang yang rata serta berstruktur tulangkaki panjang dan tegak, homo sapiens juga sudah menemukan cara bertahan hidup yang tidak sepenuhnya bergantung pada alam tetapi sudah mulai menerapkan pola bercocok tanam dan berternak. Kadang-kadang Homo Sapiens juga dikatakan sebagai manusia bijak karena telah lebih maju dalam berfikir menyiasati tantangan alam. Homo Sapiens menunjukkan lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan manusia purba jenis lain.	30
4	Zaman pra-aksara adalah zaman dimana manusia belum mengenal tulisan. Zaman ini ternyata telah ditemukan kehidupan manusia yang jika dilihat memang masih sangat sederhana. Namun, seiring perkembangannya kehidupan yang sederhana tersebut berkembang hingga menghasilkan berbagai macam kebudayaan yang bahkan masih kita gunakan sampai saat ini. dari pernyataan tersebut analisislah hikmah mempelajari manusia purba pada masa pra-aksara	Hikmah mempelajari manusia purba pada masa pra-aksara adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Kita dapat mengenal berbagai jenis manusia purba dan ciri-cirinya. - Mengetahui bagaimana proses kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara - Mengetahui berbagai bentuk kebudayaan manusia purba - Mengetahui bagaimana proses kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara - selalu bersyukur dan tetap menjaga kelestarian peninggalan manusia purba 	30

Skor Penilaian Tes Tertulis

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:
 NA : Nilai Akhir

Lampiran 4

3. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor	
1							
2							
3							
4							
5							

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

b. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

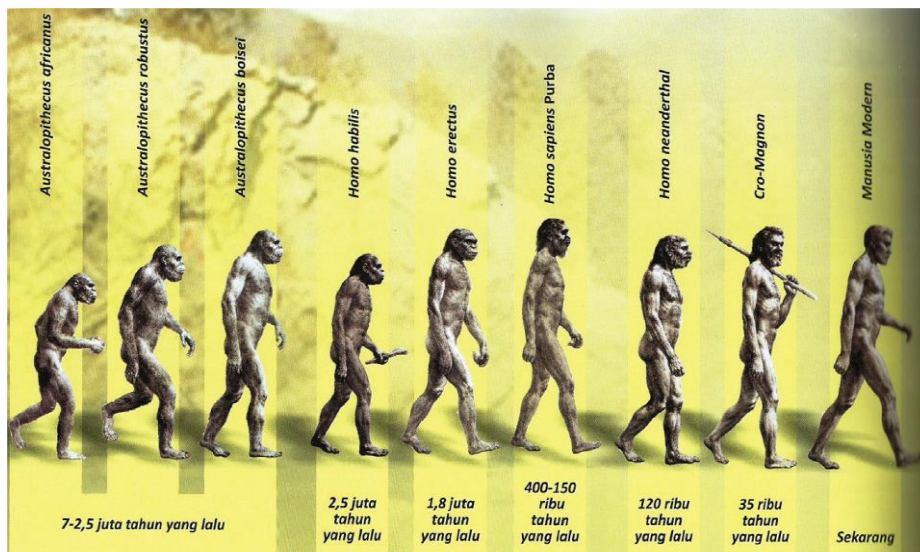
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh:

Finna Wijayanti

(14406244004)

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RPP
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMAN I SANDEN

Kelas / Semester : X / Ganjil

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi Pokok : Jenis Manusia Purba pada Masa Pra-Aksara

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit.

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

5. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual,prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
6. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara	3.2.1. menjelaskan jenis manusia purba pada masa pra-aksara 3.2.2 menjelaskan masa hidup manusia purba pada masa pra-aksara 3.2.3 menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa pra aksara 3.2.4 menganalisis hikmah mempelajari jenis manusia purba pada masa pra-aksara

4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	4.2.2. Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk Tabel Sejarah
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan jenis manusia purba pada masa pra-aksara
2. menjelaskan masa hidup manusia purba pada masa pra-aksara
3. menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa pra aksara
4. menganalisis hikmah mempelajari jenis manusia purba pada masa pra-aksara

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta: Peta persebaran, gambar manusia masa pra-aksara di Indonesia
2. Konsep: jenis dan corak kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara
3. Prosedur: gambaran jenis dan corak kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara
4. Meta kognitif : -

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Metode kooperatif Learning (ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan)

F. Media/ Alat Pembelajaran

1. Media: Gambar-gambar manusia purba pada masa pra-aksara
2. Alat
 - 1). LCD, proyektor
 - 2). Laptop
3. Bahan
 - a. Spidol
 - b. Kertas hvs
 - c. Lem

G. Sumber Belajar

- c. Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1, Marwati Djoened Poesponegoro, dkk (1994) Balai Pustaka, Jakarta.
- d. Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016, *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<p>(Pendidikan Karakter dengan mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan mengedepankan rasa cinta tanah air)</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Guru memberi salam g. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa h. Guru mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan i. Menanyakan kepada siswa tentang UTS yang telah dilalui minggu lalu. 	10 menit

	<p>j. Guru menyampaikan topik pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dari materi jenis manusia purba pada masa pra-aksara.</p>	
Kegiatan Inti	<p>(Berlatih Berfikir Kritis untuk melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data Serta mencari informasi, melalui kegiatan Literasi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan membuat keterkaitan dari informasi yang dibacanya)</p> <p>5. Guru menjelaskan secara singkat tentang sangiran dan Trinil</p> <p>F. Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah): peserta didik mencari Informasi mengenai jenis manusia purba pada masa pra-aksara.</p> <p>6. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dengan pembagian sebagai berikut. Kelompok 1: Meganthropus Kelompok 2: Phitecanthropus Kelompok 3: Jenis Homo</p> <p>(Berlatih berkolaboratif , adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromi dengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas)</p> <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampuan literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>G. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai jenis anusia purba pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>H. Data Processing (Pengolahan Data) Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang asal usul nenek moyang manusia zaman praaksara di Kepulauan Indonesia untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p>	60 menit

	<p>I. Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusi kelompok di depan kelas sedangkan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. - Peserta didik diberi penguatan diskusi. <p style="text-align: center;">(melakukan kolaborasi dan komunikasi dengan Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyampaikannya dengan bahasa lisan sesuai dengan konten dan kontekshasil dari diskusi)</p> <p>J. Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi - Peserta didik diberi penguatan hasil diskusi - Peserta didik menyampaikan hikmah mempelajari corak kehidupan masyarakat pra-aksara 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> e. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama f. Merefleksi hasil pembelajaran g. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya h. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam. 	

I. Penilaian

5. Teknik Penilaian

- d. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- e. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- f. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

6. Bentuk Penilaian

- d. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- e. Tes Tertulis/Penugasan : lembar Kerja
- f. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

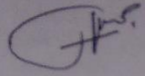
7. Remedial

- d. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- e. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- f. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

8. Pengayaan

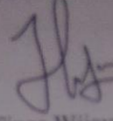
- c. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- d. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Sumardi, S.Pd
NIP 19590117 198203 1 008

Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Finna Wijayanti
NIM 14406244004

Mengetahui
Kepala Sekolah



Saryono, M.Pd

NIP 19590802 198601 1 001

1. Materi Pembelajaran

Corak Kehidupan Masyarakat zaman pra-aksara

Situs Sangiran

Situs Sangiran merupakan salah satu warisan dunia yang sudah diakui UNESCO sejak tahun 1996 karena di wilayah ini terdapat banyak peninggalan manusia purba yang menggambarkan kehidupan manusia purba. Sehingga situs Sangiran menjadi pusat penelitian manusia purba dan juga menjadi objek wisata. Situs ini terletak di perbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Bentuk situs ini berupa kubah raksasa yang diwarnai perbukitan yang bergelombang. Situs Sangiran menjadi terkenal sejak penemuan Von Koenigswald mengenai Homo Erectus secara sporadis. Sangiran tidak hanya menyajikan gambaran evolusi fisik manusia purba, namun juga evolusi budaya, hewan, dan juga lingkungan.

Situs Trinil

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak Pithecanthropus erectus, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

4. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koeningswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

5. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah

direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

6. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Manusia jenis Homo ini ini kemudian dikelompokkan menjadi *eractus* dan *homo sapiens*. *Homo sapiens* artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang *Homo sapiens* juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berpikir dan menyiasati tantangan alam. Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara *Homo sapiens* dengan pendahulunya, *Homo erectus*. Rangka *Homo sapiens* kurang kekar posturnya dibandingkan *Homo erectus*. Salah satu alasannya karena tulang belulanginya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*.

Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik *Homo sapiens* jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks *Homo sapiens* menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan *Homo erectus*. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. *Homo sapiens* mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan *Homo erectus* yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc. Segi-segi morfologis dan tingkatan kepurbaannya menunjukkan ada perbedaan yang sangat nyata antara kedua spesies dalam genus *Homo* tersebut. *Homo sapiens* akhirnya tampil sebagai spesies yang sangat tangguh dalam beradaptasi dengan lingkungannya, dan dengan cepat menghuni berbagai permukaan dunia ini.

Beberapa spesimen (penggolongan) manusia Homo sapiens dapat dikelompokkan sebagai berikut:

c. Manusia Wajak

Manusia Wajak (Homo wajakensis) merupakan satu-satunya temuan di Indonesia yang untuk sementara dapat disejajarkan perkembangannya dengan manusia modern awal dari akhir Kala Pleistosen. Pada tahun 1889, manusia Wajak ditemukan oleh B.D. van Rietschoten di sebuah ceruk di lereng pegunungan karst di barat laut Campurdarat, dekat Tulungagung, Jawa Timur. Wajak kedua ditemukan oleh Dubois pada tahun 1890 di tempat yang sama.

Manusia Wajak mempunyai ciri-ciri baik Mongoloid maupun Austromelanesoid. Diperkirakan dari manusia Wajak inilah sub-ras Melayu Indonesia dan turut pula berevolusi menjadi ras Austromelanesoid sekarang. Hal itu dapat dilihat dari ciri tengkoraknya yang sedang atau agak lonjong itu berbentuk agak persegi di tengah-tengah atap tengkoraknya dari muka ke belakang. Muka cenderung lebih Mongoloid, oleh karena sangat datar dan pipinya sangat menonjol ke samping. Beberapa ciri lain juga memperlihatkan ciri-ciri ke dua ras di atas.

Manusia Wajak tidak langsung berevolusi dari Pithecanthropus, tetapi mungkin tahapan Homo neanderthalensis yang belum ditemukan di Indonesia ataupun dari Homo neanderthalensis di tempat Pithecanthropus erectus ataupun satu ras yang mungkin berevolusi ke arah Homo yang ditemukan di Indonesia. Manusia Wajak itu tidak hanya mendiami Kepulauan Indonesia bagian Barat saja, akan tetapi juga di sebagian Kepulauan Indonesia bagian Timur. Ras Wajak ini merupakan penduduk Homo sapiens yang kemudian menurunkan ras-ras yang kemudian kita kenal sekarang.

d. Manusia Liang Bua

Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood bersama-sama dengan Tim dari Pusat Penelitian Arkeologi Nasional pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama Homo floresiensis, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil Manusia Liang Bua.

Pada tahun 1950-an, sebenarnya Manusia Liang Bua telah memberikan data-data tentang adanya kehidupan praaksara. Saat Th. Verhoeven lebih dahulu menemukan beberapa fragmen tulang manusia di Liang Bua, ia menemukan tulang iga yang berasosiasi dengan berbagai alat serpih dan gerabah. Tahun 1965, ditemukan tujuh buah rangka manusia beserta beberapa bekal kubur yang antara lain berupa beliung dan barang-barang gerabah. Diperkirakan Liang Bua merupakan sebuah situs neolitik dan paleometalik. Manusia Liang Bua mempunyai

ciri tengkorak yang panjang dan rendah, berukuran kecil, dengan volume otak 380 cc. Kapasitas kranial tersebut berada jauh di bawah Homo erectus (1.000 cc), manusia modern Homo sapiens (1.400 cc), dan bahkan berada di bawah volume otak simpanse (450 cc). Pada tahun 1970, R.P Soejono dari Pusat Penelitian Arkeologi Nasional melanjutkan penelitian beberapa kerangka manusia yang ditemukan di lapisan atas, temuan itu sebanding dengan temuan-temuan rangka manusia sebelumnya. Hasil temuan itu menunjukkan bahwa Manusia Liang Bua secara kronologis menunjukkan hunian dari fase zaman Paleolitik, Mesolitik, Neolitik, dan Paleolitik

Lampiran 2

2. Instrumen Penilaian Sikap

b. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

4. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Lampiran 3

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/ Semester : X/1
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 3 butir

Tujuan Pembelajaran	Indikator	No. Soal
---------------------	-----------	----------

4. menjelaskan jenis, ciri-ciri dan masa hidup manusia purba pada masa pra-aksara	Disajikan beberapa gambar manusia purba, peserta didik dapat menjelaskan jenis/golongannya.	1
5. menjelaskan ciri-ciri manusia purba pada masa pra aksara	Disajikan gambar manusia purba, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri manusia purba sesuai gambar.	2 dan 3
6. menganalisis hikmah mempelajari jenis manusia purba pada masa pra-aksara	Disajikan pernyataan tentang sepenggal kehidupan manusia purba. Peserta didik dapat menganalisis hikmah mempelajari manusia purba pada masa pra-aksara.	4

SOAL

Kerjakan Soal-soal dibawah ini :

N o.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	skor
1	Jelaskan ciri-ciri dan masa hidup manusia purba berjenis Meganthropus dan Homo pada masa pra-aksara berdasarkan jenisnya	<p>2. manusia purba berjenis Meganthropus hidup pada zaman Pleistosen Awal dengan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rahang kuat dan besar - Badan tegap - Memakan jenis tumbuh-tumbuhan <p>Manusia purba berjenis Homo hidup pada 40.000-25.000 tahun yang lalu dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Muka lebar - Hidung dan mulutnya menonjol - Dahi menonjol 	15
2	Mengapa Pithecanthropus erectus disebut sebagai manusia kera yang berjalan tegak?	<p>5. Karena setelah fosil yang ditemukan direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, dengan tinggi badan sekitar 165-170 cm, berat 100 kg, dan terdapat tempat pelekot otot paha membuktikan otot paha tegak tetapi</p>	25

3	<p>Homo Sapiens dikatakan sebagai “manusia sempurna” diantara jenis manusia purba yang lainnya, mengapa demikian?</p>	<p>masih terlihat tanda-tanda kera sehingga disebut manusia kera yang berjalan tegak.</p> <p>6. Karena selain dari ciri fisiknya yang sudah lebih sempurna yang sudah mempunyai punggung yang tegak, rahang yang rata serta berstruktur tulangkaki panjang dan tegak, homo sapiens juga sudah menemukan cara bertahan hidup yang tidak sepenuhnya bergantung pada alam tetapi sudah mulai menerapkan pola bercocok tanam dan berternak. Kadang-kadang Homo Sapiens juga dikatakan sebagai manusia bijak karena telah lebih maju dalam berfikir menyasati tantangan alam. Homo Sapiens menunjukkan lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan manusia purba jenis lain.</p>	30
4	<p>Zaman pra-aksara adalah zaman dimana manusia belum mengenal tulisan. Zaman ini ternyata telah ditemukan kehidupan manusia yang jika dilihat memang masih sangat sederhana. Namun, seiring perkembangannya kehidupan yang sederhana tersebut berkembang hingga menghasilkan berbagai macam kebudayaan yang bahkan masih kita gunakan sampai saat ini. dari pernyataan tersebut analisislah hikmah mempelajari manusia purba pada masa pra-aksara</p>	<p>Hikmah mempelajari manusia purba pada masa pra-aksara adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita dapat mengenal berbagai jenis manusia purba dan ciri-cirinya. - Mengetahui bagaimana proses kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara - selalu bersyukur dan tetap menjaga kelestarian peninggalan manusia purba 	30

Skor Penilaian Tes Tertulis

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:
NA : Nilai Akhir

Lampiran 4

4. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

b. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor	
1							
2							
3							
4							
5							

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- e. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- f. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- g. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- h. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

➤ **Penilaian Presentasi**

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

4. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
5. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
6. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh:

Finna Wijayanti

(14406244004)

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RPP
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMAN I SANDEN

Kelas / Semester : X / Ganjil

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Materi Pokok : Asal usul dan penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia.

Alokasi Waktu : 1 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

<p><i>KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</i> Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>7. Memahami dan menerapkan pengetahuan <i>faktual, konseptual,prosedural</i> dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>8. <i>Mengolah, menalar, dan menyaji</i> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Mendeskripsikan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	3.3.1. Menyebutkan daerah asal nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2. Menjelaskan proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. 3.3.3 menjelaskan ciri-ciri berdasarkan asal nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.4 Menganalisis hikmah mempelajari asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid, Negrito dan Weddid)
4.3.Menyajikan informasi mengenai asal- usul nenek moyang bangsa indonesia (melanesoid, proto, dan deutro melayu) .	4.3.1. Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tulisan

--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode kooperatif learning (Diskusi , Tanya Jawab, Penugasan) peserta didik mampu:

1. Menyebutkan daerah asal nenek moyang bangsa Indonesia
2. Menjelaskan proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
3. Menjelaskan ciri-ciri berdasarkan asal nenek moyang bangsa Indonesia
4. Menganalisis hikmah mempelajari asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid, Negrito dan Weddid)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Peta persebaran, gambar suku-suku di Indonesia, hasil budaya masa praaksara
2. Konsep : Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia
3. Prosedur : Proses migrasi nenek moyang bangsa Indonesia (proto, deutro melayu dan melanesoid).
4. Meta kognitif : keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan perkembangan budaya.

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode : Kooperatif Learning (ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan)
3. Metode pembelajaran : Teka-Teki Sejarah

2. Media/ Alat Pembelajaran


1. Media
2. Alat
3. LCD, proyektor
4. Laptop

3. Sumber Belajar

1. Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1, Marwati Djoened Poesponegoro, dkk (1994) Balai Pustaka, Jakarta.
2. Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016, *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<p>(Pendidikan Karakter dengan mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan mengedepankan rasa cinta tanah air)</p> <p>k. Guru memberi salam</p> <p>l. Guru menanyakan kabar</p> <p>m. Berdoa</p> <p>n. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan</p>	10 menit

	<p>o. Mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu yang lalu mengenai jenis-jenis manusia purba di Indonesia!</p> <p>p. Guru menyampaikan topik pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dari materi asal-usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia</p>	
Kegiatan Inti	<p>Guru menerangkan materi tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>(Berlatih Berfikir Kritis untuk melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data Serta mencari informasi, melalui kegiatan Literasi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan membuat keterkaitan dari informasi yang dibacanya)</p> <p>7. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik peta persebaran Deutro dan Proto melayu  <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengidentifikasi (mengumpulkan informasi) tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia. <p>8. Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mencari Informasi mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia. <p>(Berlatih berkolaboratif , adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromidengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok - Peserta didik diberi tugas kelompok sebagai berikut: menganalisis mengenai asal usul, persebaran, ciri-ciri, dan Membandingkan keterkaitan antara rumpun bangsa proto, deutro melayu dan melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dalam bentuk penugasan yaitu Teka-Teki Sejarah. <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampuan literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun sumber</p>	25 menit

	<p>yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>9. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>10. Data Processing (Pengolahan Data) Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang asal usul nenek moyang bangsa Indonesia untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>11. Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusi kelompok di depan kelas sedangkan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. - Peserta didik diberi penguatan diskusi. <p>(melakukan kolaborasi dan komunikasi dengan Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyampaikannya dengan bahasa lisan sesuai dengan konten dan konteks hasil dari diskusi)</p> <p>12. Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi - Peserta didik diberi penguatan hasil diskusi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> i. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama j. Merefleksi hasil pembelajaran dengan meminta siswa menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari mempelajari asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. k. Melakukan evaluasi (soal terlampir) l. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya m. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam. 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

2. Bentuk Penilaian

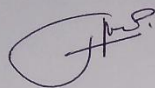
- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis/Penugasan : lembar Kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai

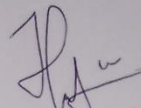
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
 - c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai
4. **Pengayaan**
- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
 - b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Sumardi, S.Pd
NIP 19590117 198203 1 008

Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Finna Wijayanti
NIM 14406244004



Mengetahui
Kepala Sekolah

Sarwono, M.Pd

NIP 19630502 198601 1 001

Lampiran 1

4. Materi Ajar

Kedatangan Deutro dan Protomelayu

Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli Kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Mereka mulanya tinggal di Asia bagian tenggara. Ketika zaman es mencair dan air laut naik hingga terbentuk Laut Cina Selatan dan Laut Jawa, sehingga memisahkan pegunungan vulkanik Kepulauan Indonesia dari daratan utama. Beberapa penduduk asli Kepulauan Indonesia tersisa dan menetap di daerah-daerah pedalaman, sedangkan daerah pantai dihuni oleh penduduk pendatang. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin. Ras yang masuk dalam kelompok ini adalah suku bangsa Hieng di Kamboja, Miaotse, Yao-Jen di Cina, dan Senoi di Semenanjung Malaya.

Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka mempunyai hubungan erat dengan nenek moyang Melanesia masa kini dan orang Vedda yang saat ini masih terdapat di Afrika, Asia Selatan, dan Oceania. Vedda itulah manusia pertama yang datang ke pulau-pulau yang sudah berpenghuni. Mereka membawa budaya perkakas batu. Kedua ras Melanesia dan Vedda hidup dalam budaya *mesolitik*.

1. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ras Melayu ini mempunyai ciri-ciri rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Dari Cina bagian selatan (Yunan) mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam, kemudian ke Kepulauan Indonesia. Mereka itu mula-mula menempati pantaipantai Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Penduduk asli dan ras proto melayu itu pun kemudian melebur. Mereka itu kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas, dan Gayo. Para ras Proto Melayu itu kelak mendapat pengaruh Kristen sejak mereka mengenal para penginjil yang masuk ke wilayah mereka untuk memperkenalkan agama Kristen dan peradaban baru dalam kehidupan mereka. Persebaran suku bangsa Dayak hingga ke Filipina Selatan, Serawak, dan Malaka menunjukkan rute perpindahan mereka dari Kepulauan Indonesia. Sementara suku bangsa Batak yang mengambil rute ke barat menyusuri pantai-pantai Burma dan Malaka Barat. Beberapa kesamaan bahasa yang digunakan oleh suku bangsa Karen di Burma banyak mengandung kemiripan dengan bahasa Batak.

2. Deutro Melayu

Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga dengan orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada ras Proto Melayu. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Peradaban ini dapat dijumpai di Malaka, Sumatera, Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara Timur. Dalam bidang pengolahan tanah mereka mempunyai kemampuan untuk membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka ciptakan, dengan membat hutan terlebih dahulu. Ras Deutero Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran lebih maju. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua, adalah ras Deutero Melayu.

3. Melanesoid

Ras lain yang juga terdapat di Kepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan benua Australia. Di Kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Bersama dengan Papua-Nugini dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Menurut Daldjoeni suku bangsa Melanesoid sekitar 70% menetap di Papua, sedangkan 30% lagi tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua-Nugini. Pada mulanya kedatangan Bangsa Melanesoid di Papua berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania. Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke Benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung dengan Papua. Asal mula bangsa Melanesia, yaitu Proto Melanesia merupakan penduduk pribumi di Jawa. Mereka adalah manusia Wajak yang tersebar ke timur dan menduduki Papua, sebelum zaman es berakhir dan sebelum kenaikan permukaan laut yang terjadi pada saat itu. Bangsa Proto Melanesoid terus terdesak oleh bangsa Melayu. Mereka yang belum sempat mencapai kepulauan Papua melakukan percampuran dengan ras baru itu. Percampuran bangsa Melayu dengan Melanesoid menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu, saat ini mereka merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

4. Ras Negrito dan Weddid

Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dulu memasukkan orang-orang Negrito dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik), demikian pula bagaimana sejarah perpindahan mereka, belum banyak diketahui dengan pasti. Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepal mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga nampak seperti berang; kulit mereka coklat tua dan tinggi rata-rata lelakinya 155 cm. Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka). Persebaran orang-orang Weddid di Nusantara cukup luas, misalnya di Palembang dan Jambi (Kubu), di Siak (Sakai) dan di Sulawesi pojok tenggara (Toala, Tokea dan Tomuna) Sekitar 170 bahasa yang digunakan di Kepulauan Indonesia adalah bahasa Austronesia (Melayu-Polinesia). Bahasa itu kemudian dikelompokkan menjadi dua oleh Sarasin, yaitu Bahasa Aceh dan bahasa-bahasa di pedalaman Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Kelompok kedua adalah bahasa Batak, Melayu standar, Jawa, dan Bali. Kelompok bahasa kedua itu mempunyai hubungan dengan bahasa Malagi di Madagaskar dan Tagalog di Luzon. Di samping bahasa-bahasa itu, juga terdapat bahasa Halmahera Utara dan Papua yang digunakan di pedalaman Papua dan bagian utara Pulau Halmahera.

Lampiran 2

3. Instrumen Penilaian Sikap

c. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			

	Dst			
--	-----	--	--	--

7. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Lampiran 3 Kisi-kisi Soal


Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/ Semester : X/1
 Bentuk Soal : Uraian
 Jumlah Soal : 5 butir

Tujuan Pembelajaran	Indikator	No. Soal
1. Menyebutkan daerah asal nenek moyang bangsa Indonesia	- Disajikan Peta persebaran bangsa proto dan deutro Melayu Peserta Didik dapat Mengidentifikasi asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.	1
2. Menjelaskan proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.	- Disajikan Tabel tentang pola persebaran migrasi manusia ke Nusantara siswa dapat Menjelaskan gelombang migrasi nenek moyang bangsa Indonesia ke kepulauan Indonesia	2
3. Menjelaskan ciri-ciri nenek moyang bangsa Indonesia berdasarkan asalnya.	- Disajikan beberapa gambar manusia dari berbagai suku, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri nenek moyang bangsa Indonesia berdasarkan asalnya.	3
4. Menganalisis hikmah mempelajari asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid).	-Peserta didik dapat mengambil hikmah mempelajari asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.	4

SOAL

Kerjakan Soal-soal dibawah ini :

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
-----	------------	---------------	------

<p>1</p>	<p>Dari peta yang ditampilkan cobalah kalian tentukan dari manakah bangsa proto dan deutro melayu berasal</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. 2. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. 3. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia. 	<p>20</p>
<p>Jumlah</p>			
<p>2</p>	<p>Jelaskan proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia?</p>	<p>Penduduk asli kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Mereka mulanya tinggal di Asia bagian Tenggara. Ketika zaman es mencair dan air laut naik hingga terbentuk Laut Cina Selatan dan Laut Jawa, sehingga memisahkan pegunungan vulkanik. Beberapa penduduk asli tersisa dan menetap di pedalaman sedangkan daerah pantai dihuni oleh pendatang. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin. Ras yang masuk dalam kelompok ini adalah suku bangsa Hieng di Kamboja, Miaotse, Yao-Jen di Cina, dan Senoi di Semenanjung Malaya.</p> <p>Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka mempunyai hubungan erat dengan nenek moyang Melanesia masa kini dan orang Vedda yang saat ini masih</p>	<p>25</p>

3	Jenjelaskan proses persebaran proto melayu dan deutro melayu di Indonesia?	<p>terdapat di Afrika, Asia Selatan, dan Oceania. Vedda itulah manusia pertama yang datang ke pulau-pulau yang sudah berpenghuni. Mereka membawa budaya perkakas batu. Kedua ras Melanesia dan Vedda hidup dalam budaya <i>mesolitik</i>.</p> <p>Ras Proto Melayu membawa peradaban batu di Kepulauan Indonesia. Jalur kedatangannya: a. Jalur Barat (dari Semenanjung Malaya, Sumatera dan tersebar di Jawa, Kalimantan, dan Nusa Tenggara. b. Jalur Timur (dari Teluk Tonkin di Yunan kemudian menyusuri Pantai Asia Timur menuju Taiwan, Filipina, Sulawesi, Maluku, Papua, sampai Australia.</p> <p>Deutro melayu Datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia, atau Kebudayaan Dongson.</p>	25
4	Analisislah hikmah mempelajari asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu, dan Melanosoid)	Menghargai keekaragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia agar terwujudnya persatuan dan kesatuan.	30

Skor Penilaian Tes Tertulis

$$NA = \frac{\text{jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:
NA : Nilai Akhir

Lampiran 4

5. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

c. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memertanyakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

d. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

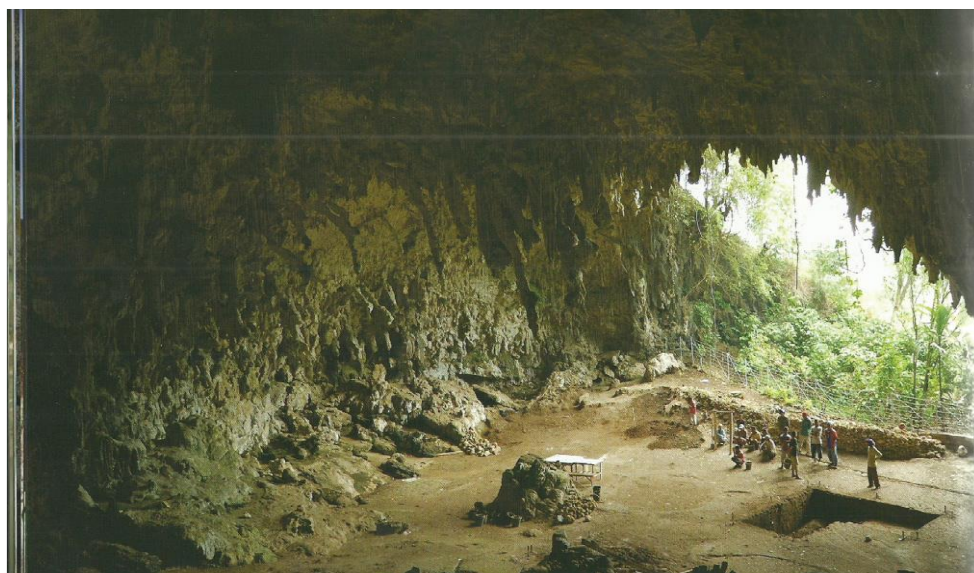
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan keterampilan

- Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- Memvisualisasikan adalah kemampuan mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
- Merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh:

Finna Wijayanti

(14406244004)

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RPP
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMAN I SANDEN
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Materi Pokok : Corak Kehidupan Masyarakat Masa Pra-Aksara
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

<p><i>KI-1 dan KI-2 :Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.</i> Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>9. Memahami dan menerapkan pengetahuan <i>faktual, konseptual,prosedural</i> dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>10. <i>Mengolah, menalar, dan menyaji</i> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara	3.2.1. menjelaskan corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara 3.3.4 menganalisis hikmah mempelajari corak kehidupan pada masa pra-aksara
4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	4.3.2. Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari topik ini siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara

2. Menganalisis hikmah mempelajari corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta: Peta persebaran, gambar corak kehidupan masyarakat masa pra-aksara
2. Konsep: corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara
3. Prosedur : gambaran corak kehidupan manusia purba pada masa pra-aksara
4. Meta kognitif : -

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode : Kooperatif Learning (ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan)
3. Metode pembelajaran : Teka-Teki Sejarah

F. Media/ Alat Pembelajaran

1. Media: Gambar Corak Kehidupan Masyarakat pada masa Pra-Aksara
Modul pembelajaran materi Corak Kehidupan Masyarakat pada masa Pra-Aksara.
2. Alat: LCD, proyektor, Laptop
3. Bahan: Spidol, Kertas hvs

G. Sumber Belajar

1. Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1, Marwati Djoened Poesponegoro, dkk (1994) Balai Pustaka, Jakarta.
2. Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016, *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<p>(Pendidikan Karakter dengan mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan mengedepankan rasa cinta tanah air)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan 4. Menanyakan kepada siswa materi yang telah dipelajari minggu lalu, tentang Jenis Manusia Purba pada Masa Pra Aksara 5. Guru menyampaikan topik pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dari materi Corak Kehidupan Manusi Pra-Aksara 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p>Guru menerangkan materi tentang corak kehidupan manusia pra-aksara.</p> <p>(Berlatih Berfikir Kritis untuk melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data)</p>	25 menit

	<p>Serta mencari informasi, melalui kegiatan Literasi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan membuat keterkaitan dari informasi yang dibacanya)</p> <p>2. Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah): Peserta didik mencari Informasi mengenai corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara.</p> <p>(Berlatih berkolaboratif , adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromidengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas)</p> <p>Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok dengan tugas mencari Informasi terkait materi corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara dan mengerjakan Teka-teki Sejarah.</p> <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampaun literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>3. Data collection (Pengumpulan Data) Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai jenis anusia purba pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>4. Data Processing (Pengolahan Data) Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber Corak Kehidupan Masyarakat Pra-Aksara serta memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>5. Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusi kelompok di depan kelas sedangkan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. - Peserta didik diberi penguatan diskusi. <p>(melakukan kolaborasi dan komunikasi dengan Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyampaikannya dengan bahasa lisan sesuai dengan konten dan kontekshasil dari diskusi)</p>	
--	--	--

	6. Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi) <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi - Peserta didik diberi penguatan hasil diskusi - Peserta didik menyampaikan hikmah mempelajari corak kehidupan masyarakat pra-aksara 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama 2. Merefleksi hasil pembelajaran 3. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya 4. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam. 	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis /Penugasan : lembar Kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

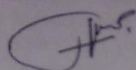
3. Remedial

1. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
2. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
3. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan

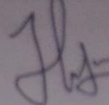
1. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
2. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Sumardi, S.Pd
NIP 19590117 198203 1 008

Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY



Finna Wijayanti
NIM 14406244004

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sarwono, M.Pd

NIP 19560302 198601 1 001

Lampiran 1 Materi Ajar

Corak Kehidupan Masyarakat zaman pra-aksara

1. Pola Hunian

Dalam buku *Indonesia Dalam Arus Sejarah*, Jilid I diterangkan tentang pola hunian manusia purba yang memperlihatkan dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan

sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya.

Beberapa contoh yang menunjukkan pola hunian seperti itu adalah situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai.

2. Dari Berburu-Meramu sampai Bercocok Tanam

Mencermati hasil penelitian baik yang berwujud fosil maupun artefak lainnya, diperkirakan manusia zaman pra-aksara mula-mula hidup dengan cara berburu dan meramu. Hidup mereka umumnya masih tergantung pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*. Tempat-tempat yang dituju oleh komunitas itu umumnya lingkungan dekat sungai, danau, atau sumber air lainnya termasuk di daerah pantai. Mereka beristirahat misalnya di bawah pohon besar. Mereka juga membuat atap dan sekat tempat istirahat itu dari daun-daunan. Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa *food gathering*.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari *food gathering* menuju *food producing* dengan *Homo sapien* sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara.

3. Sistem Kepercayaan

Nenek moyang kita mengenal kepercayaan kehidupan setelah mati. Mereka percaya pada kekuatan lain yang maha kuat di luar dirinya. Mereka selalu menjaga diri agar setelah mati tetap dihormati. Berikut ini kita akan menelaah bagaimana sistem kepercayaan manusia zaman pra-aksara, yang menjadi nenek moyang kita. Perwujudan kepercayaannya dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya karya seni. Satu di antaranya berfungsi sebagai bekal untuk orang yang meninggal. pada zaman purba manusia mengenal penguburan mayat. Pada saat inilah manusia mengenal sistem kepercayaan. Untuk itulah kita mengenal dolmen, sarkofagus, menhir dan lain sebagainya. Masyarakat zaman pra-aksara terutama periode zaman Neolitikum sudah mengenal sistem kepercayaan. Sistem kepercayaan masyarakat pra-aksara yang demikian itu telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar seperti dijelaskan di atas, telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang.

Lampiran 2

4. Instrumen Penilaian Sikap

d. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO .	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

8. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru

Lampiran 3

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester : X/1
Bentuk Soal : Uraian
Jumlah Soal : 2 butir

Tujuan Pembelajaran	Indikator	No. Soal
---------------------	-----------	----------

<p>1. menjelaskan corak kehidupan (Pola Hunian dan sistem kepercayaan) masyarakat pada masa pra-aksara.</p>	<p>Disajikan beberapa bukti kehidupan masyarakat pra-aksara. Peserta didik dapat menjelaskan pola hunian dan sistem kepercayaan masyarakat pada masa pra-aksara.</p>	<p>1</p>
<p>2. menganalisis hikmah mempelajari corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis hikmah mempelajari corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara.</p>	<p>2</p>

SOAL

Kerjakan Soal-soal dibawah ini :

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
<p>1</p>	<p>menjelaskan corak kehidupan (Pola Hunian dan sistem kepercayaan) masyarakat pada masa pra-aksara.</p>	<p>Pola hunian masyarakat pada masa pra-aksara adalah pola hunian manusia purba yang memperlihatkan dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya.</p> <p>Beberapa contoh yang menunjukkan pola hunian seperti itu adalah situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai.</p> <p>Dari Berburu-Meramu sampai Bercocok Tanam</p> <p>Mencermati hasil penelitian baik yang berwujud fosil maupun artefak lainnya, diperkirakan manusia zaman pra-aksara mula-mula hidup dengan cara berburu dan meramu. Hidup mereka umumnya masih tergantung</p>	

2	menganalisis hikmah mempelajari corak kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara	<p>pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana.</p> <p>Sistem kepercayaan</p> <p>Nenek moyang kita mengenal kepercayaan kehidupan setelah mati. Mereka percaya pada kekuatan lain yang maha kuat di luar dirinya. Mereka selalu menjaga diri agar setelah mati tetap dihormati. Berikut ini kita akan menelaah bagaimana sistem kepercayaan manusia zaman pra-aksara, yang menjadi nenek moyang kita.</p> <p>Menghargai keanekaragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia agar terwujudnya persatuan dan kesatuan.</p>	
---	---	---	--

Skor Penilaian Tes Tertulis

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:
NA : Nilai Akhir

Lampiran 4

6. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

e. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor	
1							
2							
3							
4							
5							

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- d. Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- e. Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- f. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- g. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasa-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

7. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

10. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
11. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
12. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiaikn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA



Oleh:

Finna Wijayanti

(14406244004)

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RPP
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : SMAN I SANDEN
Kelas / Semester : X / Ganjil
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Pada Masa Pra-Aksara.
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2 : *Kompetensi Sikap Spiritual* adalah “*Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, cinta damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

11. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

12. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p>	<p>3.4.1 Menganalisis hasil-hasil Kebudayaan batu zaman praaksara</p> <p>3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.</p> <p>3.4.4 Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.</p>
<p>4.4. Menalar informasi mengenai hasil budaya pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.</p>	<p>4.4.1 Menyusun laporan hasil diskusi dalam bentuk mind mapping.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode kooperatif learning (Diskusi , Tanya Jawab, Penugasan) peserta didik mampu:

1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara
2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan Masyarakat.
3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya.
4. Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta : gambar hasil budaya masyarakat pra-aksara
- Konsep : perkembangan teknologi masa pra-aksara
- Prosedur : perkembangan kehidupan kebudayaan masyarakat pra-aksara.
- Meta kognitif : keterkaitan kebudayaan masyarakat pra-aksara dengan kepercayaan mereka.

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

b. Metode : Kooperatif Learning (ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan)

c. Metode pembelajaran : Main Mapping

F. Media/ Alat Pembelajaran

-Media Alat: LCD, proyektor, Laptop

G. Sumber Belajar

- a. Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1, Marwati Djoened Poesponegoro, dkk (1994) Balai Pustaka, Jakarta.
- b. Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016, *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- c. Akhmad Zamroni, 2016, *Sejarah Indonesia (LKS)*, -, Graha Priutama Selaras.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi Waktu
Pendahuluan	<p>(Pendidikan Karakter dengan mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan mengedepankan rasa cinta tanah air)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam2. Guru menanyakan kabar3. Berdoa4. Mengondisikan siswa untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan5. Mengingat kembali kepada siswa mengenai pembelajaran minggu yang lalu mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dan corak kehidupan masyarakat pra-aksara6. Guru menyampaikan topik pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dari materi perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Berlatih Berfikir Kritis untuk melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data Serta mencari informasi, melalui kegiatan Literasi untuk</p>	70 menit

	<p>mengidentifikasi informasi yang relevan dan membuat keterkaitan dari informasi yang dibacanya)</p> <p>5. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memutar video tentang perkembangan teknologi pada masa pra-aksara, siswa diminta mengamati. 2. Guru menjelaskan materi mengenai Kebudayaan Batu Tua (palaeolitikum) <p>6. Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)</p> <p>Peserta didik mencari Informasi mengenai perkembangan teknologi masyarakat pada masa pra-aksara.</p> <p>(Berlatih berkolaboratif , adanya kemampuan dalam bekerjasama dengan kelompok, mampu berkompromidengan baik untuk mendapatkan informasi dari masalah yang dihadapi,Mengkominukasikan dengan kemampuan untuk mengutarakan ide-ide serta mampu menggunakan bahasa lisan yang sesuai dengan konteks dan, Membangun kreatifitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok - Peserta didik diberi tugas kelompok menganalisis mengenai perkembangan teknologi pada masa pra-aksara dan diwujudkan dalam bentuk mind maping dengan pembagian kelompok sebagai berikut. <p>Kelompok 1: Kebudayaan Batu Madya (Mezolithikum) Kelompok 2: kebudayaan batu muda (Neolithikum) Kelompok 3:kebudayaan batu besar (Megalithikum) Kelompok 4: Kebudayaan Zaman Logam</p> <p>(Melatih berfikir kritis dan pemecahan masalah, menganalisa , serta menyelesaikan suatu masalah, Melatih kemampaun literasi dengan mencari informasi dari berbagai macam sumber baik sumber buku maupun sumber yang lainnya , Pendidikan karakter mengembangkan sikap sosial mampu menghargai perbedaan kelompok saat berdiskusi)</p> <p>7. Data collection (Pengumpulan Data)</p>	
--	--	--

	<p>Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi mengenai perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>8. Data Processing (Pengolahan Data)</p> <p>Peserta didik, menuliskan hasil diskusi kelompok dengan melakukan pencermatan data (mengasosiasi) dari berbagai sumber tentang perkembangan teknologi pada masa pra-aksara untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.</p> <p>(Creativitas , belajar mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal)</p> <p>9. Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusi kelompok di depan kelas sedangkan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan, saran atau masukan dan sanggahan. - Peserta didik diberi penguatan diskusi. <p>(melakukan kolaborasi dan komunikasi dengan Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyampaikannya dengan bahasa lisan sesuai dengan konten dan kontekshasil dari diskusi)</p> <p>10. Generalization (menarik kesimpulan/ generalisasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi - Peserta didik diberi pennguatan kesimpulan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama 2. Merefleksi hasil pembelajaran dengan meminta siswa menyampaikan hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi masyarakat pra-aksara. 3. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya 	

	4. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.	
--	--	--

J. Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (presentasi dan laporan)

Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes Tertulis /Penugasan : lembar Kerja
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

Remedial

- a. Tugas membuat Rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari Materi dengan Indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

Pengayaan

- a. Menjadi Tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sumardi, S.Pd
NIP 19590117 198203 1 008

Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Finna Wijayanti
NIM 14406244004

Mengetahui
Kepala Sekolah



Saripin, M.Pd
NIP 1960021986011001

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Zaman Batu Tua (Palaeolitikum)

Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua, antara lain sebagai berikut.

b. Kapak Perimpas

Kapak ini terbuat dari batu tidak memiliki tangkai dan digunakan untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang belulang binatang buruan.

- c. **Kapak Genggam**
Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan kapak penetak dan perimbas, tetapi bentuknya jauh lebih kecil. Kapak ini berfungsi untuk membelah kayu, menggali umbi-ubian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya.
- d. **Alat-alat serpih**
Alat serpih termasuk dalam kelompok alat yang digunakan pada masa zaman batu tua. Alat ini dibentuk dengan cara membelah batu besar hingga menjadi serpihan dan kemudian dinamakan alat serpih. Alat-alat ini digunakan untuk memotong daging, penusuk, dan pisau.
- e. **Alat dari tulang dan tanduk**
Alat-alat ini banyak ditemukan di daerah Ngandong, Ngawi, Jawa Timur yang berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Alat-alat ini digunakan oleh *Homo Soloensis* dan *Homo Wajakensis*.

2. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu Madya ditandai dengan usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan dengan kebudayaan yang ada di daerah Tonkin Indocina. Diperkirakan kebudayaan ini berasal dari dua daerah yaitu Bachson dan Hoabinh sehingga dinamakan kebudayaan Bachson-Hoabinh. Hasil-hasil kebudayaan ini antara lain:

- a. **Kapak Sumatra (Pebble)**
Pada tahun 1925, penelitian Van Stein Callenfels di sebuah bukit kerang di Sumatera menemukan sebuah kapak genggam, yang ditemukan di bukit kerang kemudian dinamakan Pebble atau kapak genggam Sumatera (Sumatralith) sesuai dengan lokasi penemuannya. Bahan-bahan untuk membuat alat ini yaitu berasal dari batu kali yang dipecah-pecah. Kapak ini memiliki bentuk bulat. Kapak ini banyak ditemukan di sepanjang pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan
- b. **Kapak Pendek**
Kapak ini merupakan kapak sejenis kapak genggam yang bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang pantai timur pulau Sumatera.

c. Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger istilah dari bahasa Denmark, *kjekken* berarti dapur dan *modding* dapat diartikan sampah (*kjekkenmoddinger* = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, *kjekkenmoddinger* merupakan tumpukan

timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan. Dengan *kjokkenmoddinger* ini dapat memberi informasi bahwa manusia purba zaman *Mesolitikum* umumnya bertempat tinggal di tepi pantai. Pada tahun 1925 Von Stein Callenfals melakukan penelitian di bukit kerang itu dan menemukan jenis kapak genggam (*chopper*) yang berbeda dari *chopper* yang ada di zaman *Paleolitikum*.

d. Abris Sous Roche

Kebudayaan *abris sous roche* merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Penelitian dilakukan tahun 1928 sampai 1931. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, *flakke*, batu penggilingan. Juga ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan *abris sous roche* ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.

f. Lukisan Di Dinding Gua

Lukisan di dinding gua tempat tinggal manusia purba biasanya menggambarkan hewan buruan, cap tangan yang berwarna merah. Lukisan di dinding gua, antara lain ditemukan di Leang Leang, Sulawesi Selatan, Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, dan di Danau Sentani, Papua.

3. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Kebudayaan batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia tetapi bahan masih tetap dari batu. Bentuk benda yang dihasilkan sudah cukup halus, diasah, dan ada sentuhan rasa seni. Hasil budaya zaman ini antara lain.

a. Kapak Persegi

Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Digunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah dan melakukan upacara. Kebudayaan ini dapat ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.

b. Kapak Lonjong

Kapak ini dikenal sebagai Polished axe karena seluruh bagian dari kapaknya telah diupam atau dihaluskan dengan baik. Kapak ini digunakan untuk menggarap tanah dan memotong kayu. Jenis kapak ini ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.

c. Mata Panah

Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Kegunaannya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak ada di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.

d. Gerabah

Gerabah muncul karena dipengaruhi oleh tradisi bercocok tanam dan membutuhkan wadah untuk menaruh biji-bijian atau makanan. Selain itu gerabah digunakan untuk bekal kubur dan kubur tempayan.

e. Perhiasan

Masyarakat pra aksara telah mengenal perhiasan diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

g. Alat pemukul kulit kayu

Alat ini digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan dijadikan bahan pakaian. Keberadaan alat ini membuktikan bahwa zaman ini manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.

4. Kebudayaan Batu Besar (Megalitikum)

Zaman Megalitikum artinya zaman batu besar. Pada zaman ini manusia sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme. Animisme merupakan kepercayaan terhadap roh nenek moyang (leluhur) yang mendiami benda-benda, seperti pohon, batu, sungai, gunung, senjata tajam. Sedangkan dinamisme adalah bentuk kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki kekuatan atau tenaga gaib yang dapat memengaruhi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam kehidupan manusia. Dari hasil peninggalannya, diperkirakan manusia pada Zaman Megalitikum ini sudah mengenal bentuk kepercayaan rohaniah, yaitu dengan cara memperlakukan orang yang meninggal dengan diperlakukan secara baik sebagai bentuk penghormatan.

Adanya kepercayaan manusia purba terhadap kekuatan alam dan makhluk halus dapat dilihat dari penemuan bangunan-bangunan kepercayaan primitif. Peninggalan yang bersifat rohaniah pada era Megalitikum ini ditemukan di Nias, Sumba, Flores, Sumatera Selatan, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan, dalam bentuk menhir, dolmen, sarkofagus, kuburan batu, punden berundak-undak, serta arca. Menhir adalah tugu batu sebagai tempat pemujaan; dolmen adalah meja batu untuk menaruh sesaji; sarkofagus adalah bangunan berbentuk lesung yang menyerupai peti mati; kuburan batu adalah lempeng batu yang disusun untuk mengubur mayat; punden berundak adalah bangunan bertingkat-tingkat sebagai tempat pemujaan; sedangkan arca adalah perwujudan dari subjek pemujaan yang menyerupai manusia atau hewan. Batu menhir pun

ditemukan di Sumatera Barat. Menhir iniditanam dengan posisi menghadap Gunung Sago ("sago" artinya sawarga atau urga). Dalam tradisinya dikenal pemujaan terhadap gunung yang dianggap sebagai tempat bermukim roh nenek moyang atau penguasa alam.

Hasil peninggalan zaman Megalitikum

a. Menhir

Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara menghormati roh nenek moyang. Ada menhir yang berdiri tunggal di suatu tempat, ada pula yang terdiri atas suatu kelompok. Sering pula ditemukan bersama dengan bangunan megalit bentuk lain. Menhir ditemukan di berbagai tempat di Indonesia. Misalnya, di Sumatra Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.

b. Punden berundak

Punden berundak merupakan bangunan yang tersusun dari batu yang bertingkat-tingkat dan berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang. Punden Berundak pada zaman megalitik selalu bertingkat tiga yang mempunyai makna tersendiri. Tingkat pertama melambangkan kehidupan saat masih dikandung ibu, tingkat kedua melambangkan kehidupan didunia dan tingkat ketiga melambangkan kehidupan setelah meninggal. Bangunan punden berundak merupakan cikal bakal bangunan candi pada masa hindu-budha. Peninggalan punden berundak bisa ditemukan di lebak sipedug (Banten Selatan) dan puncak gunung argapura di Jawa Timur.

c. Dolmen

Dolmen adalah batu seperti meja berkakikan menhir. Ada dolmen yang menjadi tempat sesaji dan pemujaan kepada nenek moyang dan ada pula yang di bawahnya terdapat kuburan. Dolmen dapat ditemukan di cipari, kuningan (jawa barat), Bondowoso dan Jember (jawa timur), Pasemah (Sumatra), dan Nusa Tenggara Timur.

d. Archa Batu

Archa batu biasanya mempunyai bentuk yang menyerupai binatang / manusia. Yang mungkin dipercaya merupakan perwujudan dari nenek moyang dan menjadi objek pujaan. Archa batu banyak di temukan di wilayah indonesia antara lain di pasemah, Sumatra bagian Selatan serta Sulawesi bagian Tenggara.

e. Sarkofagus

Sarkofagus atau keranda bentuknya seperti palung atau lesung, tetapi mempunyai tutup. Hampir di setiap desa ditemukan sarkofagus. Seperti

juga dolmen, sarkofagus ini dianggap sebagai peti mati. Di dalamnyaterdapat mayat dan bekal kubur berupa periuk, kapak persegi, perhiasan, dan benda2 dari perunggu / besi. Sarkofagus dapat ditemukan di samosir, Sumatra utara.

f. Kubur batu

Peti kubur adalah peti mayat yang terbuat dari batu-batu besar. Kubur batu dibuat dari lempengan/papan batu yang disusun persegi empat berbentuk peti mayat yang dilengkapi dengan alas dan bidang atasnya juga berasal dari papan batu. Daerah penemuan peti kubur adalah Cepari Kuningan, Cirebon (Jawa Barat), Wonosari (Yogyakarta) dan Cepu (Jawa Timur). Di dalam kubur batu tersebut juga ditemukan rangka manusia yang sudah rusak, alat-alat perunggu dan besi serta manik-manik

5. Kebudayaan Zaman Logam

Zaman Logam

Mengakhiri zaman batu masa Neolitikum maka dimulailah zaman logam. Sebagai bentuk masa perundagian. Zaman logam di Kepulauan Indonesia ini agak berbeda bila dibandingkan dengan yang ada di Eropa. Di Eropa zaman logam ini mengalami tiga fase, zaman tembaga, perunggu dan besi. Di Kepulauan Indonesia hanya mengalami zaman perunggu dan besi. Zaman perunggu merupakan fase yang sangat penting dalam sejarah. Beberapa contoh benda-benda kebudayaan perunggu itu antara lain: kapak corong, nekara moko, berbagai barang perhiasan. Beberapa benda hasil kebudayaan zaman logam ini juga terkait dengan praktik keagamaan misalnya nekara. Hasil kebudayaan pada masa zaman logam antara lain:

1) Nekara Perunggu

Nekara merupakan genderang besa yang terbuat dari perunggu berpinggang di bagian tengahnya dan tertutup di bagian atasnya. Nekara difungsikan sebagai sarana upacara (kesuburan dan kematian) serta dijadikan simbol status sosial. Fungsi lain dari nekara yaitu untuk memanggil roh leluhur untuk turun ke dunia untuk memberi berkat serta memanggil hujan. Hal ini dapat terlihat dari hiasan yang terdapat dalam beberapa nekara.

Nekara ditemukan di Sumatera, Jawa, Bali, Pulau Sangean, Rote, Selayar, dan Kepulauan Kei. Nekara terbesar ditemukan di Pura Penataran Sasih di desa Intaran daerah Pajang, Bali. Nekara ini bergaris tengah 160 cm dan tingginya 198 cm. Di Alor ditemukan sejenis nekara yang kecil dan langsing yang disebut moko atau mako.

2) Kapak Corong (Kapak Sepatu)

Kapak corong adalah kapak yang bagian tajamnya seperti kapak batu, hanya bagian tangkainya berbentuk corong. Corong itu digunakan untuk tempat memasang tangkai kayu yang bentuknya menyiku seperti bentuk kaki. Oleh karena itu, kapak corong sering disebut dengan kapak sepatu. Bentuk dan ukuran kapak corong beragam, ada yang bagian tajamnya lurus dan ada yang melengkung panjang (candrasa). Ada juga yang tangkainya lurus, melengkung, atau terbelah dua seperti ekor burung layang-layang.

Kapak corong yang besar berfungsi sebagai cangkul, kapak corong yang kecil digunakan untuk upacara atau sebagai tanda kebesaran seorang kepala suku. Biasanya kapak untuk upacara dihiasi dengan bermacam-macam pola hias. Kapak corong ini banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi, Tengah, Kepulauan Selayar, dan dekat Danau Sentani Papua.

3) Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda berbentuk seperti gitar Spanyol yang tidak bertangkai. Pola hiasan dalam bejana perunggu adalah hiasan anyaman dan menyerupai huruf J. Di Indonesia, bejana perunggu ditemukan oleh para ahli di daerah Madura dan Sumatera.

Bejana juga ditemukan di Phnom Penh (Kamboja), maka tidak dapat disangsikan lagi bahwa kebudayaan logam di Indonesia memang termasuk satu golongan dengan kebudayaan logam Asia yang berpusat di Dongson. Itulah sebabnya, zaman perunggu di Indonesia lebih dikenal dengan nama kebudayaan Dongson.

4) Perhiasan Perunggu

Biasanya perhiasan ditemukan sebagai bekal kubur. Bentuk perhiasan beraneka ragam dan ditemukan di daerah Bogor, Bali, Malang. Benda perhiasan dari besi banyak ditemukan bersamaan dengan benda-benda dari perunggu.

5) Arca Perunggu

Arca-arca perunggu yang menggambarkan tentang manusia dan binatang ditemukan di Bengkinang (Riau), Palembang, Bogor, dan Lumajang (Jawa Timur). Bentuk arca beraneka macam, seperti menggambarkan orang yang sedang menari, naik kuda, dan memegang

busur panah. Hal yang menarik dari arca tersebut adalah di bagian kepalanya diberi tempat untuk mengaitkan tali atau menggantung.

6) Gerabah

Cara membuat gerabah pada zaman logam telah mengalami kemajuan dengan ragam hiasnya yang lebih kaya. Jenisnya juga semakin beragam, seperti kendi, mangkuk, tempayan, belanga, untuk tempat air, dan lain-lain. Ada juga gerabah yang digunakan sebagai bekal kubur, seperti mangkuk kendi, belanga, serta manik-manik tanah liat yang dibakar dan diberi hiasan warna-warna. Tempat penemuan gerabah misalnya di Gilimanuk (Bali), Leuwiliang (Bogor) dan Anyer (Jawa Barat)

Lampiran 2

5. Instrumen Penilaian Sikap

e. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

9. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Lampiran 3

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/ Semester : X/1

Bentuk Soal : Uraian

Jumlah Soal : 4 butir

Tujuan Pembelajaran	Indikator	No. Soal
1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu	Peserta didik menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu.	1
2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat	-Peserta didik menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.	2
3. Mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan dilingkungannya	-Peserta didik mengidentifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan dilingkungannya.	3
4. Mengidentifikasi hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.	Peserta didik dapat mengidentifikasi hikmah dari mempelajari perkembangan teknologi masyarakat pra-aksara.	4

SOAL

Kerjakan Soal-soal dibawah ini :

NO	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor
----	------------	---------------	------

1	Menganalisis hasil-hasil kebudayaan pada zaman batu madya (mesolitikum)	<p>Kebudayaan batu Madya ditandai dengan usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan dengan kebudayaan yang ada di daerah Tonkin Indocina. Diperkirakan kebudayaan ini berasal dari dua daerah yaitu Bachson dan Hoabinh sehingga dinamakan kebudayaan Bachson-Hoabinh. Hasil-hasil kebudayaan ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapak Sumatra (Pebble) Pada tahun 1925, penelitian Van Stein Callenfels di sebuah bukit kerang di Sumatera menemukan sebuah kapak genggam, yang ditemukan di bukit kerang kemudian dinamakan Pebble atau kapak genggam Sumatera (Sumatralith) sesuai dengan lokasi penemuannya. Bahan-bahan untuk membuat alat ini yaitu berasal dari batu kali yang dipecah-pecah. Kapak ini memiliki bentuk bulat. Kapak ini banyak ditemukan di sepanjang pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan a. Kapak Pendek Kapak ini merupakan kapak sejenis kapak genggam yang bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang pantai timur pulau Sumatera. b. Kjekkenmoddinger <i>Kjekkenmoddinger</i> istilah dari bahasa Denmark, <i>kjekken</i> berarti dapur dan <i>modding</i> dapat diartikan sampah 	25
---	---	---	----

		<p>(<i>kjokkenmoddinger</i> = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, <i>kjokkenmoddinger</i> merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan. Dengan <i>kjokkenmoddinger</i> ini dapat memberi informasi bahwa manusia purba zaman <i>Mesolitikum</i> umumnya bertempat tinggal di tepi pantai. Pada tahun 1925 Von Stein Callenfals melakukan penelitian di bukit kerang itu dan menemukan jenis kapak genggam (<i>chopper</i>) yang berbeda dari <i>chopper</i> yang ada di zaman <i>Paleolitikum</i>.</p> <p style="text-align: center;">c. Abris Sous Roche</p> <p>Kebudayaan <i>abris sous roche</i> merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Penelitian dilakukan tahun 1928 sampai 1931. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, <i>flakke</i>, batu penggilingan. Juga ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan <i>abris sous roche</i> ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah</p>	
--	--	---	--

		<p>Sulawesi Selatan seperti di Lamongcong.</p> <p style="text-align: center;">h. Lukisan Di Dinding Gua</p> <p>Lukisan di dinding gua tempat tinggal manusia purba biasanya menggambarkan hewan buruan, cap tangan yang berwarna merah. Lukisan di dinding gua, antara lain ditemukan di Leang Leang, Sulawesi Selatan, Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, dan di Danau Sentani, Papua.</p> <p style="text-align: center;">6. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)</p> <p>Kebudayaan batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia tetapi bahan masih tetap dari batu. Bentuk benda yang dihasilkan sudah cukup halus, diasah, dan ada sentuhan rasa seni. Hasil budaya zaman ini antara lain.</p> <p style="text-align: center;">a. Kapak Persegi</p> <p>Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Digunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah dan melakukan upacara. Kebudayaan ini dapat ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.</p> <p style="text-align: center;">b. Kapak Lonjong</p>	
--	--	---	--

		<p>Kapak ini dikenal sebagai Polished axe karena seluruh bagian dari kapaknya telah diupam atau dihaluskan dengan baik. Kapak ini digunakan untuk menggarap tanah dan memotong kayu. Jenis kapak ini ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.</p> <p>c. Mata Panah</p> <p>Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Kegunaannya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak ada di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.</p> <p>d. Gerabah</p> <p>Gerabah muncul karena dipengaruhi oleh tradisi bercocok tanam dan membutuhkan wadah untuk menaruh biji-bijian atau makanan. Selain itu gerabah digunakan untuk bekal kubur dan kubur tempayan.</p> <p>e. Perhiasan</p> <p>Masyarakat pra aksara telah mengenal perhiasan diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat dan Jawa Tengah.</p> <p>i. Alat pemukul kulit kayu</p> <p>Alat ini digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan dijadikan bahan pakaian. Keberadaan alat ini membuktikan bahwa zaman ini manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.</p>	
--	--	---	--

2	<p>Analisislah hasil-hasil kebudayaan batu besar (megalithikum) yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat.</p>	<p>a. Menhir</p> <p>Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara menghormati roh nenek moyang. Ada menhir yang berdiri tunggal di suatu tempat, ada pula yang terdiri atas suatu kelompok. Sering pula ditemukan bersama dengan bangunan megalit bentuk lain. Menhir ditemukan di berbagai tempat di Indonesia. Misalnya, di Sumatra Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.</p> <p>b. Punden berundak</p> <p>Punden berundak merupakan bangunan yang tersusun dari batu yang bertingkat-tingkat dan berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang. Punden Berundak pada zaman megalitik selalu bertingkat tiga yang mempunyai makna tersendiri. Tingkat pertama melambangkan kehidupan saat masih dikandung ibu, tingkat kedua melambangkan kehidupan didunia dan tingkat ketiga melambangkan kehidupan setelah meninggal. Bangunan punden berundak merupakan cikal bakal bangunan candi pada masa hindu-budha. Peninggalan punden berundak bisa ditemukan di Lebak sipedug (Banten Selatan) dan puncak gunung argapura di Jawa Timur.</p> <p>c. Dolmen</p> <p>Dolmen adalah batu seperti meja berkakikan menhir. Ada dolmen yang menjadi tempat sesaji dan pemujaan</p>	25
---	---	---	----

		<p>kepada nenek moyang dan ada pula yang di bawahnya terdapat kuburan. Dolmen dapat ditemukan di Cipari, Kuningan (Jawa Barat), Bondowoso dan Jember (Jawa Timur), Pasemah (Sumatra), dan Nusa Tenggara Timur.</p> <p>d. Archa Batu</p> <p>Arca batu biasanya mempunyai bentuk yang menyerupai binatang / manusia. Yang mungkin dipercaya merupakan perwujudan dari nenek moyang dan menjadi objek pujaan. Arca batu banyak ditemukan di wilayah Indonesia antara lain di Pasemah, Sumatra bagian Selatan serta Sulawesi bagian Tenggara.</p> <p>e. Sarkofagus</p> <p>Sarkofagus atau keranda bentuknya seperti palung atau lesung, tetapi mempunyai tutup. Hampir di setiap desa ditemukan sarkofagus. Seperti juga dolmen, sarkofagus ini dianggap sebagai peti mati. Di dalamnya terdapat mayat dan bekal kubur berupa periuk, kapak persegi, perhiasan, dan benda-benda dari perunggu / besi. Sarkofagus dapat ditemukan di Samosir, Sumatra Utara.</p> <p>f. Kubur batu</p> <p>Peti kubur adalah peti mayat yang terbuat dari batu-batu besar. Kubur batu dibuat dari lempengan/papan batu yang disusun persegi empat berbentuk peti mayat yang dilengkapi dengan alas dan bidang atasnya juga berasal dari papan batu. Daerah penemuan peti kubur adalah Cepari</p>	
--	--	---	--

		Kuningan, Cirebon (Jawa Barat), Wonosari (Yogyakarta) dan Cepu (Jawa Timur). Di dalam kubur batu tersebut juga ditemukan rangka manusia yang sudah rusak, alat-alat perunggu dan besi serta manik-manik	
3	Identifikasi hasil budaya pra-aksara yang sekarang masih ditemukan dilingkungan kalian	hasil budaya masyarakat pra-aksara selalu mengalami perkembangan, bahkan bisa kita rasakan manfaatnya hingga saat ini. teknologi yang awalnya dihasilkan oleh manusia purba masih eksis keberadaanya hingga saat ini, salah satunya adalah cobek. Cobek merupakan hasil peninggalan pra-aksara yang sekarang fungsinya sebagai tempat untuk menghaluskan bumbu.	25
4	Identifikasi hikmah apa yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan teknologi pada masa pra-aksara.	<p>11. Mengetahui bagaimana kebudayaan manusia masa pra-aksara</p> <p>12. menghargai peninggalan manusia zaman pra-aksara</p> <p>13. melestarikan peninggalan manusia zaman pra-aksara</p> <p>14. selalu bersyukur bahwa kita telah hidup ditengah dunia yang sudah maju dalam bidang teknologi, yang perlu diingata adalah bagaimana memanfaatkan teknologi-teknologi tersebut agar tidak menimbulkan dampak negatif.</p>	25

Skor Penilaian Tes Tertulis

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:
NA : Nilai Akhir

Lampiran 4

8. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok) Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau memtantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk didalamnya menghargai perbedaan pendapat

f. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor
----	------------	--------------------	--------------------------	-----------------	-------------

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan ketrampilan

- 13. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- 14. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mngkin
- 15. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaiakn tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB

PAKET A

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB SMA N 1 SANDEN

1. Mengapa Sangiran dikenal sebagai kompleks situs manusia Purba yang paling penting di Indonesia...
 - a. Sangiran adalah tempat yang paling strategis untuk melihat peninggalan manusia purba
 - b. Sangiran merupakan warisan terbesar di dunia
 - c. Karena didalamnya terdapat kompleks situs manusia purba beserta peninggalan yang lengkap
 - d. Karena ditemukan oleh para ahli manusia purba
 - e. Karena situs sangiran dekat dengan berbagai daerah yang juga ditemukan hasil peninggalan manusia purba
2. Manusia purba yang ditemukan di Ngandong (sebuah desa ditepian Bengawan Solo) adalah...
 - a. Pithecanthropus
 - b. Meganthropus
 - c. Homo Soloensis
 - d. Meganthropus Palaeojavanicus
3. Meganthropus adalah salah satu jenis manusia purba yang ditemukan oleh Von Koenigswald. Berikut ini merupakan ciri-ciri manusia purba berjenis Meganthropus adalah...
 - a. Bentuk kepala lonjong
 - b. Tidak mempunyai dagu
 - c. Berahang Besar dan kuat
 - d. Sudah mirip dengan manusia sekarang
 - e. Muka tidak terlalu menonjol
4. Di Indonesia terdapat beberapa jenis manusia purba berjenis Homo, salah satunya adalah Homo Sapiens. Mengapa Homo Sapiens dikatakan sebagai manusia sempurna...
 - a. Karena ditemukan paling akhir diantara jenis manusia purba lainnya
 - b. Sudah berjalan tegak dan menemukan kehidupan yang berbeda (mulai menetap)
 - c. Homo sapiens adalah manusia yang modern
 - d. Karena sudah memiliki kebudayaan yang maju

- e. Homo sapiens masih berburu dan mengumpulkan makanan
5. Persebaran Ras di Indonesia sudah ada sejak zaman es. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai arus persebaran Ras Mongoloid adalah...
 - a. Menyebar di Indonesia bagian timur (Papua/Irian Jaya)
 - b. Menyebar di daerah zona Wallacea seperti Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
 - c. Menyebar di Indonesia bagian tengah
 - d. Mongolia - Asia Tenggara (Vietnam, Laos, Thailand, Malaysia, Singapura) - Indonesia bagian barat.
 - e. Menyebar di dua tempat yaitu Indonesia bagian barat dan timur
 6. Teori yang menyebutkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia terbagi ke dalam tiga ras adalah...
 - a. Nasional
 - b. Out Of Taiwan
 - c. Out Of Africa
 - d. Nusantara
 - e. Yunan
 7. Kebudayaan logam yang sangat berkembang pesat di zaman pra aksara dibawa oleh ras...
 - a. Deutro Melayu
 - b. Proto Melayu
 - c. Melanesoid
 - d. Negroid
 - e. Weddoid
 8. Pada 2000 SM telah terjadi migrasi yang dilakukan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dimana migrasi pertama dilakukan oleh ras...
 - a. Deutro Melayu
 - b. Proto Melayu
 - c. Melanesoid
 - d. Negroid
 - e. Weddoid
 9. Jalur barat yang dilalui oleh bangsa Proto Melayu adalah...
 - a. Semenanjung Malaka - Kalimantan - Sulawesi - menyebar ke berbagai daerah
 - b. Jalur daerah zona Wallacea seperti Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
 - c. Semenanjung Malaka - Sumatera - beberapa wilayah di Indonesia
 - d. Semenanjung Malaka - Filipina - Minahasa - menyebar ke beberapa wilayah
 - e. Mongolia - Asia Tenggara (Vietnam, Laos, Thailand, Malaysia, Singapura) - Indonesia bagian barat.

10. Rambut lurus, kulit kuning kecoklatan dan bermata sipit merupakan ciri-ciri dari bangsa...
- Deutro melayu
 - Melanesoid
 - Proto Melayu
 - Negroid
 - Weddoid
11. Bangsa proto melayu datang ke Indonesia dengan membawa kebudayaan...
- Kebudayaan batu
 - Kebudayaan logam
 - Kebudayaan Bachson-Hoabinh
 - Kebudayaan kulit dan tulang
 - Kebudayaan bercocok tanam
12. Teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Indonesia sendiri dikemukakan oleh...
- Moh. Ali
 - Moens
 - H. Kroom
 - Moh. Yamin
 - H. Kern
13. Pola kehidupan yang berpindah-pindah namun sudah disertai dengan kehidupan menetap sementara, disebut...
- Nomaden
 - Semi Nomaden
 - Menetap
 - Bercocok tanam
 - Berburu dan meramu
14. Masa hidup manusia purba dimana manusia sudah mengenal pembagian kerja dalam kehidupannya disebut...
- Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana (budaya Paleolithik)
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut (budaya Mesolithik)
 - Masa bercocok tanam
 - Budaya neolithik
 - Budaya megalithik
15. Kepercayaan dimana manusia percaya bahwa semua benda yang ada di bumi mempunyai kekuatan gaib disebut dengan kepercayaan...
- Dinamisme

- b. Totemisme
 - c. Animisme
 - d. Spiritual
 - e. Religius
16. Kebudayaan yang peninggalanya berupa batu yang masih kasar dan kehidupan manusia masih mengandalkan berburu adalah...
- a. Kebudayaan zaman logam
 - b. Kebudayaan batu besar
 - c. Kebudayaan batu tua (Palaeolithikum)
 - d. Kebudayaan batu madya
 - e. Kebudayaan batu muda
17. Sampah dapur berupa timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung disepanjang pantai Sumatera Timur disebut dengan...
- a. Sarkofagus
 - b. Flake
 - c. Abris sous roche
 - d. Kjekkenmoddinger
 - e. Candrasa
18. Lukisan dinding goa-goa pada masa pra-aksara yang berupa telapak tangan dan disertai dengan lukisan binatang menggambarkan...
- a. Perjalanan hidup manusia purba
 - b. Perjalanan spiritual menuju arwah dan hewan buruan
 - c. Kelahiran manusia purba
 - d. Wujud seni pada masa kehidupan manusia purba
 - e. Kehidupan manusia purba yang berada digua-gua
19. Berikut ini yang merupakan ciri khas dari kebudayaan batu besar (Megalithikum) adalah...
- a. Hasil-hasil kebudayaan berasal dari batu kasar
 - b. Hasil-hasil kebudayaan berasal dari tulang
 - c. Masyarakat pada zaman ini masih berburu dan mengumpulkan makanan
 - d. Manusia pada zaman ini belum mengenal kepercayaan
 - e. Bangunan dan peralatan didirikan untuk kepentingan pemujaan (spiritual)
20. Hikmah mempelajari berbagai corak kehidupan dan hasil peninggalan manusia purba di Indonesia adalah...
- a. Mengetahui bagaimana corak kehidupan masyarakat pra aksara
 - b. Selalu bersyukur karena kita telah diciptakan pada zaman yang sudah serba ada
 - c. Menjaga peninggalan manusia purba agar tidak punah

- d. Menjadi generasi penerus yang tetap mengembangkan apa yang diciptakan oleh manusia purba
- e. Semua benar

SOAL URAIAN

1. Sebut dan jelaskan ciri fisik manusia purba berjenis Homo!
2. Sebut dan jelaskan tiga pola hunian manusia pada zaman pra-aksara!
3. Analisislah tiga kepercayaan manusia pada masa pra-aksara!
4. Analisislah asal-usul persebaran ras Proto Melayu di Indonesia!
5. Sebut dan jelaskan tiga ciri khas dari zaman megalithikum beserta peninggalanya!

PAKET B

SOAL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB

SMA N 1 SANDEN

1. Berikut ini pernyataan yang tepat mengenai Sangiran adalah, **Kecuali**...
 - a. Sangiran adalah rumah bagi para fosil manusia purba
 - b. Merupakan salah satu warisan dunia yang sudah diakui UNESCO sejak tahun 1996
 - c. Situs Sangiran menjadi terkenal sejak penemuan Von Koeigswald mengenai Homo Erectus
 - d. Situs ini terletak di perbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar
 - e. Tempat ditemukanya atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*
2. Manusia purba yang ditemukan di Jawa dengan ciri-ciri Bertubuh kekar, berahang besar dan kuat, serta memakan tumbuh-tumbuhan adalah...
 - a. Meganthropus Palaeojavanicus
 - b. Pithecanthropus
 - c. Homo Soloensis
 - d. Homo Wajakensis
 - e. Homo Floresiensis
3. Phitecanthropus adalah salah satu jenis manusia purba yang ditemukan oleh Eugene Dobois dengan memiliki ciri-ciri...
 - a. Berahang besar dan kuat
 - b. Makananya tumbuh-tumbuhan
 - c. Berjalan Tegak
 - d. Bertubuh kekar
 - e. Masa hidup pada zaman Pleistosen Awal
4. Di Indonesia terdapat beberapa jenis manusia purba berjenis Homo, salah satunya adalah Homo Sapiens. Mengapa Homo Sapiens dikatakan sebagai manusia sempurna...
 - f. Karena ditemukan paling akhir diantara jenis manusia purba lainnya
 - g. Homo sapiens adalah manusia yang modern
 - h. Karena sudah memiliki kebudayaan yang maju
 - i. Homo sapiens masih berburu dan mengumpulkan makanan
 - j. Sudah berjalanan tegak dan menemukan kehidupan yang berbeda (mulai menetap)
5. Persebaran Ras di Indonesia sudah ada sejak zaman es. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai arus persebaran Ras Austroloid adalah...
 - a. Berpusat di Australia dan menyebar ke Indonesia bagian Timur, khususnya wilayah Papua (Irian Jaya)

- b. Mongolia-Asia tenggara- Indonesia bagian Barat
 - c. Berpusat di Asutralia dan menyebar di Indonesia bagian tengah
 - d. Berpusat di Mongolia dan menyebar ke Indonesia bagian tengah
 - e. Berpusat di Africa dan menyebar ke Indonesia bagian timur
6. Teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa kita adalah berangkat dari Afrika dan tidak memiliki tujuan tertentu adalah...
 - a. Teori Nasional
 - b. Out Of Taiwan
 - c. Out Of Africa
 - d. Nusantara
 - e. Yunan
 7. Kebudayaan batu yang selanjutnya berkembang menjadi alat-alat yang terbuat dari batu di Indonesia dibawa oleh Ras...
 - a. Deutro Melayu
 - b. Proto Melayu
 - c. Melanesoid
 - d. Negroid
 - e. Weddoid
 8. Pada 2000 SM telah terjadi migrasi yang dilakukan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dimana migrasi ketiga dilakukan oleh ras...
 - a. Deutro Melayu
 - b. Proto Melayu
 - c. Melanesoid
 - d. Negroid
 - e. Weddoid
 9. Jalur timur yang dilalui oleh bangsa Proto Melayu adalah...
 - a. Semenanjung Malaka-kalimantan-sulawesi-menyebar ke berbagai daerah
 - b. Jalur daerah zona Wallacea seperti Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
 - c. Semenanjung malaka – sumatera – beberapa wilayah di Indonesia
 - d. Semenannjung malaka-filipina-minahasa-menyebar ke beberapa wilayah
 - e. Mongolia - Asia Tenggara (Vietnam, Laos, Thailand,malaysia,singapura)- indonesia bagian barat
 10. Asal kedatangan dari Indocina bagian utara, peradaban yang dibawa berupa perkakas dan senjata besi (kebudayaan Dongson) merupakan ciri-ciri dari bangsa...
 - a. Deutro Melayu
 - b. Melanesoid
 - c. Proto Melayu

- d. Negroid
 - e. Weddoid
11. Bangsa Deutro melayu datang ke Indonesia dengan membawa kebudayaan...
 - a. Kebudayaan batu
 - b. Kebudayaan logam
 - c. Kebudayaan kulit
 - d. Kebudayaan tulang
 - e. Kebudayaan pacitan
 12. Teori yang menyatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan dikemukakan oleh...
 - a. Moh. Ali
 - b. Moens
 - c. H. Kroom
 - d. Moh. Yamin
 - e. H. Kern
 13. Pola kehidupan yang berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk berburu dan mengumpulkan makanan disebut...
 - a. Nomaden
 - b. Semi Nomaden
 - c. Menetap
 - d. Bercocok tanam
 - e. Beternak
 14. Masa hidup manusia purba dimana pada masa ini sudah mulai muncul golongan undagi atau terampil dalam melakukan jenis pekerjaan disebut...
 - a. Masa Paleolitik (berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana)
 - b. Masa bercocok tanam
 - c. Budaya Neolithik
 - d. Masa perundagian (megalithik)
 - e. Budaya Mesolithik (masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut)
 15. Bentuk kepercayaan masyarakat pra-aksara yang mempercayai roh-roh nenek moyang disebut dengan kepercayaan....
 - a. Dinamisme
 - b. Totemisme
 - c. Animisme
 - d. Spiritual
 - e. Religius

16. Kebudayaan dimana masyarakatnya sudah mengenal kepercayaan dan juga hasil bangunan dan peralatan didirikan untuk kepentingan pemujaan adalah...
- Kebudayaan zaman logam
 - Kebudayaan batu besar (Megalithikum)
 - Kebudayaan batu tua (Palaeolithikum)
 - Kebudayaan batu madya (Mesolithikum)
 - Kebudayaan batu muda (Neolithikum)
17. Lukisan di dinding goa-goa pada masa pra-aksara yang berupa telapak tangan dan disertai dengan lukisan binatang menggambarkan...
- Perjalanan hidup manusia purba
 - Perjalanan spiritual menuju arwah dan hewan buruan
 - Kelahiran manusia purba
 - Wujud seni pada masa kehidupan manusia purba
 - Kehidupan manusia purba yang berada digua-gua
18. Gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba pada masa pra-aksara disebut...
- Sarkofagus
 - Flake
 - Abris sous roche
 - Kjokkenmoddinger
 - Candrasa
19. Hikmah mempelajari berbagai corak kehidupan dan hasil peninggalan manusia purba di Indonesia adalah...
- Mengetahui bagaimana corak kehidupan masyarakat pra aksara
 - Selalu bersyukur karena kita telah diciptakan pada zaman yang sudah serba ada
 - Menjaga peninggalan manusia purba agar tidak punah
 - Menjadi generasi penerus yang tetap mengembangkan apa yang diciptakan oleh manusia purba
 - Semua benar
20. Berikut ini yang merupakan ciri khas dari kebudayaan zaman logam adalah...
- Hasil-hasil kebudayaan berasal dari batu kasar
 - Hasil-hasil kebudayaan berasal dari tulang
 - Masyarakat pada zaman ini masih berburu dan mengumpulkan makanan
 - Manusia pada zaman ini belum mengenal kepercayaan
 - Datang pada abad ke 300 SM dan dibawa oleh Deutro Melayu

SOAL URAIAN

1. Sebut dan jelaskan ciri fisik manusia purba berjenis Meganthropus!
2. Sebut dan jelaskan tiga pola hunian manusia pada zaman pra-aksara!
3. Analisislah tiga kepercayaan manusia pada masa pra-aksara!
4. Analisislah asal usul persebaran ras Deutro Melayu di Indonesia!
5. Sebut dan jelaskan tiga ciri khas dari zaman Batu Tua (Palaeolitikum) beserta peninggalannya!

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN SEJARAH WAJIB

PAKET A

1. C	11. A
2. C	12. D
3. C/B	13. B
4. B	14. B
5. D	15. A
6. E	16. C
7. A	17. D
8. D	18. B
9. C	19. E
10. C	20. E

PAKET B

1. E	11. B
2. A	12. A
3. C	13. A
4. E	14. D
5. A	15. C
6. C	16. B
7. B	17. B
8. B	18. C
9. D	19. E
10. A	20. E

KUNCI JAWABAN SOAL URAIAN

PAKET A

1.
 - a. Sudah mirip manusia sekarang
 - b. volume otak 1350-1400 cc
 - c. alat pengunyah, rahang, gigi dan otot tengkuk sudah mengecil
 - d. otak besar dan kecil sudah berkembang
 - e. berjalan tegak, muka tidak terlalu menonjol
 - f. masa hidup 40.000-25.000 SM

2.
 - a. Nomaden = adalah pola kehidupan yang berpindah-pindah dan masih mengandalkan alam untuk kehidupannya.

- b. Semi Nomaden= adalah pola kehidupan yang masih berpindah-pindah namun sudah disertai dengan menetap sementara
 - c. menetap = adalah pola kehidupan yang sudah menetap dan sudah mengenal berococok tanam dan beternak
3. a. Dinamisme = kepercayaan terhadap benda-benda yang dianggap suci
- b. Animisme= kepercayaan terhadap arwah nenek moyang
 - c. Totemisme=kepercayaan terhadap hewan-hewan yang dianggap suci
4. persebaran ras proto melayu: Ras proto melayu berasal dari Cina bagian selatan. Terbagi kedalam dua jalur penyebaran:
- Jalur barat: semenanjung malaka lalu ke sumatera dan menyebar
 - Jalur timur: melalui semenanjung malaka terus ke Filipina dan ke Minahasa
5. zaman megalitikum:
- a. sudah mengenal kepercayaan
 - b. bangunan dan peralatan untuk kepentingan pemujaan
- peninggalanya: menhir, sarkofagus, dolmen, peti kubur, waruga, arca, punden berundak

PAKET B

1. ciri fisik manusia purba Meganthropus:
 - a. bertubuh kekar
 - b. berahang besar dan kuat
 - c. badanya tegap
 - d. makan tumbuhan
 - e. geraham berciri manusia
 - f. berukuran besar
 - g. masa hidup pleistosen awal/bawah
2. Nomaden = adalah pola kehidupan yang berpindah-pindah dan masih mengandalkan alam untuk kehidupannya.
 - b. Semi Nomaden= adalah pola kehidupan yang masih berpindah-pindah namun sudah disertai dengan menetap sementara
 - c. menetap = adalah pola kehidupan yang sudah menetap dan sudah mengenal berococok tanam dan beternak
3. a. Dinamisme = kepercayaan terhadap benda-benda yang dianggap suci

- b. Animisme= kepercayaan terhadap arwah nenek moyang
- c. Totemisme=kepercayaan terhadap hewan-hewan yang dianggap suci
- 4. persebaran ras deuto melayu:
 - a. berasal dari Indocina bagian utara/teluk Tonkin
 - b. melalui jalur barat, menyebar menjadi suku minang, jawa, dan bugis
- 5. ciri-ciri zaman batu tua:
 - a. peninggalanya berupa batu yang masih kasar
 - b. masih berburu dan meracik makanan dengan sederhanapeninggalanya:
 - a. kapak perimbas
 - b. kapak genggam
 - c. kapak serpih
 - d. alat-alat dari tulang dan tanduk

HASIL ULANGAN HARIAN SISWA

LEMBAR JAWAB

88.5

NAMA : Faadhil Nurdi Gusmadi

NO ABSEN : 12. X MIPA I.

S=4
B=16

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- 1.) Berubuh kekar, Berahang besar & kuat, memakan tumbuh-tumbuhan. 19
- 2.) Nomaden ~> Pola kehidupan berpindah-pindah
 Seminomaden ~> Pola kehidupan berpindah-pindah namun menetap sementara.
 Menetap ~> Pola kehidupan menetap dan telah mengenal cara bercocok tanam. 20
- 3.) Animisme ~> kepercayaan terhadap roh-roh nenek moyang
 Dinamisme ~> kepercayaan terhadap benda-benda yang dianggap gaib dan memiliki kekuatan. 20
 Totemisme ~> kepercayaan terhadap hewan yang dianggap suci.
- 4.) Bangsa Deutro Melayu berasal dari Indocina bagian Utara. 18
 Peradaban yg dibawa oleh bangsa ini berupa kebudayaan logam contohnya perkakas dan senjata besi.
- 5.) - Pola kehidupan masih berpindah-pindah 20
 - Masyarakatnya masih sangat bergantung terhadap alam
 - Masyarakatnya berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana
 - alat-alat terbuat dari batu yg masih kasar (belum diper-

88.5

Paket B

LEMBAR JAWAB

NAMA : Nugrahanto Rahmawan

NO ABSEN : 22 / X MIPA I

S=4
B=16

1	A	B	X	D	E
2	X	B	C	D	E
3	A	B	X	D	E
4	A	B	X	D	E
5	X	B	C	D	E
6	A	B	X	D	E
7	A	X	C	D	E
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	X	E
10	X	B	C	D	E

11	A	X	C	D	E
12	X	B	C	D	E
13	X	B	C	D	E
14	X	B	C	D	E
15	A	B	X	D	E
16	A	X	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	X	B	C	D	E
19	A	B	C	D	X
20	A	B	C	D	X

JAWABAN SOAL URAIAN:

1. a. Bertubuh besar
 - b. Berahung kuat dan besar
 - c. Makanan berupa tumbuh-tumbuhan
2. 1 Nomaden = berpindah-pindah untuk mencari makanan
 - 2 Semi Nomaden = hidup masih berpindah-pindah tetapi sudah mulai bercocok tanam
 - 3 Menetap = hidup sudah menetap (bercocok tanam)
3. 1 Animisme = Peraya kepada roh-roh nenek moyang
 - 2 Dinamisme = percaya kepada benda-benda suci atau keramat
 - 3 Totemisme = percaya kepada hewan-hewan suci
- A Asal usul persebaran ras Deutro Melayu, Deutro Melayu berasal dari Indocina bagian utara peradaban yang dibawanya berupa perkakas dan senjata besi utk digunakan dalam kehidupan sehari hari mereka

5. Dibelakangnya

5. - Alat-alat terbuat dari batu dan masih kasar
- Pola hidup masih berpindah-pindah (Nomaden)
- Masyarakatnya mencari makan dengan berburu.

20

Contoh peninggalannya

- kapak genggam
- kapak perimbas
- Alat dari tulang tanduk

LEMBAR JAWAB

88.5

NAMA : Faadhil Nurdi Gusmadi

NO ABSEN : 12. X MIPA I.

S=4
B=16

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- 1.) Berubuh kekar, Berahang besar & kuat, memakan tumbuh-tumbuhan. 19
- 2.) Nomaden ~> Pola kehidupan berpindah-pindah
 Seminomaden ~> Pola kehidupan berpindah-pindah namun menetap sementara.
 Menetap ~> Pola kehidupan menetap dan telah mengenal cara bercocok tanam. 20
- 3.) Animisme ~> kepercayaan terhadap roh-roh nenek moyang
 Dinamisme ~> kepercayaan terhadap benda-benda yang dianggap gaib dan memiliki kekuatan. 20
 Totemisme ~> kepercayaan terhadap hewan yang dianggap suci.
- 4.) Bangsa Deutro Melayu berasal dari Indocina bagian Utara. 18
 Peradaban yg dibawa oleh bangsa ini berupa kebudayaan logam contohnya perkakas dan senjata besi.
- 5.) - Pola kehidupan masih berpindah-pindah 20
 - Masyarakatnya masih sangat bergantung terhadap alam
 - Masyarakatnya berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana
 - alat-alat terbuat dari batu yg masih kasar (belum diper-

- 4) Deutro Melayu : Berasal dari Indocina bagian Utara.
- Peradaban yg dibawa berupa perkakas & senjata logam. 19
- Pada zaman logam.

- 5) Zaman Batu Tua (Palaeolitikum) :
- Alat-alatnya terbuat dari batu/kayu/tulang. 20
- Alat-alatnya masih banyak yang kecil.
- Peninggalannya ditemukan di daerah Pacitan & Ngandong.
Peninggalannya: Kapak genggam, Kapak Perimbas, Alat serpih, ~~...~~

LEMBAR JAWAB

84

NAMA : DINDA WULANORANI

NO ABSEN : 09

Q-5
B-15

1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- 1) - Bertubuh besar ⇒ seperti raksasa. memiliki postur tubuh yang besar
 - berahang kuat ⇒ rahangnya kuat
 - berdiri tegap ⇒ Dapat berdiri dengan tegap. 19
- 2) Nomaden ⇒ Berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat lain.
 Semi nomaden ⇒ Menetap sementara namun masih berpindah-pindah.
 Menetap ⇒ Menetap permanent. atau tidak lagi berpindah-pindah. 19
- 3) Animisme : kepercayaan terhadap roh nenek moyang.
 Dinamisme : kepercayaan terhadap benda yang dianggap suci.
 Totemisme : kepercayaan terhadap binatang 19
- 4) Deuto Melayu :
 Asal kedatangan dari Indocina bagian utara, peradaban yang dibawa berupa perkakas dan senjata besi. Menyebar di daerah Indonesia bagian Kalimantan, Sulawesi 19
- 5) - Terdapat alat-alat dari tulang atau tanduk.
 - Terdapat kapak perimbas.
 - Homo saliens hidup pada zaman ini. 15

LEMBAR JAWAB

NAMA : Farha Kiki Andriana
 NO ABSEN : 13

73

S=8
 B=12

	A	B	C	D	E						
2	X	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
	A	B	C	D	E	12	X	B	C	D	E
	A	B	C	D	E	13	X	B	C	D	E
5	X	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	15	X	B	C	D	E
	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
10	X	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
						20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- manusia purba yang ditemukan di Jawa

• bertubuh kecil dan tegap

• berahang besar dan kuat

18
- Nomaden (berpindah-pindah / menyesuaikan keadaan alam)

• Seminomaden

• Menetap

15
- Animisme no kepercayaan terhadap roh nenek moyang

• Dinamisme no kepercayaan terhadap benda-benda mati peninggalan nenek moyang

• Totemisme no kepercayaan terhadap hewan-hewan yang dianggap suci

20
- memasuki Indonesia melalui jalan Barat

• berasal dari daerah Teluk Tonkin Vietnam

• membawa kebudayaan logam

18
- manusia purba zaman ini hidup dengan cara berburu makanan

• bersifat nomaden, pindah-pindah

15

LEMBAR JAWAB

88.5

NAMA : Nugroheni Nurismatari
NO ABSEN : 23

S=4
B=16

1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

1. - Bertubuh kekar
- Berahang besar dan kuat 19
- Memakan tumbuh-tumbuhan
- Masa hidup pd zaman pleistosen bawah / awal
2. - Nomaden → pola kehidupan yg berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk berburu & mengumpulkan makanan. 20
- Seminomaden → pola kehidupan yg berpindah-pindah namun sudah disertai dg menetap sementara
- Menetap → pola kehidupan sudah menetap & mulai mengenal bercocok-tanam
3. - Animisme → kepercayaan thd roh-roh nenek moyang.
- Dinamisme → kepercayaan thd benda-benda nenek moyang yg berkekuatan gaib 20
- Totemisme → kepercayaan thd binatang-binatang tertentu.
4. Deutro melayu : asal kedatangan dari Indocina bagian utara, peradaban yg dibawa berupa perkakas dan senjata besi (kebudayaan Dongson) 18
5. Zaman batu tua (Paleolitikum)
- Pola hunian nomaden artinya pola kehidupan yg berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk berburu & mengumpulkan makanan
- Belum mengenal kepercayaan 20
- Belum mengenal bercocok tanam.
Peninggalan : kapak genggam, kapak perimbas, alat-alat serpih.

LEMBAR JAWAB

NAMA : DINDA WULANDARI

NO ABSEN : 09

84

S=5
B=5

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- 1) - Bertubuh besar → seperti raksasa. memiliki postur tubuh yang besar
 - berahang kuat → rahangnya kuat
 - berdiri tegap → Dapat berdiri dengan tegap. 19
- 2) Nomaden → berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat lain.
 Semi nomaden → Menetap sementara namun masih berpindah-pindah.
 Menetap → Menetap permanent. atau tidak lagi berpindah-pindah. 19
- 3) Animisme : kepercayaan terhadap roh nenek moyang.
 Dinamisme : kepercayaan terhadap benda yang dianggap suci.
 Totemisme : kepercayaan terhadap binatang 19
- 4) Deutro Melayu :
 Asal kedatangan dari Indocina bagian utara, peradaban yang dibawa berupa perkakas dan senjata besi. Menyebar di daerah Indonesia bagian Kalimantan, Sulawesi 19
- 5) - Terdapat alat-alat dari tulang atau tanduk.
 - Terdapat kapak perimbas.
 - Homo saliens hidup pada zaman ini. 15

7415

Raket A

LEMBAR JAWAB

NAMA : Ananda ...
NO BAHAN : 05 / X ...

Sk-9
B-11

1	A	B	X	D	E	11	A	B	C	D	X
2	A	B	X	D	E	12	X	B	C	X	E
3	A	B	X	D	E	13	A	X	C	D	E
4	A	X	X	D	E	14	A	B	C	D	X
5	A	B	C	X	E	15	A	B	X	D	E
6	A	X	C	D	E	16	A	B	X	D	E
7	X	X	C	D	E	17	A	B	C	X	E
8	A	B	C	D	X	18	A	X	C	D	E
9	A	B	C	D	X	19	A	B	C	X	E
10	A	B	X	D	E	20	X	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

1. a) sudah berjalan ke arah A tidak sampai manusia tua (phlebotropus)
 - b) Memiliki kemampuan oleh yg sudah sampai manusia tua
 - c) (ini grafik sudah sampai manusia tua)
2. a) penerjemah → berpindah-pindah dari tempat pertama ke tempat lain. 20
 - b) semonomaden → pola kehidupan yg berpindah-pindah namun disertai dg menetap sementara.
 - c) lemer → pola kehidupan yg bergerak sepaguyuban didekat sumber mata air
 - d) penutup → pola kehidupan yg sudah menta mendap & tidak berpindah
3. a) Animisme → dimana manusia percaya memiliki kepercayaan bahwa semua benda memiliki kehidupan
 - b) Dikamisme → kepercayaan magis berupa menyembah benda-benda yg ada di bumi 18
 - c) totemisme →
4. a) → asal usul persebaran proto austrlogitropus adalah berasal dari daratan barat (Yunan)
 - b) Thailand yg menyebar ke Indonesia melalui berbagai jalur. 18
5. a) Ciri-ciri zaman megalitikum :
 - Manusia pada zaman ini sudah mengenal kebudayaan yg lebih baik dibanding zaman sebelumnya
 - Manusia pd zaman ini sudah mengenal kepercayaan
 - Manusia pd zaman ini manusia sudah dapat beranak kaum20

LEMBAR JAWAB

NAMA : MARI PURNAMA
NO ABSEN : 16

96.5

1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

1) a. Otak itu - 1500 cc, sehingga dapat berpikir dan mengorganisasi manusia yang paling sempurna di masanya. 19
 b. Dapat berfikir tepat, sehingga dapat melakukan kegiatan fisik.
 c. Pagar tubuhnya seperti manusia pada umumnya tetapi tidak mempunyai dahi dari bertepi bugar.

2) a. Pola human nenek, pada pola human ini manusia purba hidup dengan cara berpindah-pindah, bergantung pada alam. 20
 b. Pola human seminodern, pada pola human ini manusia purba sudah hidup menetap sementara, mulai mengetahui cara mengolah makanan, masih bergantung pada alam tetapi mereka sudah mulai merencanakan dengan cara sederhana.
 c. Pola human modern, pada pola human ini manusia purba sudah hidup secara menetap, mulai bercocok tanam dan pola human ini terdapat berbagai manfaat.

3) a. Animisme adalah kepercayaan terhadap roh nenek moyang.
 b. Dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda yang dianggap gaib.
 c. Totemisme adalah kepercayaan terhadap hewan yang dianggap suci. 20

LEMBAR JAWAB

NAMA : FALSA WATI PERMAYANI
NO ABSEN : 26

93.5

DAFTAR A

JAWABAN SOAL URAIAN:

1) - Sifat kepribadian fisik dan perkembangan tingkah laku yg berbeda (gender berbeda)
 - Sifat ketid. dan manusia sempurna
 - Sifat ketid. dan manusia sempurna

2) - Sifat ketid. dan manusia sempurna
 - Sifat ketid. dan manusia sempurna
 - Sifat ketid. dan manusia sempurna

3) - Animisme: kepercayaan terhadap roh nenek moyang
 - Dinamisme: kepercayaan terhadap benda-benda yg mempunyai kekuatan gaib
 - Totemisme: kepercayaan terhadap hewan yg dianggap suci

4) Menurut 2 jenis yaitu jalur barat (komponen) polio - Simetris - berakia ungu dan (kondusif) dan 2 jenis jalur timur (komponen) polio - Filifera - mikrobial - ketid. ke (vaksinasi ulangan) Dan kemampuan mengasah gigi dan gigi taring

5) - Ort. dan 2
 - barisan dan rangkaian di bagian untuk ketinggian permukaan
 - Sifat ketid. dan manusia sempurna
 - Rangkaian gigi besar

20

19

1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E

MATA : Ah Nur Kertan
NO. ABSSEN : 01

LENGKAP JAWAB

Pakej R

83.5

1. A B C D E
2. A B C D E
3. A B C D E
4. A B C D E
5. A B C D E
6. A B C D E
7. A B C D E
8. A B C D E
9. A B C D E
10. A B C D E

11. A B C D E
12. A B C D E
13. A B C D E
14. A B C D E
15. A B C D E
16. A B C D E
17. A B C D E
18. A B C D E
19. A B C D E
20. A B C D E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- Sudah jujur dengan manusia, pemerintah.
- Tidak perlu afraid kepada pemerintah.
- Sudah berani sikap dan pemerintahan.
- Mendorong = pola tindakan yang sudah terbentuk - gerakan
- Sani mendorong = pola tindakan yang berbeda - gerakan
- Kehidupan masyarakat seperti ini.
- Mengingat = Pola tindakan yang sudah terbentuk di dalam masyarakat dan sudah berakar dalam.
- Demokrasi = perkembangan politik bangsa yang diorganisir dengan cara yang demokratis.
- Administrasi = keseluruhan tindakan-tindakan yang menyangkut pelaksanaan pemerintahan.
- Tolak-tolakan = perlawanan terhadap kekuasaan yang dianggap tidak sah.
- Matur melalui & jalur?
- Jalur baru melalui kepemimpinan nasional, ke Sumatera, ke seluruh Indonesia.
- Jalur baru melalui Piliha, Sulawesi, ke seluruh Indonesia.
- Ciri-ciri?
- Esensial dan formal.
- Maksimal dan minimal.
- Sifat vertikal.
- Sifat hierarkis.

Peningkatan: Polman, arca, penerbit.

MATA : Ah Nur Kertan
NO. ABSSEN : 01

LENGKAP JAWAB

82

1. A B C D E
2. A B C D E
3. A B C D E
4. A B C D E
5. A B C D E
6. A B C D E
7. A B C D E
8. A B C D E
9. A B C D E
10. A B C D E

11. A B C D E
12. A B C D E
13. A B C D E
14. A B C D E
15. A B C D E
16. A B C D E
17. A B C D E
18. A B C D E
19. A B C D E
20. A B C D E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- 1) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
2) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
3) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
4) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
- 1) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
2) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
3) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
4) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
- 1) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
2) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
3) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
4) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
- 1) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
2) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
3) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.
4) Kekuasaan pemerintah adalah kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.

LEMBER JAWAB

(80)

NAMA : Nirmala Dai Nemes
 NO. ABSOR : 28
 kelas : X - IPA 4
 Babut : A

1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

1. a. ciri, fastidius adalah miring marutur pada gambar sekering.
 b. Umurnya pendek akibatnya seluler dan tahan.
 c. Perhatian tegak.

2. a. Oksid dgn sumber daya air
 b. rimbun di alam yg terbuca spt di pantai
 c. Banyak tumbuhan yg menghasilkan molatan.

3. a. nitimare = p mangranu kepulauan terhadap roh suci
 b. Dinamisme = mangranu kepulauan terhadap hewan.
 c. Telesime = mangranu kepulauan terhadap manusia.

4. meliputi 2 jalur yaitu jalur barat dan jalur timur.

5. a. Etos : sbg kebudayaan baik besar
 b. Bm rangefi ber cara tnam
 c. Paha - baha digunakan sbg peralihan rumah tangga dan penanaman
 * remogalon :
 o. saruofagus
 b. Paden beruadaku
 c. Anca

LEMBER JAWAB

(80,5)

NAMA : Fano Ika Nugroho
 NO. ABSOR : 07 CA/PA 23

1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

1. a. Berubah lebar dan tinggi, berbanding lebar dan tinggi, pemindahan turukuh an cm rahang melle momenta
 b. Berubah lebar dan tinggi, berbanding lebar dan tinggi, pemindahan turukuh an cm rahang melle momenta
 c. Berubah lebar dan tinggi, berbanding lebar dan tinggi, pemindahan turukuh an cm rahang melle momenta

2. a. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 b. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 c. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah

3. a. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 b. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 c. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah

4. a. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 b. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 c. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah

5. a. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 b. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah
 c. Dampak a. mudi kepandaian pectis, semi ketahanan a. tuda mudi mudi. Tapi pada saat sudah

8915

Paket A

LEMBAR JAWAB

NAMA : Hilda wulaningtyas
NO ABSEN : 10

S1=4
B=16

1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- 20 - Muka tdk menonjol kedepan - Volume otak 1000-14000
- Bertalan lebar & tebal - Berjalan sempurna
- Tinggi badan 130-210cm
- 20 - Nomaden → pola kehidupan berpindah-pindah
- Seminomaden → pola kehidupan berpindah & tetapi disertai kehidupan sementara
- Menetap → pola kehidupan sudah menetap, tak berpindah lagi
- 20 - Animisme : Kepercayaan kpd roh-roh nenek moyang
- Dinamisme : Kepercayaan kpd benda-benda yg dianggap gaib
- Totemisme : Kepercayaan kpd hewan yg dianggap gaib & suci
- 19 - Proto melayu di Indonesia melalui 2 jalur yaitu :
→ Jalur barat → Yunan - semenanjung Melayu - Thailand - Sumatra, Jawa, Bali / Kalimantan / Nusa Tenggara.
→ Jalur timur dibaliknya →
- 20 - Ciri khas : masyarakat sudah mengenal kepercayaan
- Bangunan didirikan untuk pemujaan
- Hasil kebudayaan berupa batu besar
Peninggalan : Sarkofagus = menyimpan jenazah
- Peti keramik tanah liat :
- Dolmen : untuk meletakkan sesaji.
- Menhir : berupa tugu

ANALISA MATA BAKAR

1. 20

2. 20

3. 20

4. 20

5. 20

6. 20

7. 20

8. 20

9. 20

10. 20

11. 20

12. 20

13. 20

14. 20

15. 20

16. 20

17. 20

18. 20

19. 20

20. 20

21. 20

22. 20

23. 20

24. 20

25. 20

26. 20

27. 20

28. 20

29. 20

30. 20

31. 20

32. 20

33. 20

34. 20

35. 20

36. 20

37. 20

38. 20

39. 20

40. 20

41. 20

42. 20

43. 20

44. 20

45. 20

46. 20

47. 20

48. 20

49. 20

50. 20

51. 20

52. 20

53. 20

54. 20

55. 20

56. 20

57. 20

58. 20

59. 20

60. 20

61. 20

62. 20

63. 20

64. 20

65. 20

66. 20

67. 20

68. 20

69. 20

70. 20

71. 20

72. 20

73. 20

74. 20

75. 20

76. 20

77. 20

78. 20

79. 20

80. 20

81. 20

82. 20

83. 20

84. 20

85. 20

86. 20

87. 20

88. 20

89. 20

90. 20

91. 20

92. 20

93. 20

94. 20

95. 20

96. 20

97. 20

98. 20

99. 20

100. 20

ANALISA MATA BAKAR

1. 20

2. 20

3. 20

4. 20

5. 20

6. 20

7. 20

8. 20

9. 20

10. 20

11. 20

12. 20

13. 20

14. 20

15. 20

16. 20

17. 20

18. 20

19. 20

20. 20

21. 20

22. 20

23. 20

24. 20

25. 20

26. 20

27. 20

28. 20

29. 20

30. 20

31. 20

32. 20

33. 20

34. 20

35. 20

36. 20

37. 20

38. 20

39. 20

40. 20

41. 20

42. 20

43. 20

44. 20

45. 20

46. 20

47. 20

48. 20

49. 20

50. 20

51. 20

52. 20

53. 20

54. 20

55. 20

56. 20

57. 20

58. 20

59. 20

60. 20

61. 20

62. 20

63. 20

64. 20

65. 20

66. 20

67. 20

68. 20

69. 20

70. 20

71. 20

72. 20

73. 20

74. 20

75. 20

76. 20

77. 20

78. 20

79. 20

80. 20

81. 20

82. 20

83. 20

84. 20

85. 20

86. 20

87. 20

88. 20

89. 20

90. 20

91. 20

92. 20

93. 20

94. 20

95. 20

96. 20

97. 20

98. 20

99. 20

100. 20

B

85

LEMBAR JAWAB

NAMA : Taufik Ali Shahrin
NO ABSEN : 22

S1=5
B=15

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

JAWABAN SOAL URAIAN:

- Ciri-ciri: a) Tubuh kekar dan besar. **19**
 b) Rahang dan gerahamnya kuat
 c) Tidak berdagang, mirip kera
 d) mendominasi ciri-ciri kera
- a) Nomaden => pola hidup dimana manusia purba berpindah-pindah untuk mencari sumber makanan. **20**
 b) Sedeniter => pola hunian menetap pada suatu tempat.
 c) semi nomaden => menetap tapi jika persediaan makanan habis mereka akan pindah
- a) Animisme => kepercayaan terhadap roh/ arwah nenek moyang. **20**
 b) Dinamisme => kepercayaan terhadap benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib
 c) Totemisme => kepercayaan terhadap hewan yang dianggap suci
- Meraka masuk melalui jalur barat, yaitu melalui Semenanjung Melayu terus ke Sumatera dan tersebar ke wilayah Indonesia lain.
- Ciri khas: a) Hidup berpindah-pindah (Nomaden)
 b) Berburu **19**
 c) manusia masih menggunakan sebagian besar batu peninggalan: a) Alat batu yang masih kasar
 b) Flakes (Alat penyerpih) untuk mengupas/menguliti
 c) kapak genggam

**JADWAL PIKET LOBY SMA N 1 SANDEN
PLT UNY 2017**

SENIN	SELASA	RABU
1. HAFIDH 2. ERNI	1. IIN 2. ALIZA	1. SEKAR 2. MEIGA 3. FINNA
KAMIS	JUMAT	SABTU
1. MUKHLIS 2. AGUSTIN	1. A'SAH 2. INDAH	1. RANNY 2. MEGA 3. ISMAYA

**JADWAL PIKET PERPUSTAKAAN SMA N 1 SANDEN
PLT UNY 2017**

SENIN	SELASA	RABU
1. A'SAH 2. MEGA	1. RANNY 2. FINNA 3. SEKAR	1. ERNI 2. AGUSTIN
KAMIS	JUMAT	SABTU
1. MEIGA 2. INDAH	1. ALIZA 2. HAFIDH 3. ISMAYA	1. IIN 2. MUKHLIS

**JADWAL PIKET UKS SMA N 1 SANDEN
PLT UNY 2017**

SENIN	SELASA	RABU
1. ALIZA 2. SEKAR 3. RANNY	1. INDAH 2. HAFIDH	1. IIN 2. MEGA
KAMIS	JUMAT	SABTU
1. ISMAYA 2. A'SAH	1. FINNA 2. MUKHLIS	1. ERNI 2. AGUSTIN 3. MEIGA

REKAPITULASI NILAI KELAS X MIA 1 SMA N 1 SANDEN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN

Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954465
Website: <http://sman1sanden.ac.id> Email: sman1sanden@gmail.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Wali Kelas : Muh Rusdi, S.Pd.

NOMOR URUT/INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL			
			1	2	3	Nilai Rata-rata
1	7376 AFIFAH MUFIDAH	P	84	80	83	62,5
2	7377 ALFINA PUSPITAWATI	P	84	81	83	72,5
3	7378 AMALIA RAHMAWATI	P	85	81	85	80,5
4	7379 ARIFFAH	P	84	82	84	80,5
5	7380 ARINDA SISKI PUTRI UTAMI	P	85	-	82	74,5
6	7381 ARTHA YANUARTA	L	84	82	84	76
7	7382 AUDY HASYANAH	P	85	81	85	87
8	7383 CAHYANTIKA INFITASARI	P	85	82	84	74
9	7384 DEA HANIEF ALKAUTSAR	L	84	79	83	84,5
10	7385 ELIS SUJIMAH	P	85	79	82	84
11	7386 ERVINA PUTRI RISMAWATI	P	85	85	85	82
12	7387 FAADHIL NURDI GUSMADI	L	85	82	84	88,5
13	7388 FERIKI KIKI ANDRIANA	P	84	82	82	73
14	7389 HANIFAH NANDA KURNIAWATI	P	85	81	82	81
15	7390 HENGKI PRAYOGA	L	85	81	82	74
16	7391 HESTI NUR WAHYUNI	P	84	79	83	80,5
17	7392 INTAN WULANDARI	P	85	80	82	87,5
18	7393 LATIFA HARYANI	P	84	82	84	84,5
19	7394 MIFTA PRATIWI	P	84	87	85	92
20	7395 NAZARUDIN LATIF	L	84	83	85	73
21	7396 NOVIA RAHMA CAHAYASARI	P	84	84	82	87
22	7397 NUGRAHANTO RAHMAWAN	L	86	81	83	88,5
23	7398 NUGRAHENI NURISMASARI	P	84	81	84	88,5
24	7399 QISTHIN AMANAH	P	84	84	83	84
25	7400 REVITA DWI AGUSTINA	P	85	80	-	79
26	7401 SALSABILA CHUMADA	P	84	81	83	75,5
27	7402 VIVIN SUSILOWATI	P	84	85	85	87
28	7403 YUHANA BIMASARI	P	85	82	85	80

Sanden,
Kepala sekolah

Keterangan:

1. Nilai Tugas Tabel Sejarah Manusia Purba
2. Nilai Pekerjaan Rumah materi Sejarah Manusia Purba.
3. Nilai mind mapping materi teknologi Pra aksara
4. Nilai Ulangan Harian

SARWONO, M.Pd.

NIP 19650502 198601 1 001

REKAPITULASI NILAI KELAS X MIA 2 SMA N 1 SANDEN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN

Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954465
Website: <http://sman1sanden.ac.id> Email: sman1sanden@gmail.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018 KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 2

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Wali Kelas : Isti Rahayu, S.Pd.

URUT	INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL			
				1	2	3	Nilai Uhar
1	7404	ADHITYA CAHYA RAMADHAN	L	85	88	82	86
2	7405	ALFINA PRABAWANTI DEWI	L	85	87	82	82
3	7406	AMANAH PUSPANING UTAMI	P	85	88	82	89
4	7407	ANA DWI LESTARI	P	85	88	83	81
5	7408	ANNISA ADI NUGRAHENI	P	84	88	82	88.5
6	7409	CLARISSA DELVINA SARASWATI	P	85	86	82	91.5
7	7410	DINDA WULANDARI	P	85	82	83	84
8	7411	EDI PRIATAMA	P	84	85	83	83
9	7412	FALAH AKBAR MUSLIH	L	84	80	84	84
10	7413	GEBYTA PRIMA DEWI	L	84	80	84	80
11	7414	HANISYAH MUTMAINAH	P	85	86	82	84
12	7415	HARIS DWI CAHYO	P	85	89	83	94.5
13	7416	IRVANSAH ARMANDA PUTRA	L	85	80	84	84
14	7417	ISMA ALLIYATUZ ZULFA	L	85	84	83	94
15	7418	LINA MAISAROH	P	85	82	83	86.5
16	7419	LULUK GIRAS UMUGAIDA	P	84	89	84	87
17	7420	MIKAEL INZAGHI SULISTYA	P	85	87	84	84.5
18	7421	MUKTI DAMAYANTI	L	85	85	82	96.5
19	7422	RAHMA INUN MAHMUDAH	P	84	86	82	87
20	7423	RENNY WULANDARI	P	84	86	82	88
21	7424	SAFWAN HAKIM	L	84	83	84	85.5
22	7425	TAUFIK ALI SHOBIRIN	L	84	80	83	86
23	7426	TRIAN DHIAULHAQ	L	85	89	84	88.5
24	7427	VERONIKA DEA ANANDA PUTRI	P	85	87	83	96
25	7428	YOGYA ELGA DIASRESTA LAKSITA	P	85	80	83	83.5
26	7429	YUDA WIDHI ATMOKO	L	85	86	83	89
27	7430	YUNI PURNAWATI	P	84	84	82	91.5
28	7431	YUNITA NUR DIANNINGSIH	P	85	80	82	86.5

Sanden,

Kepala sekolah

Keterangan:

1. Nilai Tugas Tabel sejarah manusia purba
2. Nilai Pekerjaan rumah materi sejarah manusia purba.
3. Nilai mind mapping materi Teknologi masa praaksara.
4. Nilai ulangan Harian

SARWONO, M.Pd.

NIP 19650502 198601 1 001

REKAPITULASI NILAI KELAS X MIA 3 SMA N 1 SANDEN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN

Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954465
Website: <http://sman1sanden.ac.id> Email: sman1sanden@gmail.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 3

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Wali Kelas : Rina Sari Rahayu, S.Pd.

NOMOR URUT	INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL				
								Nilai Uhar
1	7432	AGUNG SANTOSA	P	85	79	-	81	82.5
2	7433	AMARA ANGGY KUSUMASTUTI	L	85	86	85	85	84.5
3	7434	ANDIKA AHMAD FAUZI	P	85	78	83	83	-
4	7435	ANITA ROHMAWATI	P	86	85	86	85	88
5	7436	ASIH TRIYANA	L	85	81	84	85	81
6	7437	ELANG BAWONO	P	86	61	89	84	85.5
7	7438	ELSA NOVERADHANI	P	85	91	84	85	86.5
8	7439	FHANI DWI ERVIANI	P	85	93	81	81	85.5
9	7440	HESTI YULISTINA	P	85	92	85	85	80.5
10	7441	HILDA WULANINGTYAS	L	85	87	86	81	89.5
11	7442	IHWANUDIN SETYAWAN	L	86	79	82	81	91.5
12	7443	IKHSAN ANWAR KUSUMA	P	86	78	80	85	88
13	7444	INDRIANI NUR AMANAH	P	86	82	81	83	86.5
14	7445	KAROMATUN NAFIAH	P	85	87	88	85	96.5
15	7446	KHALIFAH PRIHANTINI	L	85	82	83	85	89
16	7447	MUHAMMAD NUR ARIFIN	L	85	87	86	85	90
17	7448	MUHAMMAD SARSONO	P	86	78	83	83	94.5
18	7449	NADIA GADING	P	85	86	85	81	96
19	7450	NADIA KHOIRINA MAZIA	P	85	83	84	83	91.5
20	7451	NURRAHENI	P	85	84	88	85	88.5
21	7452	PATHIA EKA RAHMADANI	P	85	81	88	85	89
22	7453	RAHMA INUN MAHMUDAH	P	85	84	84	83	81
23	7454	SARI DWI FEBRI SULISTARUM	P	85	92	89	81	76
24	7455	TATI AMALIA	P	85	85	84	85	96.5
25	7456	USWATUN CHASANAH RISTYA KUSUMA	P	86	85	89	81	95
26	7457	VEBRITA ARYA CANTIKA	P	85	86	90	85	91.5
27	7458	YESI NILA SARI	P	85	85	89	85	91
28	7459	ZIADATU ZZULFA	P	85	81	84	83	79

Sanden,
Kepala sekolah

Keterangan :

1. Nilai Tugas Tabel Sejarah manusia Purba
2. Nilai Pekerjaan rumah materi sejarah manusia purba
3. Nilai Mind mapping materi teknologi masa praaksara
4. Nilai Ulangan Harian

SARWONO, M.Pd.
NIP 19650502 198601 1 001

REKAPITULASI NILAI KELAS X MIA 4 SMA N 1 SANDEN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN

Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954465
Website: <http://sman1sanden.ac.id> Email: sman1sanden@gmail.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 4

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Wali Kelas : Sagina, S.Pd.

NOMOR URUT/INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL			
			1	2	3	Nilai Ulangan
1	7460 AIN NUR ROHMAN	P	85	85	82	82,5
2	7461 ANNISA RIZKI FITRIANA	L	86	85	84	90,5
3	7462 AYU DWI SETRYNINGSIH	P	86	85	85	79,5
4	7463 AZKA MUHAMMAD FIKRI	P	84	80	84	88
5	7464 DANANG SETYO PRAJOKO	I	84	85	86	90,5
6	7465 DINA DWI ARIASTUTI	P	85	85	85	83
7	7466 FADA AYU MUTIARINI	P	82	85	84	88
8	7467 FAHRISAL HERMAWAN	P	85	82	84	84,5
9	7468 FATMA SATRIYANI	P	85	83	82	80,5
10	7469 FEBRINA PUTRI PUSPITA	L	85	85	84	88
11	7470 FITRI FITANINGSIH	L	83	81	82	85,5
12	7471 HAFFIDZDA NUUR MELATI	P	83	81	85	79,5
13	7472 HAIFANI EKA YUSWANTI	P	82	83	84	85,5
14	7473 HANIFAH KURNIA ANISTYA	P	83	86	84	88
15	7474 HENDRAWAN PRIAMBODO	L	82	85	82	77
16	7475 HESTI PRASETYA	L	82	85	84	83
17	7476 ISNAIN ANGGIANTI	P	82	83	84	90,5
18	7477 MUHAMMAD RIZAL IKHSANI	P	83	84	84	86,5
19	7478 MUHAMMAD SYARIF USMAN	P	83	90	82	83
20	7479 NINA NUR RAHMAWATI	P	83	85	84	93,5
21	7480 OSAMA ARMARISA	P	83	93	85	82
22	7481 REGITA LINDA SYAHFRENTI	P	83	85	84	80,5
23	7482 RIAS KHIORUL SETYAWATI	P	82	83	85	85
24	7483 SALMA KARTIKA	P	82	85	82	83
25	7484 SAVILA EKA FADZILLAH	P	84	85	84	96
26	7485 SURYA EKA ROHMAN	P	85	83	84	85,5
27	7486 TRI WIJAYANTO	P	82	83	84	87
28	7487 VIRANTI DWI PRAMESTI	P	85	85	81	80

Keterangan:

1. Nilai Tugas Tabel Sejarah manusia purba
2. Nilai Pekerjaan Rumah materi sejarah manusia purba.
3. Nilai Mind Mapping materi teknologi pra aksara
4. Nilai Ulangan Harian

Sanden,
Kepala sekolah

SARWONO, M.Pd.
NIP 19650502 198601 1 001

JADWAL PELAJARAN SMA N 1 SANDEN

Gretel Hedeherman M.A. M.A.
Irina Wijayanti

JADWAL PELAJARAN SMA N 1 SANDEN
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Materi / mm	REKAS X					REKAS XI					REKAS XII					PKRT						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
1. 07.15-08.00	37	33	17	31	14	64	42	24	13	38	27	38	36	40	6	3	32	19	26	21	9	7
2. 08.00-08.45	37	33	17	31	14	64	42	24	13	38	27	38	36	40	6	3	32	19	26	21	9	7
3. 08.45-09.30	21	9	24	27	13	45	34	19	44	46	35	28	6	23	29	31	26	22	30	3	14	34
4. 09.30-10.15	9	24	27	13	45	34	19	44	46	35	28	6	23	29	31	26	22	30	3	14	34	
5. 10.30-11.15	9	21	17	27	13	45	37	18	44	46	35	28	6	23	29	31	26	22	30	3	14	34
6. 11.15-12.00	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28
7. 12.15-13.00	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28
8. 13.00-13.45	43	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15
9. 13.45-14.30	43	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15	28	15	48	15
1. 07.15-08.00	34	37	40	43	12	25	38	13	29	27	36	15	33	39	31	6	19	35	3	9	14	2
2. 08.00-08.45	17	37	40	43	12	25	38	13	29	27	36	15	33	39	31	6	19	35	3	9	14	2
3. 08.45-09.30	17	37	40	43	12	25	38	13	29	27	36	15	33	39	31	6	19	35	3	9	14	2
4. 09.30-10.15	17	20	15	40	45	44	21	11	27	6	3	46/41	28	24	18	43	32	8	23	33	26	34
5. 10.30-11.15	17	20	15	40	45	44	21	11	27	6	3	46/41	28	24	18	43	32	8	23	33	26	34
1. 07.15-08.00	31	29	27	26	35	14	23	13	15	11	19	6	24	37	22	8	3	21	9	43	25	7
2. 08.00-08.45	31	29	27	26	35	14	23	13	15	11	19	6	24	37	22	8	3	21	9	43	25	7
3. 08.45-09.30	31	29	27	26	35	14	23	13	15	11	19	6	24	37	22	8	3	21	9	43	25	7
4. 09.30-10.15	10	31	11	37	23	42	26	29	40	44	35	25	39	12	34	22	32	43/41	17	33	16	
5. 10.30-11.15	10	31	11	37	23	42	26	29	40	44	35	25	39	12	34	22	32	43/41	17	33	16	
6. 11.15-12.00	10	31	11	37	23	42	26	29	40	44	35	25	39	12	34	22	32	43/41	17	33	16	
7. 12.15-13.00	26	11	43/41	10	42/41	33	32	36	18	19	39	23	40	25	20	22	31	35	34	5	17	
8. 13.00-13.45	26	11	43/41	10	42/41	33	32	36	18	19	39	23	40	25	20	22	31	35	34	5	17	
9. 13.45-14.30	26	11	43/41	10	42/41	33	32	36	18	19	39	23	40	25	20	22	31	35	34	5	17	
1. 07.15-08.00	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
2. 08.00-08.45	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
3. 08.45-09.30	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
4. 09.30-10.15	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
5. 10.30-11.15	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
6. 11.15-12.00	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
7. 12.15-13.00	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
8. 13.00-13.45	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	
9. 13.45-14.30	11	10	31	28	34	21	24	27	46	13	28	40	45	6	36	5	40/41	2	35	17	23	

* Berkah mulai hari Senin, tanggal 24 Juli 2017

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
1	Sivirena, M.Ed	Agama Sekolah Islam	07.00 - 07.15. 10 menit
2	Drs. Ery Maroni	PKRT	07.15 - 08.00 45
3	Drs. Mulyana	PKRT	08.00 - 08.45 45
4	Drs. Dwiyanto	PKRT	08.45 - 09.30 45
5	Drs. Muzdal Purwanito	PKRT	09.30 - 10.15 45
6	Keremighin, S.Pd	PKRT	10.30 - 11.15 45
7	Drs. Saegeng Purwanita	PKRT	11.15 - 12.00 45
8	Nunul Endang D.A.S.Pd.	PKRT	12.00 - 13.00 60
9	Drs. Mulyono	PKRT	13.00 - 13.45 45
10	Sumardi, S.Pd	PKRT	13.45 - 14.30 45
11	Drs. Nurul Subdizyari	PKRT	07.00 - 07.15. 10 menit
12	Drs. Luning Endang, S.Pd	PKRT	07.15 - 08.00 45
13	Efreny, Endang, S.Pd	PKRT	08.00 - 08.45 45
14	H. M. Kholil, S.Pd	PKRT	08.45 - 09.30 45
15	M. D. H. M. S. S.Pd	PKRT	09.30 - 10.15 45
16	M. D. H. M. S. S.Pd	PKRT	10.30 - 11.15 45
17	Sumardi, S.Pd	PKRT	11.15 - 12.00 45
18	Endang, S.Pd	PKRT	12.00 - 13.00 60
19	Sumardi, S.Pd	PKRT	13.00 - 13.45 45
20	Sumardi, S.Pd	PKRT	13.45 - 14.30 45
21	Siripati, S.Pd	PKRT	07.00 - 07.15. 10 menit
22	Siripati, S.Pd	PKRT	07.15 - 08.00 45
23	Siripati, S.Pd	PKRT	08.00 - 08.45 45
24	Siripati, S.Pd	PKRT	08.45 - 09.30 45
25	Siripati, S.Pd	PKRT	09.30 - 10.15 45
26	Siripati, S.Pd	PKRT	10.30 - 11.15 45
27	Siripati, S.Pd	PKRT	11.15 - 12.00 45
28	Siripati, S.Pd	PKRT	12.00 - 13.00 60
29	Siripati, S.Pd	PKRT	13.00 - 13.45 45
30	Siripati, S.Pd	PKRT	13.45 - 14.30 45
31	Diana Susanti, S.Si	Bahasa Inggris	
32	Kurnegali, S.Pd	Bahasa Inggris	
33	Beti Rahayu, S.Pd	Bahasa Inggris	
34	Astuti Perumendi, S.Si	Bahasa Inggris	
35	Wiji Wati, S.I, M.Pd	Bahasa Jawa	
36	Novita Cahya Amalia, S.Pd	Bahasa Jawa	
37	Ikhwan Hadjiyasa, S.Pd	Bahasa Jawa	
38	Mamir Laksana, S.Pd	Bahasa Jawa	
39	Sumirah, S.Pd	Biologi	
40	Erad Kristanto, S.Si	Sejarah / PKWU	
41	R. Retno Kristanti Indri, S.Pd.	Sejarah / PKWU	
42	R. Husni Hanifin, S.Ag	Sejarah / PKWU	
43	Sari Widan, S.Ag	Sejarah / PKWU	
44	Priyo Jarmika, S.Pd, Jas	Sejarah / PKWU	
45	Dwi Wahyuni, S.Pd	Sejarah / PKWU	
46	Joni Wicakana, S.Pd	Sejarah / PKWU	

PEMERINTAH DAERAH
SANDEN
Kecamatan Sanden
Kabupaten Sanden
Jawa Tengah
3 Juli 2017
Sapwono, M.Pd.
Nip. 196505021986011001

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 1
SMA N 1 SANDEN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN

Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954465
Website: <http://sman1sanden.ac.id> Email: sman1sanden@gmail.com

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 1**

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Wali Kelas : Muh Rusdi, S.Pd.

NOMOR URUT/INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL						
			10/10	11/10	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10
1	7376 AFIFAH MUFIDAH	P	*	*	*	*	*	*	*
2	7377 ALFINA PUSPITAWATI	P	*	*	*	*	*	*	*
3	7378 AMALIA RAHMAWATI	P	S	*	*	*	*	*	*
4	7379 ARIFFAH	P	*	*	*	*	*	*	*
5	7380 ARINDA SISKA PUTRI UTAMI	P	*	*	*	*	*	*	*
6	7381 ARTHA YANUARTA	L	*	*	*	*	*	*	*
7	7382 AUDY HASYANAH	P	*	*	*	*	*	*	*
8	7383 CAHYANTIKA INFITASARI	P	*	*	*	*	*	*	*
9	7384 DEA HANIEF ALKAUTSAR	L	*	*	*	*	*	*	*
10	7385 ELIS SUJIMAH	P	*	*	*	*	*	*	*
11	7386 ERVINA PUTRI RISMAWATI	P	*	*	*	*	*	*	*
12	7387 FAADHIL NURDI GUSMADI	L	*	*	*	*	*	*	*
13	7388 FERIKA KIKI ANDRIANA	P	*	*	*	*	*	*	*
14	7389 HANIFAH NANDA KURNIAWATI	P	*	*	*	*	*	*	*
15	7390 HENGKI PRAYOGA	L	*	*	*	*	*	*	*
16	7391 HESTI NUR WAHYUNI	P	*	*	*	*	*	*	*
17	7392 INTAN WULANDARI	P	*	*	*	*	*	*	*
18	7393 LATIFA HARYANI	P	*	*	*	*	*	*	*
19	7394 MIFTA PRATIWI	P	*	S	*	*	*	*	*
20	7395 NAZARUDIN LATIF	L	*	*	*	*	*	*	*
21	7396 NOVIA RAHMA CAHAYASARI	P	*	*	*	*	*	*	*
22	7397 NUGRAHANTO RAHMAWAN	L	*	*	*	*	*	*	*
23	7398 NUGRAHENI NURISMASARI	P	*	*	*	*	*	*	*
24	7399 QISTHIN AMANAH	P	*	*	*	*	*	*	*
25	7400 REVITA DWI AGUSTINA	P	*	*	*	*	S	*	*
26	7401 SALSABILA CHUMADA	P	*	*	*	*	*	*	*
27	7402 VIVIN SUSILOWATI	P	*	*	*	*	*	*	*
28	7403 YUHANA BIMASARI	P	*	*	*	*	*	*	*

Sanden,
Kepala sekolah

SARWONO, M.Pd.
NIP 19650502 198601 1 001

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 2
SMA N 1 SANDEN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN

Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954465
Website: <http://sman1sanden.ac.id> Email: sman1sanden@gmail.com

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 2**


Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Wali Kelas : Isti Rahayu, S.Pd.

URUT	INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL					
				14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10
1	7404	ADHITYA CAHYA RAMADHAN	L	*	*	*	*	*	*
2	7405	ALFINA PRABAWANTI DEWI	L	*	*	*	*	*	*
3	7406	AMANAH PUSPANI UTAMI	P	*	*	*	*	*	*
4	7407	ANA DWI LESTARI	P	*	*	*	*	*	*
5	7408	ANNISA ADI NUGRAHENI	P	*	*	*	*	*	*
6	7409	CLARISSA DELVINA SARASWATI	P	*	*	*	*	*	*
7	7410	DINDA WULANDARI	P	*	*	*	*	*	*
8	7411	EDI PRIATAMA	P	*	*	*	*	*	*
9	7412	FALAH AKBAR MUSLIH	L	*	*	*	*	*	*
10	7413	GEBYTA PRIMA DEWI	L	*	*	*	*	*	*
11	7414	HANISYAH MUTMAINAH	P	*	*	*	*	*	*
12	7415	HARIS DWI CAHYO	P	*	*	*	*	*	*
13	7416	IRVANSAH ARMANDA PUTRA	L	*	*	*	*	*	*
14	7417	ISMA ALLIYATUZ ZULFA	L	*	*	*	*	*	*
15	7418	LINA MAISAROH	P	*	*	*	*	*	*
16	7419	LULUK GIRAS UMUGAIDA	P	*	*	*	*	*	*
17	7420	MIKAEL INZAGHI SULISTYA	P	*	*	*	*	*	*
18	7421	MUKTI DAMAYANTI	L	*	*	*	*	*	*
19	7422	RAHMA INUN MAHMUDAH	P	*	*	*	*	*	*
20	7423	RENNY WULANDARI	P	*	*	*	*	*	*
21	7424	SAFWAN HAKIM	L	*	*	*	*	*	*
22	7425	TAUFIK ALI SHOBIKIN	L	*	*	*	*	*	*
23	7426	TRIAN DHIAULHAQ	L	*	*	*	*	*	*
24	7427	VERONIKA DEA ANANDA PUTRI	P	*	*	*	*	*	*
25	7428	YOGYA ELGA DIASRESTA LAKSITA	P	*	*	*	*	*	*
26	7429	YUDA WIDHI ATMOKO	L	*	*	*	*	*	*
27	7430	YUNI PURNAWATI	P	*	*	*	*	*	*
28	7431	YUNITA NUR DIANNINGSIH	P	*	*	*	*	*	*

Sanden,
Kepala sekolah

SARWONO, M.Pd.
NIP 19650502 198601 1 001

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 3
SMA N 1 SANDEN**


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN
 Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954465
 Website: <http://sman1sanden.ac.id> Email: sman1sanden@gmail.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 3

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Wali Kelas : Rina Sari Rahayu, S.Pd.

URUT	NOMOR	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL					
				10/11	11/11	12/11	13/11	14/11	15/11
1	7432	AGUNG SANTOSA	P	*	*	S	*	*	*
2	7433	AMARA ANGGY KUSUMASTUTI	L	*	*	*	*	*	*
3	7434	ANDIKA AHMAD FAUZI	P	*	*	*	*	*	*
4	7435	ANITA ROHMAWATI	P	*	*	*	A	A	*
5	7436	ASIH TRIYANA	I	*	*	*	*	*	*
6	7437	ELANG BAWONO	P	*	*	*	*	*	*
7	7438	ELSA NOVERADHANI	P	*	*	*	*	*	*
8	7439	FHANI DWI ERVIANI	P	*	*	*	*	*	*
9	7440	HESTI YULISTINA	P	*	*	*	*	*	*
10	7441	HILDA WULANINGTYAS	L	*	*	*	*	*	*
11	7442	IHWANUDIN SETYAWAN	L	*	*	*	*	*	*
12	7443	IKHSAN ANWAR KUSUMA	P	*	*	*	*	*	*
13	7444	INDRIANI NUR AMANAH	P	*	*	*	*	*	*
14	7445	KAROMATUN NAFIAH	P	*	*	*	*	*	*
15	7446	KHALIFAH PRIHANTINI	L	*	*	*	*	*	*
16	7447	MUHAMMAD NUR ARIFIN	L	*	*	*	*	*	*
17	7448	MUHAMMAD SARSONO	P	*	*	*	*	*	*
18	7449	NADIA GADING	P	*	*	*	*	*	*
19	7450	NADIA KHOIRINA MAZIA	P	*	*	*	*	*	*
20	7451	NURRAHENI	P	*	*	*	*	*	*
21	7452	PATHIA EKA RAHMADANI	P	*	*	*	*	*	*
22	7453	RAHMA INUN MAHMUDAH	P	*	*	*	*	*	*
23	7454	SARI DWI FEBRI SULISTARUM	P	*	*	*	*	*	*
24	7455	TATI AMALIA	P	*	*	*	*	*	*
25	7456	USWATUN CHASANAH RISTYA KUSUMA	P	*	*	*	*	*	*
26	7457	VEBRITA ARYA CANTIKA	P	*	*	*	*	*	*
27	7458	YESI NILA SARI	P	*	*	*	*	*	*
28	7459	ZIADATU ZZULFA	P	*	*	*	*	*	*

Sanden,
 Kepala sekolah

 SARWONO, M.Pd.
 NIP 19650502 198601 1 001

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 4
SMA N 1 SANDEN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMAN 1 SANDEN

Alamat: Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Kode Pos 55763, Telp. 08112954466
Website: <http://smn1sanden.ac.id> Email: smn1sanden@gmail.com

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS : X (SEPULUH) - MIPA 4**

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Wali Kelas : Sagina, S.Pd.

URUT	INDUK	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	HARI / TANGGAL							
				14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	20/10	
1	7460	AIN NUR ROHMAN	P	83.5							
2	7461	ANNISA RIZKI FITRIANA	L	90.5							
3	7462	AYU DWI SETRYNINGSIH	P	79.5							
4	7463	AZKA MUHAMMAD FIKRI	P	88							
5	7464	DANANG SETYO PRAJOKO	L	90.5							
6	7465	DINA DWI ARIASTUTI	P	83							
7	7466	FADA AYU MUTIARINI	P	88							
8	7467	FAHRISAL HERMAWAN	P	84.5							
9	7468	FATMA SATRIYANI	P	80.5							
10	7469	FEBRINA PUTRI PUSPITA	L	88							
11	7470	FITRI FITANINGSIH	L	89.5							
12	7471	HAFFIDZDA NUUR MELATI	P	79.5							
13	7472	HAIFANI EKA YUSWANTI	P	89.5							
14	7473	HANIFAH KURNIA ANISTYA	P	88			5				
15	7474	HENDRAWAN PRIAMBODO	L	77							
16	7475	HESTI PRASETYA	L	83							
17	7476	ISNAIN ANGGIANTI	P	90.5							
18	7477	MUHAMMAD RIZAL IKHSANI	P	86.5							
19	7478	MUHAMMAD SYARIF USMAN	P	83							
20	7479	NINA NUR RAHMAWATI	P	93.5							
21	7480	OSAMA ARMARISA	P	82							
22	7481	REGITA LINDA SYAHFRENTI	P	80.5							
23	7482	RIAS KHIORUL SETYAWATI	P	85							
24	7483	SALMA KARTIKA	P	83							
25	7484	SAVILA EKA FADZILLAH	P	96							
26	7485	SURYA EKA ROHMAN	P	85.5							
27	7486	TRI WIJAYANTO	P	87							
28	7487	VIRANTI DWI PRAMESTI	P	80							

Sanden,
Kepala sekolah

SARWONO, M.Pd.
NIP 19650502 198601 1 001

DOKUMENTASI PLT



Praktik Mengajar X MIA 3



Paraktik Mengajar X MIA 4



Praktik Mengajar X IIS 2



Praktik Mengajar X MIA 1



Jabat Tangan



Piket Loby SMA



Jalan Sehat HUT SMA 1 Sanden



Menyusun RPP dan Bahan Ajar



Bakti Sosial



Menjaga Perpustakaan



Menjaga UKS



Menjaga Kelas

S



Lomba Antar Kelas



Pendampingan Mengajar



Observasi



Penarikan PLT